

**PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* SISWA  
DI MTs MA'ARIF NU KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DEWI SHOLEHA  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM: T20181157  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* SISWA  
DI MTs MA'ARIF NU KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DEWI SHOLEHA

NIM: T20181157

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  


**ARBAIN NURDIN M.Pd.I**

NIP.198604232015031001

**PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* SISWA  
DI MTs MA'ARIF NU KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 2001048802

**Sekretaris**

Ulfa Dina Novianda, S.SOs.I., M.Pd  
NUP. 201907122

**Anggota:**

1. Dr. H. Mursalim, M.Ag
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I

**Menyetujui**



**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Mukl'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

{ ٣١ }

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (Q.S Al-Baqarah {2}:30).<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Penerbit di Ponogoro, 2015), 6.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, Muhammad Roziqin selaku Bapak dan Khomsah selaku Ibu dengan kasih sayang dan cintanya telah mendidik anak-anaknya, selalu mendoakan, memberikan semangat, memotivasi amat besar dalam perjuangan menempuh pendidikan sampai meraih gelar S1. Dipersembahkan untuk Kakek dan Nenek saya telah wafat khususnya Alm. Bapak Lulut yang selalu memotivasi dan saya akan selalu mendoakan beliau. Dan saya persembahkan untuk Kakak saya Adnan Sholeh, Ahmad Alfian Rosidi, Rahayu, Adik saya Ahmad Nur Hakim, yang selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan, memberikan semangat untuk dalam mencapai cita-cita menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Serta teruntuk keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan untuk terus berjuang mencari ilmu sampai berada di titik ini untuk meraih gelar Sarjana S1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa di MTs Ma’arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022” ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif’an Humaidi M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dan membantu terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dan membantu terselesainya skripsi ini.

5. Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengantarkan sampai pada terselesainya skripsi ini.
6. Arbain Nurdin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan.
8. Segenap Karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan dan memberikan arahan terkait dengan akses kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Segenap Pustakawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang turut membantu dan memberikan fasilitas perpustakaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ahmad Rizal, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs Ma'arif NU Kencong yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
11. M.Saifuddin Abd Rouf, M.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kencong selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong yang telah memberikan informasi dan membantu terselesainya proses penyusunan skripsi ini.

12. Nila Rosyidah, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII di MTs Ma'arif NU Kencong yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Guru dan Siswa MTs Ma'arif Kencong yang telah membantu dan berkenan memberikan informasi kepada penulis.
14. Segenap Karyawan MTs Ma'arif Kencong yang telah membantu penulis terkait dokumen penelitian sehingga terselesainya skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat saya yang selalu ada disetiap suka dan duka, memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi, membantu jika saya mendapat kesulitan, dan berjuang bersama-sama untuk mencapai kesuksesan.
16. Teman-teman seperjuangan PAI 2018 kelas A4 yang telah mendukung, berjuang bersama-sama, memberikan semangat atas segala hal hingga skripsi ini selesai.
17. Keluarga besar Ma'had Al-Jam'iyah, yang telah memberikan rumah bagi saya, yang selalu memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran yang begitu sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
18. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin II, yang telah menyediakan tempat tinggal berbasis ilmu untuk saya, selalu memberikan pengalaman dan pembelajaran yang begitu sangat berharga sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
19. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak

pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ungkapan dari penulis yaitu doa dan ucapan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan atas terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Amin

Jember, 14 Juni 2022



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Dewi Sholeha, 2022: *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022.*

**Kata kunci:** *Peran Guru, Al-Qur'an Hadis, Soft Skill.*

Perkembangan arus globalisasi pada saat ini menuntut semua bidang kehidupan khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan serta strategi agar dapat mengimbangi dengan kebutuhan dan tidak tertinggal oleh kemajuan zaman. Pendidikan yang dilaksanakan dominan lebih mementingkan pengetahuan intelektual peserta didik saja, akan tetapi kemampuan kepribadian yang dimiliki tidak dikembangkan. Banyak orang yang berpengetahuan tinggi, namun tidak peduli dengan sekitarnya. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* ini harus berjalan berdampingan dengan pengetahuan intelektual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berupaya untuk mengungkapkan secara mendalam tentang: 1) Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong? 2) Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong. 2) Mendeskripsikan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong adalah guru membedakan antara mengajar dan mendidik, mengingatkan siswa agar tidak lupa membaca Al-Qur'an, memberikan contoh tokoh teladan, dan nasihat mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab. 2) Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong melalui beberapa metode antara lain metode *cooperative learning*, metode *classical*, penayangan video teladan, metode 6 M, kegiatan pagi bersalaman dengan guru di gerbang Madrasah, metode pembiasaan, pembiasaan spontan, pembiasaan terprogram dan pembiasaan teladan. Disisi lain visi MTs Ma'arif NU Kencong sangat berkaitan dalam mengembangkan *soft skill* siswa yaitu unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai islami dan akhlaqul karimah.

## DAFTAR ISI

No Uraian	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12

F. Sistematika Pembahasan .....	14
---------------------------------	----

**BAB II KAJIAN PUSTAKA .....** 16

A. Penelitian Terdahulu .....	16
-------------------------------	----

B. Kajian Teori.....	23
----------------------	----

1. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	23
---	----

a. Peran Guru.....	23
--------------------	----

b. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	24
---	----

2. <i>Soft Skill</i> .....	33
----------------------------	----

a. Pengertian <i>Soft Skill</i> .....	33
---------------------------------------	----

b. Komponen <i>Soft Skill</i> .....	35
-------------------------------------	----

c. Pengembangan <i>Soft Skill Siswa</i> .....	36
---	----

d. Manfaat pengembangan <i>Soft Skill</i> .....	38
---	----

**BAB III METODE PENELITIAN .....** 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
---	----

B. Lokasi Penelitian.....	40
---------------------------	----

C. Subyek Penelitian.....	41
---------------------------	----

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
---------------------------------	----

E. Analisis Data .....	45
------------------------	----

F. Keabsahan Data.....	47
------------------------	----

G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
1. Sejarah Berdirinya Lembaga dan Profil MTs Ma'arif NU Kencong.....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU Kencong.....	52
3. Prestasi Kejuaraan yang diperoleh MTs Ma'arif NU Kencong ....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
1. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Educator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.....	56
2. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Innovator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	85
1. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Educator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.....	88
2. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Innovator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.....	91

**BAB V PENUTUP..... 97**

A. Simpulan..... 97

B. Saran-Saran ..... 98

**DAFTAR PUSTAKA..... 101**

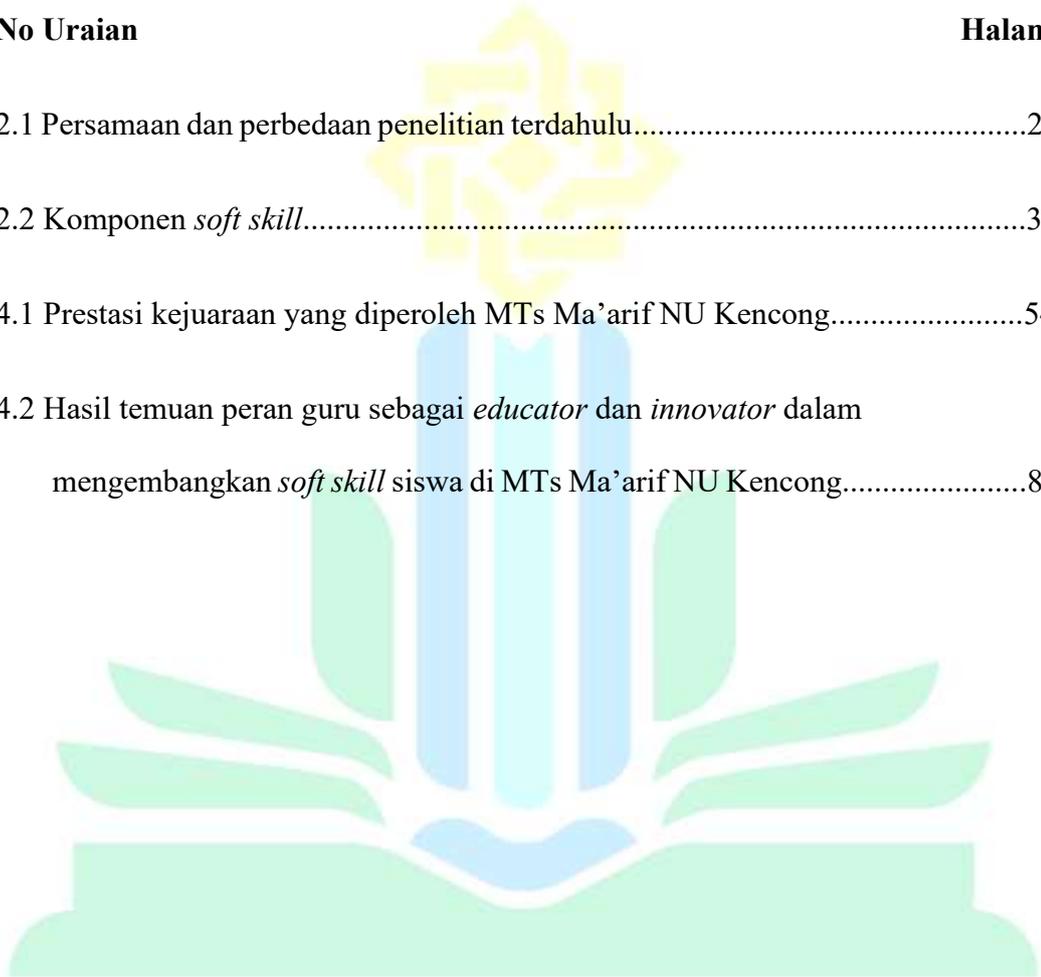
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	21
2.2 Komponen <i>soft skill</i> .....	35
4.1 Prestasi kejuaraan yang diperoleh MTs Ma'arif NU Kencong.....	54
4.2 Hasil temuan peran guru sebagai <i>educator</i> dan <i>innovator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Lampiran 2 : Formulir Pengumpulan Data

Lampiran 3 : Jurnal Kegiatan Penelitian MTs Ma'arif NU Kencong

Lampiran 4 : Foto Penelitian

Lampiran 5 : Denah Ruang Kelas

Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 10 : Surat Keterangan Lolos Cek Turnitin

Lampiran 11: Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Kencong

Lampiran 12: Foto Depan MTs Ma'arif NU Kencong

Lampiran 13: Data Siswa

Lampiran 14: Kalender Akademik

Lampiran 15: Jadwal Pelajaran MTs Ma'arif NU Kencong

Lampiran 16: Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Lampiran 17: Perangkat Pembelajaran MTs Ma'arif NU Kencong

Lampiran 18 : Biodata Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemajuan zaman pada saat ini menuntut segala sektor kehidupan turut disesuaikan visi, misi, tujuan serta strategi agar dapat mengimbangi dengan kebutuhan dan tidak tertinggal oleh kemajuannya. Begitu pula dalam penyelenggaraan pendidikan yang akan dilaksanakan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang dilaksanakan dominan lebih mementingkan pengetahuan intelektual peserta didik saja, akan tetapi kemampuan kepribadian yang dimiliki tidak dikembangkan. Dengan kata lain sering kali dalam proses pembelajaran guru hanya fokus pada *hard skill* saja, tanpa adanya pengembangan *soft skill*. Padahal *soft skill* ini juga sangat penting pengaruhnya dalam mengimbangi pengetahuan peserta didik.

Seseorang yang cerdas saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan untuk berkomunikasi baik dengan orang lain. Banyak orang yang berpengetahuan tinggi, namun tidak peduli dengan sekitarnya. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* ini harus berjalan berdampingan dengan pengetahuan intelektual. Hakikat suatu pendidikan sendiri ialah adalah agar siswa mampu menumbuhkan potensi kecerdasan dan bakatnya secara efektif.<sup>2</sup> Pendidikan perlu untuk menghubungkan ke tiga ranah yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Dalam hal inilah peran guru sangat berpengaruh dalam pengembangan *soft skill* peserta

---

<sup>2</sup> Inayah, "Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun 2019/2020" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 1.

didik. Guru berperan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan *soft skill* agar mereka menguasainya dalam membentuk kepribadian luhur. Disamping itu guru juga memiliki peran sebagai seseorang yang membuat inovasi baru yang kreatif dalam mengembangkan *soft skill* peserta didik untuk mengimbangi perkembangan zaman agar tidak tertinggal.

Cakupan dari *soft skill* antara lain nilai motivasi, perilaku, dan karakter. Dalam penelitian ini *soft skill* yang dikembangkan meliputi aspek sikap. Dengan mengembangkan aspek sikap tersebut diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian luhur.

Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Qalam (68):4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”  
(Q.S al-Qalam {68}:4).<sup>3</sup>

Merujuk dari Al-Qur'an surat Al-Qolam ayat ke-4 di atas dapat dipahami bahwa, pada manusia diciptakan oleh Allah Swt berbudi pekerti atau berakhlak baik namun, semua itu bisa berubah dengan dipengaruhi kebiasaan, baik dari kebiasaan berfikir, berkata, bertindak maupun bersikap.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa lembaga pendidikan bukan melulu pada mengembangkan pengetahuan saja, akan tetapi juga kemampuan yang lain dijadikan sebagai pendukung kualitas lulusan seperti

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 4.

halnya soft skill yang aspeknya pada kepribadian siswa yang sudah ada pada diri masing-masing siswa.

Guru dapat menggunakan berbagai metode, model pembelajaran dengan membentuk sebuah kelompok belajar untuk memudahkan peserta didik dalam bekerja sama mengembangkan *soft skill* mereka. Sebagaimana firman Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'idah ayat ke-2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S al-Ma'idah {5}:2).<sup>4</sup>

Rasulullah Shollahu 'Alaihi wassalam telah bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ أَلْبُنْيَانٍ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: “Dari Abi Musa, berkata Rasulullah SAW bersabda: “Seseorang mukmin bagi mukmin yang lainnya bagaikan satu bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya”. (HR. An-Nasa'i)<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat serta hadis tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif. Guru perlu

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, 2.

<sup>5</sup> Rakimin Al-Jawiy, “Mempererat Tali Persaudaraan,” NU Online, 07 Desemberr, 2021, <https://islam.nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-mempererat-tali-persaudaraan-J5jwX>.

menggunakan strategi pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran untuk mengembangkan peserta didik dalam ranah *soft skill*. Penggunaan strategi ini diharapkan membuat siswa tergerak secara aktif baik tingkah laku, mental, dan emosional sehingga saat ia berada di lingkungan masyarakat maka ia akan merasa terbiasa.

Pendidikan yang kaitannya dengan pengembangan *soft skill* bukan hanya pada lembaga sekolah umum saja, akan tetapi juga pada lembaga madrasah yang mengaitkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam ialah usaha umat Islam dengan ketaatan muslim secara sadar memberikan bimbingan dan arahan bagi perkembangan peserta didik dengan jalur ajaran Islam.<sup>6</sup> Terselenggaranya pendidikan Islam, siswa akan memahami perkara yang baik dan buruk dengan begitu mereka akan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Menurut KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah bahwa:

Pendidikan Islam memiliki fungsi yaitu proses pembentukan manusia Indonesia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kepribadian luhur, menciptakan kehidupan damai dan mempererat hubungan agar terjalin kerukunan diantara umat beragama, ditujukan supaya dapat mengembangkan kemampuan anak didik untuk memahami, menghayati, menerapkan nilai-nilai keagamaan dengan menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>7</sup>

Adanya pendidikan sangat efektif memberikan berkontribusi dalam mencerdaskan anak, dikarenakan termasuk dalam bentuk pelaksanaan tujuan dari negara Indonesia sesuai Pancasila sila ke tiga yakni mencerdaskan

---

<sup>6</sup> Sigit Priatmoko, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0," *Jurnal Ta'lim Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 224.

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kemenag, 2019), 4

kehidupan bangsa.<sup>8</sup> Melalui pendidikan dapat terciptanya kegiatan dan lingkungan belajar supaya siswa dapat mengembangkan potensinya masing-masing secara aktif untuk memiliki nilai keagamaan, mengontrol diri, karakter, kepribadian luhur serta keterampilan. Pendidikan Agama Islam ialah kegiatan yang telah direncanakan dan tersusun kemudian dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak didik sesuai nilai keislaman.<sup>9</sup> Mengacu pada tujuan pendidikan agama Islam yaitu membentuk akhlaqul karimah dan keyakinan atau beriman kepada Sang Pencipta yaitu Allah berdasarkan dengan petunjuk pedoman ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Hadis.

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab dan mengarahkan anak didiknya. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah yaitu:

Guru ialah seorang pendidik yang professional dalam menjalankan tugas utamanya untuk mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, mampu mengarahkan, melakukan pelatihan, memberikan penilaian, dan mengevaluasi anak didik pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK.<sup>10</sup>

Demi mempersiapkan generasi yang lebih unggul dan membawa dunia dari kegelapan menjadi cahaya terang, guru memberikan pengetahuan, waktu, perhatian, kasih sayang dan banyak pengorbanan lain berdasarkan prinsip bahwa mendidik merupakan tugas yang mulia. Sistem pendidikan bukan hanya

---

<sup>8</sup> Sutrisno, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no.1 ( Januari 2016): 30.

<sup>9</sup> Robiatul Awwaliyah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Epistemologi terhadap Problematika Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, no. 1 (Agustus 2018): 37.

<sup>10</sup> Sekretariat Kemenag RI. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, pasal 1ayat (10).

mengarah kepada kegiatan belajar mengajar pada aspek kognitif saja, akan tetapi juga memperhatikan tentang *soft skill* peserta didik.

*Soft skill* ialah kemampuan yang melekat pada diri seseorang dalam hal menjalin hubungan baik dengan orang sekitar dan kemampuannya untuk mengatur dirinya berfungsi sebagai pendukung dari pelaksanaan kegiatan agar maksimal melalui kemampuan tersebut seseorang mampu mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan yang diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk memasukkan pembelajaran yang berkaitan dengan basis *soft skill*.

Harapan dari bukan hanya memfokuskan ranah kognitif saja dalam kegiatan pembelajaran, namun juga tentang pengembangan aspek *soft skill* yang merupakan kemampuan kepribadian siswa.

*Soft skill* ialah sikap yang mendasar dalam berperilaku. Artinya kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang disekitar (begitulah dengan diri sendiri). Komponen *soft skill*, antara lain nilai motivasi, kebiasaan, kepribadian, dan perilaku. Komponen tersebut melekat pada tiap-tiap individu yang disesuaikan dengan tingkatan berbeda-beda dipengaruhi oleh pola pikir, perkataan, bertindak dan perilaku.<sup>11</sup>

Mengacu sesuai pendapat diatas dapat dipahami bahwa, *soft skill* adalah suatu kemampuan yang ada di luar akademis seseorang dalam mengembangkan dirinya sendiri sehingga dapat mempengaruhi kehidupan yang baik dalam bermasyarakat.

Pengembangan *soft skill* menurut hasil penelitian dari peneliti terdahulu bahwa pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan sebagai

---

<sup>11</sup> Yuyun Yunarti, "Pengembangan Pendidikan *Soft Skill* dalam Pembelajaran Statistik," *TARBAWIYAH Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no.1 (Januari-Juni 2016): 153.

pengalaman belajar yang akan mempengaruhi peserta didik yaitu interaksi sosial, *output* yang berkualitas serta masa depan mampu mengimbangi era perkembangan zaman dan teknologi. Perencanaan tersebut dapat diartikan bahwa guru mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang didalamnya terdapat KI, KD, indikator pencapaian kompetensi menjadi sumber dan alat belajar serta menyiapkan berbagai media serta metode pembelajaran yang inovatif sehingga nantinya materi yang dipelajari dapat di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> *Soft skill* ini mengarah pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, keterampilan dan implementasinya.<sup>13</sup> Pendidikan agama Islam mengarah pada penguatan nilai-nilai ajaran Islam, dan sebagai guru yang menjadi komponen utama harus mampu *transfer of knowledge* dan *transfer of values* kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan yang nantinya dapat melekat dalam kepribadiannya.

Selain itu guru menciptakan model karakter seperti teladan tokoh Rasulullah dan sahabat-Nya, pahlawan, guru, mengarahkan peserta didik untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab dan sopan. Adanya metode tersebut dapat membangkitkan *soft skill* peserta didik seperti percaya diri ataupun kerjasama.<sup>14</sup>

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa belajar berbagai firman Allah yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an, Sunah Rasulullah atau Hadis dan isi kandungannya.

---

<sup>12</sup> Yulia Dewi Budiani, Maskuri Bakri, dan Ika Anggraheni, "Implementasi Pembelajaran Daring PAI Berbasis *Soft Skill* di SMA Negeri 5 Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 68-69.

<sup>13</sup> Imam Mawardi, "Kurikulum Pendidikan Islam Pengembangan Karakter *Soft Skills* Dalam Menyiapkan Generasi Ulul Albab," *Jurnal AICIE*, (Februari 2017): 10.

<sup>14</sup> M Herlambang, Edi Ansyah, dan Masrifa Hidayani, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu," *Jurnal Islamic Education* 2, no.2 (2021) : 92.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kencong adalah suatu lembaga yang bernaungan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, namun juga mementingkan dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama dan pendidikan akhlak untuk menghadapi masa depan serta memiliki visi unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai Islami.<sup>15</sup> Pada pembelajaran ilmu-ilmu agama ini tentunya harus berpijak pada pedoman Al-Qur'an dan Hadis. Dalam menggali potensi siswa untuk meningkatkan *soft skill* agar terbentuk, maka mengajarkan pada mereka tentang kepemimpinan, kerja sama, berakhlakul karimah, tolong menolong, dan menjalin ukhuwah islamiyah.

Sistem pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini, guru memerintahkan siswa untuk hafalan ayat Al-Qur'an, Hadis beserta terjemahan terkait materi yang akan dipelajari. Guru membentuk kelompok berisi dua sampai empat anak agar nantinya bisa baca simak hafalannya. Dalam satu kelompok ini antar peserta didik harus mampu bekerja sama agar mereka dapat menghafalkan ayat Al-Qur'an, Hadis beserta terjemahannya. Jika mereka telah hafal maka satu per satu anak dari kelompok tersebut menyetorkan hafalan kepada guru. Setelah hafalan selesai guru memberikan tugas kepada kelompok tersebut untuk menjelaskan isi yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an dan Hadis tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis mempunyai ketertarikan melakukan penelitian tentang “Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Ajaran

---

<sup>15</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 9 November 2021.

2021/2022” harapan penelitian yang dilakukan ini yakni dapat memberikan tambahan referensi untuk mengetahui pencapaian dari MTs Ma’arif NU Kencong terkhusus dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini memaparkan fokus penelitian yang jawabannya dicari lewat penelitian. Fokus penelitian dirumuskan dengan jelas, spesifik, operasional yang dituliskan dalam kalimat tanya. Sesuai konteks penelitian yang dipaparkan, maka dapat diidentifikasi suatu fokus penelitian di bawah ini yaitu:

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma’arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma’arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah gambaran untuk menjelaskan apa yang akan dicapai saat melakukan penelitian dan harus berkaitan dengan pada fokus penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan.

Secara umum, tujuan penelitian disusun untuk mencari temuan, mengembangkan dan mendapatkan suatu pembuktian pengetahuan. Akan tetapi secara khususnya tujuan dari penelitian kualitatif sendiri yakni agar dapat menemukan suatu peristiwa. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan agar terpenuhinya tujuan yang akan dicapai yaitu antara lain:

1. Mendeskripsikan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dikatakan lebih berguna saat dapat digunakan oleh semua pihak. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>16</sup> Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat membawa kemanfaatan yang besar dan dapat juga sebagai penambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Manfaat dari penelitian memuat seberapa besar kontribusi yang diberikan setelah penelitian berakhir. Manfaat tersebut dapat mengarah pada kegunaan sifatnya teoritis dan kegunaan praktis, seperti manfaat bagi penulis, lembaga dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>17</sup>

Berikut ini manfaat penelitian yang peneliti harapkan dari penelitian ini ialah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mereka yang

<sup>16</sup> Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 39.

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2018), 73

berkompeten dengan isu-isu yang diangkat mengenai peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis adalah manfaat yang membantu menyelesaikan masalah-masalah praktis. Biasanya manfaat praktis berlaku untuk beberapa obyek bukan hanya satu yaitu sebagai berikut.

### a. Bagi Penulis

1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas proposal yang selanjutnya dapat dibuat acuan dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

2) Penelitian ini membekali peneliti sebagai tambahan wawasan dan ilmu tentang cara penyusunan karya ilmiah yang benar untuk mempersiapkan peneliti melaksanakan penelitian dan menulis karya ilmiah mendatang serta memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang disiplin ilmu berkaitan dengan isu-isu pendidikan. Penulis

berharap agar penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam dunia pendidikan.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah dan memberikan warna yang bernuansa ilmiah di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Mahasiswa dan menambah wawasan kajian di perpustakaan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kencong

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif sebagai jalur pertimbangan sehingga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mempunyai peran dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

d. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dapat meningkatkan keprofesionalan dan memanfaatkan ilmu yang dimilikinya sehingga dapat mencetak kualitas pembelajaran menjadi lebih unggul.

e. Bagi Siswa

Siswa dapat mengimplementasikan dan menerapkan dalam keseharian hidup mereka baik dilingkungan sekitar seperti madrasah, keluarga dan masyarakat.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah membahas mengenai makna sebuah istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah adalah untuk memastikan bahwa arti dari istilah yang dimaksudkan oleh peneliti tidak disalahpahami. Definisi istilah kaitannya dengan penelitian ini adalah :

## 1. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Peran ialah tindakan yang membatasi individu ataupun organisasi untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan dan kondisi tertentu yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Kaitannya dengan peran guru adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan harapan dapat mencapai tujuan pendidikan. Adanya suatu peran tersebut, guru diharapkan mampu untuk melaksanakan secara efektif sesuai dengan kemampuan dan kompetensi melekat pada dirinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Guru adalah seseorang yang dijadikan teladan dan panutan yakni digugu dan ditiru.<sup>19</sup> Jadi peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah seorang yang mendidik dan mengajar peserta didik dalam ranah mata pelajaran yang diampu dalam bidang studinya yakni Al-Qur'an Hadis. Peran yang dimaksud yaitu peran guru sebagai *Educator* dan *Innovator*. Peran *Educator* adalah sebagai mendidik nilai-nilai kebaikan, teladan, moral dan sosial yang berkaitan dengan perilaku dan membentuk pribadi luhur siswa. *Innovator*. Sedangkan peran *Innovator* adalah guru menciptakan suatu inovasi baru untuk memajukan pendidikan yang dapat diaktualisasikan guru membentuk

---

<sup>18</sup> Syaron Brigette Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joorie, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 4, no.048 (2017), 3.

<sup>19</sup> Yogia Prihartini, Wahyudi, Nur Hasanah, dan Muhammad Ridha DS, "Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop," *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19 no. 02 (Desember 2019): 79.

sebuah metode pembelajaran. Kedua peran guru tersebut dilaksanakan khususnya dalam hal mengembangkan *soft skill* siswa.

## 2. *Soft Skill* Siswa

*Soft skill* adalah keterampilan serta cakap dalam kehidupan baik kepada dirinya sendiri ataupun orang lain. Definisi dari *soft skill* kaitannya dengan pengembangan biasa dikenal istilah kecerdasan emosional yang ranahnya pada kepribadian, komunikasi, bersosial, kebiasaan, keramahan, optimis yang menjadi ciri untuk berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* ini arahnya pada sisi EQ dan berhubungan untuk bersosialisasi. Pengembangan *soft skill* siswa ini arahnya pada kemampuan ia dalam bersosialisasi dengan orang lain yang dapat dikembangkan agar lebih optimal (*interpersonal*) dan *soft skill* berhubungan dengan diri sendiri (*intrapersonal*), supaya *soft skill* siswa dilembaga pendidikan dapat tertanam secara efektif, maka perlunya tahapan-tahapan yang dilakukan secara terus-menerus. Pengembangan *soft skill* ini nantinya mampu memberikan keluasaan kepada siswa untuk mempelajari tentang perilaku baru dan meningkatkan interaksi dengan orang lain. Komponen *soft skill* tersebut adalah etika dan moral, semangat, bertanggung jawab, kerja sama, berkomunikasi yang baik, percaya diri, pengelolaan informasi, memiliki jiwa sosial, dan mempunyai nilai-nilai spiritual.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah cerminan dari alur penelitian. Sistematika pembahasan memaparkan deskripsi pada alur pembahasan yang terdapat pada skripsi, diawali mulai dari bab pendahuluan hingga diakhiri oleh bab penutup.

Susunan format dari penulisan sistematika pembahasan yaitu berupa bentuk narasi tidak dipaparkan seperti daftar isi.<sup>20</sup> Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi mengenai kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori ini berisi pembahasan yang berkaitan dengan teori dan penjelasan sehingga dapat berguna dalam perspektif penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini tersusun tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis. Isi dari bab ini yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang didapatkan dari proses penelitian lapangan.

Bab V Penutup. Pada bab ini membahas kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berbagai saran yang sifatnya membangun lebih baik untuk kedepannya.

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memaparkan beragam temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Melalui langkah tersebut, maka dapat dilihat tingkat orsinilitas serta letak penelitian yang dilaksanakan.<sup>21</sup> Adapun penelitian terdahulu ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. *Muhammad, 2019 tesis dengan judul Strategi Guru PAI Mengembangkan Kemampuan Soft Skills Siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.*<sup>22</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif kemudian jenis penelitian deskriptif baik data secara tertulis ataupun lisan kemudian dideskripsikan melalui bentuk dalam kata-kata maupun kalimat. Teknik

pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini fokusnya tertuju tentang bagaimana strategi guru PAI mengembangkan kemampuan berkomunikasi,

bekerjasama, dan etika serta moral (kepribadian) siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, 73.

<sup>22</sup> Muhammad, "Strategi Guru PAI mengembangkan kemampuan *Soft Skills* Siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang" (Tesis, IAIN Palangka Raya, 2019), 1.

Hasil penelitian dari tesis tersebut menunjukkan bahwa strategi guru PAI menumbuhkan kemampuan komunikasi siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau yaitu dengan strategi integrasi *soft skills* pada pembelajaran kooperatif dan juga mengimplementasikan kegiatan latihan pidato. Kemudian dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu berlatih *habsy*. Sedangkan mengembangkan kemampuan beretika dan bermoral (karakter) siswa melalui seorang pendidik sebagai contoh/keteladanan bagi siswa, strategi bujukan (guru memberikan nasihat dan motivasi), pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), strategi paksaan (berbentuk hukuman jika siswa melanggar peraturan tentang etika dan moral).

2. *Siti Yuliatun Khasanah, 2020 skripsi dengan judul Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skills Siswa Kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.*<sup>23</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini tertuju pada fokus tentang bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>23</sup> Siti Yuliatun Khasanah, "Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 1.

Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yaitu melalui kemampuan *personal* siswa (kegiatan sholat dhuha, guru memberikan teladan yang baik, *ice breaking*, *mind mapping*, dan kegiatan panggung pemberani), *intrapersonal* (memotivasi, dan membuat pembelajaran yang menarik misal medianya), dan **gabungan** (guru menceritakan kisah teladan, larangan mencotek, dan penugasan berkelompok atau diskusi).

3. *Heni Safitri, 2017 skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur.*<sup>24</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini tertuju pada fokus tentang bagaimana strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skill* siswa SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur dan faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur.

Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skill*

---

<sup>24</sup> Heni Safitri, "Strategi Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur" (Skripsi, IAIN Metro, 2017), 1.

siswa SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur ialah menciptakan model karakter seorang tokoh (Nabi dan sahabat-Nya, guru, dan pahlawan), guru membantu siswa dalam menguasai *soft skills* (jujur, disiplin, tanggung jawab dan sopan santun), guru membangkitkan *soft skill* siswa (percaya diri atau bekerjasama), dan menyediakan aktivitas yang bersumber nilai hidup. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya pengembangan *soft skill* ada dua yaitu pendukung (motivasi, kecerdasan siswa, keterlibatan orangtua dan lingkungan sekitar) dan penghambat (pertumbuhan siswa, pergaulan teman dan media massa).

4. Ubaydillah, 2019 dengan judul *Upaya Guru dalam Menanamkan Soft Skill dan Hard Skill Peserta Didik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*.<sup>25</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini tertuju pada fokus tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran aqidah akhlak dalam menanamkan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang.

Hasil penelitian dari tesis tersebut menunjukkan bahwa yang pertama, perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dalam menanamkan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang yaitu

---

<sup>25</sup> Ubaydillah, “Upaya Guru dalam Menanamkan *Soft Skill* dan *Hard Skill* Peserta Didik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 1.

penyusunan silabus, RPP, evaluasi, menggunakan pendekatan pembelajaran seperti *Student Centered Learning*, metodenya menggunakan pembiasaan, keteladanan, kegiatan diskusi, kuis, *demintran chill*, kerja kelompok. Strategi yang diterapkan yaitu kegiatan tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha, memotivasi, nilai kemanfaatan, dan media yang tepat. Kedua, pelaksanaan ini bukan hanya diterapkan oleh guru agama saja namun keterlibatan guru lain juga terlibat. Mengadakan kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, melaksanakan kurikulum K-13, dan guru harus berkopeten dalam *soft skill* dan *hard skill* yang arahnya kepada kompetensi guru. Ketiga, hasilnya ada faktor pendukung yaitu fasilitas yang memadai, guru yang memiliki kompetensi, ekstrakurikuler, nilai spiritual, keterlibatan orang tua, dan kedisiplinan. Sedangkan ada beberapa faktor penghambat yaitu siswa melanggar aturan sekolah, lingkungan luar, keluarga yang kurang memperhatikan anak, guru yang kurang berkomoeten, dan gadget.

5. Fitriani, 2019 dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Soft Skills Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang*.<sup>26</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenisnya *ex post facto*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi.

Penelitian ini tertuju pada fokus tentang bagaimana penerapan model

---

<sup>26</sup> Fitriani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap *Soft Skill* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019), 1.

pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang, bagaimana *soft skill* peserta didik di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang, dan adakah pengaruh dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap *soft skill* peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian dari tesis tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang berada pada kategori rendah. Hasil penilaian *soft skill* siswa berupa aspek disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kemampuan kerja sama berada dalam kategori sedang. Serta adanya pengaruh yang positif penerapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap *soft skill* siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad, 2019. "Strategi Guru PAI Mengembangkan Kemampuan Soft Skills Siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau."	a) Pengembangan <i>soft skill</i> dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. b) Pengembangan <i>soft skill</i> membentuk peserta didik agar mampu berkomunikasi	a) <i>Soft skill</i> yang mengarah pada pengembangan bekerja sama melalui kegiatan ekskul keagamaan latihan habsy. b) Pembahasannya mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.

		dengan orang lain.	
2.	Siti Yuliatun Khasanah, 2020. "Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skills Siswa Kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020."	<p>a) <i>Soft skill</i> yang dikembangkan adalah <i>personal/ interpersonal</i> peserta didik</p> <p>b) <i>Soft skill</i> yang dikembangkan <i>intrapersonal</i> peserta didik</p>	<p>a) Perbedaan komponen kemampuan gabungan dari <i>personal/interpersonal</i> dan <i>intrapersonal</i> siswa dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.</p> <p>b) Membahas tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.</p>
3.	Heni Safitri, 2017. "Strategi Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur."	<p>a) Guru membantu siswa dalam menguasai <i>soft skills</i>.</p> <p>b) Guru membangkitkan <i>soft skill</i> siswa yaitu percaya diri dan bekerjasama.</p>	<p>a) Menyediakan aktivitas yang bersumber nilai hidup untuk mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.</p> <p>b) Pembahasannya mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.</p>
4.	Ubaydillah, 2019. "Upaya Guru dalam Menanamkan Soft Skill dan Hard Skill Peserta Didik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang."	<p>a) Guru menanamkan <i>soft skill</i> dengan beberapa metode yaitu pembiasaan, keteladanan, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.</p> <p>b) Pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah untuk menanamkan <i>soft skill</i>.</p> <p>c) Menanamkan <i>soft skill</i> dengan</p>	<p>a) Membahas tentang upaya guru dalam menanamkan <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> siswa dalam mapel aqidah akhlak.</p> <p>b) Terdapat tiga tahap menanamkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.</p>

		monitoring pagi, motivasi, dan adanya faktor pendukung.	c) Adanya suatu pendekatan dan strategi dalam menanamkan <i>soft skill</i>
5.	<i>Fitriani, 2019. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Soft Skills Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang."</i>	a) Hasil penilaian <i>soft skill</i> siswa meliputi aspek disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama b) Penelitian ini mengembangkan <i>soft skill</i> siswa.	c) Pembahasannya mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> terhadap <i>soft skills</i> siswa. b) Hasil penilaian <i>soft skill</i> siswa yaitu jujur.

Sumber : Penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

Pembahasan pada bagian ini peneliti memaparkan suatu teori yang digunakan sebagai sudut pandang ketika pelaksanaan penelitian. Pemaparan teori yang luas serta mendetail untuk memperluas wawasan peneliti terhadap kajian masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

### 1. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

#### a. Peran Guru

Guru sesuai konteks dalam pendidikan Islam, secara bahasa disebut *murabbi*, *mu'allim*, atau *muaddib*.<sup>27</sup> Kata *murabbi* dapat

<sup>27</sup> Yusuf Fadillah, "Peran Guru Kelas Sebagai Motivator dan Inovator dalam Keaktifan Proses Belajar di MIN 1 Ponorogo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018), 11.

diartikan membimbing, mengurus, dan mendidik. *Mu'allim* diartikan mengajar atau mengajarkan. Sedangkan *muaddib* berarti mendidik. Guru menurut Al-Qur'an bahwa ia adalah seseorang yang mempunyai wewenang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan anak didik baik dalam ranah ilmu pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan. Selain itu guru ialah orang yang tanggung jawab dalam menumbuhkan nilai keagamaan dan berusaha untuk menciptakan pribadi yang mempunyai kecerdasan pemikiran ke depannya. Melalui guru, siswa mendapatkan wawasan dan pemahaman sesuai kebutuhan yang mereka butuhkan untuk membangun semangat pada dirinya. Guru juga sebagai fasilitator yang bertugas untuk menumbuhkan, dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh diri mereka sendiri.

Guru mempunyai peran penting dalam pendidikan. Dalam menjalankan perannya sebagai pendidik sekaligus pengajar dan seorang pemimpin serta harus mampu untuk membimbing siswa berdasarkan kesadaran, keyakinan, disiplin, dan tanggung jawab untuk memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan anak didik.

#### **b. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an Hadis berasal dari kata Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an sendiri adalah pedoman hukum diperuntukkan untuk umat Islam yang termasuk mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan dalam bahasa Arab. Sedangkan hadis diartikan segala sesuatu dimana asalnya dari Nabi Muhammad baik berupa perkataan beliau, perbuatan dan ketetapan-Nya.

Jadi Al-Qur'an dan Hadis ialah kedua pedoman hukum bagi umat Islam yang digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan. Karakter keagamaan peserta didik dapat tercipta melalui mata pelajaran agama di Madrasah yakni salah satunya pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>28</sup>

Sesuai dengan uraian diatas, bahwa guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah orang yang memegang suatu tanggung jawab dimana nantinya dapat memberikan arahan kepada siswa agar dapat pemahaman, dan mengimplementasikan nilai keagamaan yang sesuai pada Al-Qur'an dan Hadis di dalam kehidupan.

Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu proses yang dijalankan oleh seorang guru dalam menjalankan kedudukannya sebagai seorang pendidik.<sup>29</sup> Pembuktian dari peran tersebut adalah apabila guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melaksanakan perannya. Jadi ditarik

suatu simpulan bahwa peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sekumpulan aktivitas atau kegiatan yang dijalankan oleh guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri menyesuaikan situasi dan kondisi tertentu khususnya dalam proses pembelajaran untuk meraihi tujuan.

Guru agama menjadi orang tua yang kedua di lingkup naungan sekolah atau madrasah. Masing-masing siswa yang mempunyai sebuah

---

<sup>28</sup> Slamet Subagja, "Peran Guru Al Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 1.

<sup>29</sup> Evi Yulia Sari, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban" (Skripsi, IAIN Metro, 2020), 11.

masalah, maka seorang pendidik mampu dijadikan tempat mengadu dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.<sup>30</sup> Dapat dikatakan bahwa guru ialah orang tua yang kedua bagi siswa, khususnya guru agama berperan menjadi teladan dan motivator di lingkungan sekolah atau madrasah dan masyarakat.

Guru membawa pengaruh yang besar terhadap berjalannya pendidikan di lembaga sekolah atau madrasah dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru sering dicitrakan mempunyai berbagai macam peran yang dikenal dengan EMASLIMDEF yakni penjabaran dari (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dinamisator, evaluator, dan fasilitator*).<sup>31</sup> Berikut adalah peran guru dalam proses pendidikan yaitu:

a. *Educator*

*Educator* adalah peran guru sebagai pendidik yang begitu penting dalam pendidikan. Peran ini lebih kepada guru memberikan teladan atau contoh, nilai-norma moral dan sosial yang berkaitan dengan perilaku dan membentuk pribadi yang luhur kepada peserta didik.<sup>32</sup> Definisi guru sebagai pengajar lebih kepada *transfer of knowledge* atau memberikan wawasan berupa ilmu pengetahuan

<sup>30</sup> Ahmad Tsani dan M. Sabeni, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Siswa: Studi Kualitatif Naturalistik di SMA Negeri 2 Kota Bekasi," *Jurnal Turats* 11, no. 1, (2015): 41.

<sup>31</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Jurnal Raudhah* 1, no. 1, (2016): 91.

<sup>32</sup> Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3.

kepada peserta didik, namun pendidik berperan lebih besar daripada pengajar.<sup>33</sup> Guru sebagai *educator* menduduki tempat pertama sekaligus juga utama, maksudnya peran yang terlebih dahulu dilaksanakan oleh guru serta membawa pengaruh yang besar terhadap pemikiran dan perilaku siswa.<sup>34</sup> Pendidik ini berkaitan dengan cara guru dalam memberikan bimbingan dan membina, jadi tidak hanya menyampaikan akan suatu materi pembelajaran saja.

b. *Manager*

*Manager* adalah peran guru yang menegakkan peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan secara bersama melalui musyawarah dengan pihak madrasah, memberikan bimbingan atau arahan agar aturan tersebut dapat diterapkan oleh warga madrasah. *Manager* bisa disebut juga guru berperan sebagai pengelola. Guru dapat mengelola dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

c. *Administator*

*Administator* ialah peran guru dalam melaksanakan administrasi madrasah. Misalnya mengisi penilaian peserta didik, buku raport, administrasi kurikulum, daftar hadir peserta didik, dan lainnya. Guru juga mampu menjalankan perannya yaitu menyusun perangkat pembelajaran (rencana pekan efektif, prota, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran). Bahkan seorang guru juga membuat

---

<sup>33</sup> Prihartini, Wahyudi, Hasanah, dan Ridha DS, "Peran dan Tugas Guru", 88.

<sup>34</sup> Putri Cahyanti, Purwandi, dan Hadi Suyono, "Peran Guru Sebagai Educator Dalam Pendidikan Seks di KB Mutiara Bangsa Yogyakarta.", *Jurnal Literasi* 12, no. 2 (2021): 80.

laporan pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada orang tua dan masyarakat.

d. *Supervisor*

*Supervisor* merupakan peran guru dengan memberikan bimbingan dan mengawasi siswa, dapat membantu memahami masalah yang sedang dihadapi siswanya ataupun yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan mampu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

e. *Leader*

*Leader* adalah peran guru sebagai pemimpin karena ia harus mampu menguasai dan mengendalikan kelas yang ia ampu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengarahan tersebut, guru mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Seorang pemimpin juga memberikan kebebasan dengan menekankan tanggung jawab kepada siswa. Seperti kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh guru dari perannya sebagai *leader*.

f. *Innovator*

*Innovator* ialah peran guru untuk menciptakan suatu inovasi yang berkualitas dalam pendidikan. Inovasi sendiri diartikan sebuah gagasan, pemikiran, ide yang dihasilkan supaya tercapainya tujuan menjadi harapan dan dapat menyelesaikan permasalahan.<sup>35</sup>

Keberhasilan suatu inovasi dalam dunia pendidikan melibatkan

---

<sup>35</sup> Yusuf Fadillah, "Peran Guru", 28.

masyarakat dan juga kelengkapan fasilitas. Suatu hal yang perlu untuk diperhatikan yang menjadi faktor utama adalah pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas dan program atau tujuan.

Suatu inovasi atau pembaharuan dapat diamati saat kegiatan pembelajaran, guru menerapkan berbagai macam metode yang menarik. Seorang guru hendaknya selalu mempunyai keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menghasilkan sebuah inovasi dalam media, metode, model-model pembelajaran yang kreatif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>36</sup> Dengan begitu nantinya akan menciptakan lingkungan kelas yang aktif dan tidak terlihat monoton, sehingga siswa juga akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis telah mengalami kemajuan dibuktikan dengan media yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu slide *power point*, aplikasi Al-Qur'an berbasis digital, Hadis digital, kuis dan lainnya.<sup>37</sup> Dengan begitu akan membuktikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan suatu metode yang didefinisikan sebagai suatu aplikasi atau cara yang diterapkan untuk menaungi pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa, "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no.1 (Maret 2022): 10.

<sup>37</sup> Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information And Communication Technology." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (Juni 2016): 61.

<sup>38</sup> Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 37.

Berbagai metode beragam macamnya dalam pembelajaran salah satunya cooperative learning yang mengarang pada diskusi kelompok. Secara tidak langsung diskusi kelompok ini akan menjalin komunikasi, kerja sama dan membentuk ukhuwah sehingga mengajarkan kepada siswa agar tidak saling membeda-bedakan teman satu dengan lain baik dari suku atau ras.<sup>39</sup> Selain itu, guru juga dapat menggunakan teknik observasi untuk mengamati lingkungan sekitar atau mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kegiatan tersebut akan menambah wawasan peserta didik tentang kondisi nyata yang ada di lingkungan.

g. *Motivator*

*Motivator* merupakan peran guru untuk memberikan semangat siswa dalam belajar. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan motivasi atau pencerahan dari guru agar peserta didik lebih meningkatkan gairah belajarnya. Guru sebagai motivator dapat memberikan rangsangan dan mendorong kepada peserta didik agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dan terciptanya daya kreatifitasnya sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.<sup>40</sup> Peran guru yakni sebagai *motivator* dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran.

---

<sup>39</sup> Ika Nafisatus Zuhro, dan Imron Fauzi, "Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Ababiyah* 1, no. 2 (Desember 2020): 121.

<sup>40</sup> Hendri, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Siswa Mencintai Al-Qur'an di Mts Paradigma Palembang," (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 16.

Pada dasarnya motivasi adalah kondisi yang arahnya pada psikologis yang mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan sebuah motivasi sangatlah penting kepada siswa karena jika seseorang tidak memiliki motivasi maka tidak mungkin terlaksananya kegiatan pembelajaran. Motivasi terbagi menjadi dua yakni:

1. Motivasi *intrinsik* ialah suatu motivasi yang tertanam dalam diri seseorang masing-masing atas kemauan dirinya sendiri tanpa ada suatu paksaan dari orang lain.
2. Motivasi *ekstrinsik* ialah suatu motivasi yang dipengaruhi dari oleh sesuatu yang berasal dari luar dirinya, bisa berupa ajakan atau perintah dari orang lain dengan begitu akan memperngaruhinya untuk melakukan sesuatu.

Siswa yang dalam dirinya mempunyai kesadaran untuk memperhatikan penjelasan guru, karena rasa ingin tahu terkait dengan materi pelajaran yang diberikan termasuk pada motivasi intrinsik.

Berbeda dengan siswa yang kurang akan motivasi dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik inilah yang harus dibangkitkan. Disini peran pendidik sebagai motivator membawa pengaruh penting bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar yang lebih giat.

h. *Dinamisator*

Peran guru sebagai *dinamisator* adalah dengan menggandeng nilai-nilai karakter seperti nilai kedisiplinan diri dan rajin dalam melaksanakan proses pendidikan dan memiliki jiwa berani dalam menyampaikan ide. Selain itu peran guru sebagai *dinamisator* yaitu menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar sekolah atau masyarakat. Guru secara aktif berperan menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi di masyarakat dan membangun masyarakat yang berkembang kedepannya atau biasa disebut kompetensi sosial. Guru berusaha mencapai kemampuan tersebut dengan tujuan untuk mendorong potensi yang terdapat di lingkungan masyarakat.

i. *Evaluator*

*Evaluator* merupakan peran guru menilai secara komprehensif setiap hasil karya, aktivitas, dan sikap peserta didik. Pemberian evaluasi atau penilaian oleh guru kepada peserta didik harus adil dan objektif, karena penilaian yang akurat akan memberikan manfaat bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.<sup>41</sup>

Penilaian ini mencakup keseluruhan yang melekat pada masing-masing peserta didik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kegiatan penilaian terlihat pada kerja kelompok ketika siswa mengamati objek, presentasi dan nilai antar teman.

j. *Fasilitator*

---

<sup>41</sup> Saumi Setyaningrum, "Peran Guru dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi di MAN 1 Pontianak," *Journal Basic Of Education Al-Asasiyya* 02, no.1 (Juli-Desember 2017): 77.

*Fasilitator* adalah peran guru sebagai pemberi kemudahan. Guru memfasilitasi siswa agar mudah dalam menerima materi yang telah dipelajari, sehingga mereka akan mudah memahami dengan jelas.<sup>42</sup> Penerapannya guru ketika menyampaikan materi kepada siswa menggunakan media atau alat pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga memudahkan siswa memahami isi materi tersebut. Hal lain guru dengan leluasa menanggapi sejumlah pertanyaan atau pandangan lain dari siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan demikian maka siswa akan lebih mudah mencerna materi yang diajarkan.

## 2. *Soft Skill*

### a. *Pengertian Soft Skill*

*Soft skill* diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang dalam berhubungan dengan orang sekitar (*interpersonal skills*) dan mengelola atau mengkoordinasi individu masing-masing (*intrapersonal skills*).<sup>43</sup> Konsep *soft skill* lebih dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). *Soft skill* ini adalah suatu kemampuan yang berhubungan dengan non teknis, namun dapat mengimbangi kemampuan akademik dan seseorang tersebut harus mempunyai potensi tersebut untuk melaksanakan profesi yang saat ini dijalani. *Soft skill* dapat menentukan arah daripada kegunaan dari *hard*

---

<sup>42</sup> Izhar, "Peranan Guru dalam Pembelajaran Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0," Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, (Semarang: UNNESA, 2019), 109.

<sup>43</sup> RA, *Pengembangan Soft Skill*, (Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), 2.

*skills*. Orang yang mempunyai *soft skill* yang baik, maka ilmu yang ia kuasai akan menciptakan kesejahteraan bagi lingkungannya. Namun sebaliknya, apabila ia tidak mempunyai *soft skill* yang unggul, maka kemampuan *hard skill* dapat menimbulkan bahaya bagi dirinya ataupun orang lain.

Seseorang yang mempunyai keterampilan *soft skill* dipengaruhi oleh kebiasaan, berfikir, berbicara, bertindak dan berperilaku.<sup>44</sup> Dengan memiliki keterampilan *soft skill*, seseorang akan mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan memiliki simpati atau tanggap terhadap kondisi maupun situasi sekitarnya sehingga perilaku yang diterapkan sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku. Apalagi di Indonesia, adab serta sikap sopan santun tetap dipegang teguh, kepada orang lebih tua haruslah menghormati sedangkan kepada orang yang lebih muda saling mengasihi dan menyayangi.<sup>45</sup> Seseorang harus memahami tata krama, diperhatikan batasannya, etika, larangan, dan konsekuensinya.

Berdasarkan uraian diatas, *soft skill* adalah kemampuan non teknis yang didalamnya terdapat dua komponen yaitu interpersonal dan intrapersonal yang dapat mempermudah seseorang dalam memahami dirinya sendiri ataupun kelompok. Adanya *soft skill* yang terdapat pada diri seseorang, maka mereka mampu untuk mengembangkan potensinya

---

<sup>44</sup> Safitri, "Strategi Pengembangan *Soft Skill*", 11.

<sup>45</sup> Carolina Ratri, *Berbagai Life dan Soft Skill yang Harus Diajarkan pada Si Kecil*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020), 17.

sehingga dapat membangkitkan semangat, interkasi dan pantang dalam menghadapi perkembangan zaman era globalisasi yang semakin maju. Disamping itu, mereka akan mempunyai jiwa sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

#### b. Komponen *Soft Skill*

*Soft skill* memiliki beberapa komponen yang saling terkait seperti motivasi, tingkah laku, kebiasaan, kepribadian dan sikap. Seseorang mempunyai keterampilan *soft skill* yang berbeda-beda, tergantung perkara yang mempengaruhinya yaitu kebiasaan berfikir, berbicara, bertindak dan berperilaku. Namun kemampuan *soft skill* ini, dapat berubah dan berkembang jikalau individu menginginkan merubahnya melalui cara dengan membiasakan atau memperkenalkan diri dengan sesuatu yang baru. Beberapa komponen yang terkandung dalam *soft skill* berwujud nilai untuk ditanamkan di dalam suatu pendidikan antara lain.<sup>46</sup>

**Tabel 2.2**

**Komponen *Soft Skill***

No.	<i>Soft Skill</i>	Deskripsi
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas.</li> <li>- Kemampuan untuk berlatih mendengarkan dan umpan balik yang baik.</li> <li>- Kemampuan presentasi dengan jelas dan meyakinkan audien</li> </ul>
2.	Keterampilan pola pikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah.</li> <li>- Keterampilan berpikir, meningkatkan penjelasan, analisis, dan evaluasi.</li> </ul>

<sup>46</sup> Sharma dalam bukunya Warni dan Intan, *Strategi Pembelajaran dalam Implentasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 59-62.

		- Kemampuan untuk mendapatkan ide dan menemukan solusi.
3.	Kerja sama	- Kemampuan untuk menjalin interaksi dan bekerja sama dengan baik - Kemampuan untuk memahami, menghargai atau toleran dengan pendapat orang lain.
4.	Pengelolaan informasi	- Kemampuan untuk memilah dan memilih informasi. - Kemampuan menerima ide-ide yang baru.
5.	Keterampilan wirausaha	- Kemampuan untuk memahami adanya potensi ke ranah kerja.
6.	Etika, moral dan profesionalisme	- Kemampuan berjiwa sosial. - Kemampuan menganalisis dalam membuat keputusan dan menyelesaikannya sesuai dengan etika.
7.	Keterampilan kepemimpinan	- Memiliki pengetahuan berpikir yang cerdas sebagai pemimpin. - Kemampuan memimpin suatu kegiatan
8.	Semangat	- Kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan berwawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

*Sumber:* Sharma dalam bukunya Warni dan Intan, 2016  
Strategi Pembelajaran dalam Implentasi Kurikulum Berbasis  
*Soft Skill*

### c. Pengembangan *Soft Skill* Siswa

Pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran yaitu aspek yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran yang arahnya pada kepribadian dan akhlak mulia menyesuaikan dengan tujuan yang ditentukan ditetapkan. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan *soft skill* mempunyai unsur penting dan perlu untuk ditanamkan sejak dini, hal tersebut merupakan kecerdasan emosional untuk melatih dan menciptakan keterampilan serta membentuk sikap pada diri setiap

individu.<sup>47</sup> Pengembangan *soft skill* dapat terjadi lewat kegiatan pembelajaran serta kegiatan diluar pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran memerlukan kreativitas guru untuk mengembangkan *soft skill*-nya sebagai wujud pencapaian kompetensi mata pelajaran. Faktor yang mempengaruhi pengembangan *soft skill* dimulai dari guru, misalnya guru memberikan teladan disiplin datang ke sekolah atau madrasah sehingga nantinya akan perilaku tersebut akan diterapkan juga oleh siswa. Guru juga dapat melatih siswa untuk menciptakan gagasan berpikir sehingga dapat membangun wawasan dan pemahaman yang dapat membentuk suatu ide yang bijaksana dalam memutuskan suatu perkara.

Pengembangan *soft skill* melalui kurikulum dapat dilakukan dengan dituangkan dapat bentuk silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, dapat juga melalui proses *hidden curikulum* yaitu cara untuk mengembangkan *soft skill* yang diajarkan oleh guru kepada anak didik di dalam kegiatan pembelajaran atau sistem pembiasaan yang terbentuk atas kreativitas guru.<sup>48</sup> Berfokus pada pengembangan *soft skill* ranah pembelajaran Pendidikan Agama Islam melibatkan hubungan kepada Pencipta, sesama, lingkungan, ataupun diri sendiri melalui proses tingkatan dan perkembangannya. Dalam hal ini, perlu adanya suatu

---

<sup>47</sup> Rohelah dan Saiful, "Strategi Pembentukan *Soft Skill* Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-bata Pamekasan," *re-JIEM* 2, no.1 (Juni 2019): 157.

<sup>48</sup> Siti Yuliatun Khasanah, "Strategi Pembelajaran Guru PAI", 31.

bimbingan, arahan dan pembiasaan dari guru sebagai pembimbing yang akan membimbing, menasehati dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan *soft skill*.

#### **d. Manfaat Pengembangan *Soft Skill***

Seorang guru menginginkan peserta didiknya menjadi anak yang berhasil dalam kegiatan pembelajaran serta mencetak generasi berkualitas dari kelulusan sekolah atau madrasah. Keberhasilan tersebut tidak hanya dicapai dengan pengetahuan saja yang arahnya pada *hard skill*, namun juga kemampuan *soft skill* sangat mempengaruhi. Jadi ditarik suatu kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran tercapai dengan ditandai oleh cara berpikir dan tingkah laku peserta didik.

Adanya sebuah keberhasilan akan berbuah manfaat untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Manfaat dari pengembangan *soft skill* antara lain:<sup>49</sup>

1. Berpartisipasi dalam kerja sama tim
2. Motivasi
3. Terampil dalam mengambil keputusan
4. Mampu memecahkan suatu permasalahan
5. Memiliki jiwa sosialisasi
6. Mempunyai etika berbicara
7. Menghargai atau toleransi dengan pendapat orang lain

---

<sup>49</sup> Heni Safitri, "Strategi Pengembangan *Soft Skill*", 13-15.

Sesuai dengan uraian diatas dapat dipahami bahwa, manfaat pengembangan *soft skill* yaitu berhubungan dengan tim atau kerja sama antar tim secara efektif mulai dari pemikiran, perkataan maupun tindakan. Peranan komunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan orang lain sangat besar manfaatnya dalam membangun hubungan yang baik. Saat proses interaksi langsung dengan orang lain bukan hanya menggunakan bagian kepala dan mulut, akan tetapi seluruh tubuh baik akal, pikiran, dan hati ikut terlibat.<sup>50</sup> Semua itu saling mendukung terwujudnya komunikasi yang baik dengan orang lain.

Kemudian motivasi yang dimaksud adanya suatu dorongan dalam diri maupun lingkungan sekitar yang nanti dapat tercapai suatu tujuan. Disamping itu pengambilan suatu keputusan harus ditangan orang yang tepat dan telah dipikir secara matang agar tidak merugikan orang lain. Dalam memecahkan suatu permasalahan maka harus dicari terlebih dahulu titik masalahnya, setelah ditemukan maka hadapilah dengan mencari solusi yang tepat. Tidak kalah pentingnya saat berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain harus saling menghargai dan menghormati pendapatnya, berperilaku sopan agar terciptalah suatu keharmonisan.

---

<sup>50</sup> Ferdy Subanono, *Soft Skill Dunia Kerja* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2018), 25.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yakni studi yang dirancang bertujuan menyelidiki peristiwa apa yang terjadi atau dialami oleh subyek penelitian contohnya persepsi, tingkah laku, dan sebagainya.<sup>51</sup> Kemudian dijabarkan sampai mendalam menggunakan bentuk suatu kata serta berupa bahasa terkait dengan konteks terpilih yang alamiah dan memiliki akses ke beragam metode ilmiah.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Jadi peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus dikarenakan peneliti menginginkan penelitian yang detail dan diulas dengan cara mendalam. Penelitian dengan jenis studi kasus bukan hanya meluluh menjawab suatu pertanyaan terkait apa objek yang diselidiki, namun dibahas dengan cara mendalam, menyeluruh, rinci dan komprehensif tentang mengapa dan bagaimana objek itu terjadi.<sup>52</sup> Mendalam ini maksudnya meneliti tentang peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berarti arahnya pada tempat yang dituju sebagai kegiatan untuk penelitian. Dikemukakan lokasi penelitian tersebut terlaksana di

---

<sup>51</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 117-118.

<sup>52</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 209.

MTs Ma'arif NU Kencong yang terletak di Jl. Kh Agus Salim No.15-17, Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68167. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah MTs Ma'arif NU Kencong mempunyai visi unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai Islami. Jadi bukan hanya mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan saja, namun juga adanya pengembangan *soft skill* siswa yang mengarah pada nilai Islami yang diterapkan dalam bentuk kepribadiannya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memaparkan sumber data serta jenis data. Penjabaran tersebut meliputi informasi apa yang peneliti ingin temukan atau didapatkan, informan atau siapa orang yang ingin diteliti, bagaimana cara mencari dan mengumpulkan informasi untuk memastikan keabsahan informasi tersebut. *Purposive* adalah teknik pengambilan suatu bahan terkait informasi dengan berbagai pertimbangan yang mendasarinya misalnya, orang yang peneliti anggap mengetahui mengenai apa yang terjadi pada kegiatan penelitian sehingga nantinya dapat mempermudah peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial tertentu.<sup>53</sup> Penggunaan teknik ini peneliti mempunyai alasan tersendiri yaitu dikarenakan peneliti menginginkan data berupa sumber informasi yang diyakini lebih paham atau tahu terkait yang diharapkan oleh peneliti. Adapun informan yang dipilih pada penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

- a. Ahmad Rizal, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX di MTs Ma'arif NU Kencong.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 216.

- b. M.Saifuddin Abd Rouf, M.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kencong.
- c. Nila Rosyidah, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII di MTs Ma'arif NU Kencong.
- d. Adinda selaku siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- e. Safina selaku siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- f. Salsabila selaku siswa di MTs Ma'arif NU Kencong

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah prosedur terpenting pada penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan. Oleh sebab itu, terlebih dahulu peneliti menentukan teknik pengumpulan data agar bisa mendapatkan data yang sesuai standar.<sup>54</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

##### **a. Observasi**

Observasi ialah kegiatan peneliti untuk melakukan pengamatan objek penelitian dengan mendatangi langsung lokasi bertujuan menyelidiki secara lebih dekat kegiatan atau peristiwa yang terjadi.<sup>55</sup> Peneliti disini menggunakan observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya pengamat saja. Penelitian non partisipan ini, peneliti mendatangi tempat yang diamati, akan tetapi ia tidak mengikuti kegiatan tersebut.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, 225.

<sup>55</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.

Berikut hal-hal yang diobservasi oleh peneliti di MTs Ma'arif NU

Kencong yaitu :

1. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Program atau kegiatan pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong.
4. Kondisi siswa ketika kegiatan pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu komunikasi yang peneliti lakukan kepada informan untuk bertukar dan mendapatkan informasi atau gagasan melalui proses jawab jawab, sehingga akan memperoleh makna tentang topik atau peristiwa yang diinginkan si peneliti. Wawancara ini dilakukan dengan pengamatan beragam situasi, mengajarkan menjadi pendengar yang baik dan kegiatan ini dilaksanakan dengan arahan serta bimbingan orang mempunyai pengalaman.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 79.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini yakni wawancara yang awalnya peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah terstruktur dan kemudian diperdalam. Penggunaan teknik ini peneliti mengharapkan agar mendapatkan informasi yang detail dan mendalam sesuai kaitannya dengan :

- 1) Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022
- 2) Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022

c. Dokumentasi

Metode dokumenter ialah pencarian data tentang sesuatu yang meliputi kumpulan catatan, buku, informasi dari surat kabar, sebuah agenda, berita majalah, rapat, dan lain-lain.<sup>57</sup> Dokumen juga dapat berbentuk sebuah

tulisan, bentuk gambar, maupun berkaitan dengan wujud karya monumental yang dibuat seseorang. Studi dokumen dipergunakan untuk pelengkap tambahan dari teknik observasi juga wawancara dalam studi penelitian kualitatif agar mendapatkan temuan yang lebih kredibel/dapat dipercaya.

---

<sup>57</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 72.

Dokumen digunakan sebagai sumber data terpenting pada penelitian ini dikarenakan ada sangkut paut dengan lembaga resmi, hal-hal yang perlu didokumentasikan antara lain :

- 1) Sejarah berdirinya lembaga dan profil MTs Ma'arif NU Kencong
- 2) Foto-foto kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### E. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengolah data yang terkumpul menjadi sebuah informasi supaya memudahkan untuk memahami karakteristik data dan bermanfaat mencari solusi atas permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan suatu penelitian yang dilaksanakan.<sup>58</sup> Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana adalah.<sup>59</sup>

##### a. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data yaitu proses menyeleksi (menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting), memfokuskan (memfokuskan data berdasarkan fokus penelitian), mengabstraksi (membuat rangkuman inti yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data), menyederhanakan (ringkasan),

<sup>58</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 203.

<sup>59</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Jurnal: Of Public Sector Innovations* 2, no 1 (2017): 42.

memodifikasi catatan yang ada di lapangan dan wawancara, kemudian dokumen serta bukti nyata atau empiris lainnya. Penggunaan kondensasi data ini, maka perolehan data menjadi semakin kuat.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data display* ialah kegiatan peneliti untuk menyajikan gambaran informasi yang terorganisir untuk memaparkan hasil, kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>60</sup> Penyajian data suatu penelitian yang dilakukan dalam hal ini ialah pemaparan seluruh informasi tentang bagaimana peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa. Adanya suatu penyajian data, maka peneliti akan dimudahkan untuk melangkah ke proses selanjutnya berdasarkan fenomena apa yang terjadi, dan merencanakannya sesuai pemahaman.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan ialah sebuah proses menganalisis yang penting dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Pemaparan dari kesimpulan awal sifatnya sementara dan masih bisa berubah apabila tidak di temui bukti yang kuat karena bukti-bukti tersebut akan dijadikan pendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jikalau di kesimpulan yang dipaparkan pada langkah pertama dan diperkuat dengan adanya bukti-buktinya valid dan berkesinambungan. Jikalau peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian untuk proses pengumpulan data, maka kesimpulan yang dipaparkan termasuk kredibel.

---

<sup>60</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 106.

Proses penarikan kesimpulan dari menganalisis mengenai permasalahan yang diselidiki dengan menggunakan pemikiran induktif berdasarkan dengan penelitian kualitatif yakni mengambil kesimpulan dari fakta-fakta khusus ke kesimpulan umum.

## **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan atau validasi data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas yang dicapai untuk menunjukkan kepercayaan atau realibilitas hasil melalui bukti-bukti yang diperoleh oleh peneliti tentang kenyataan yang diteliti. Penelitian ini, menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang benar adanya dengan menggunakan apapun selain data itu sendiri untuk tujuan memverifikasi dan membandingkan data.<sup>61</sup> Penggunaan triangulasi pada riset ini yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber yaitu validasi data melalui cara mengecek data dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu validasi data dengan membandingkan data melalui kesamaan sumber akan tetapi berbeda teknik pengumpulan datanya. Misal dengan bandingkan isi dokumentasi dengan hasil wawancara yang relevan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

---

<sup>61</sup> Sandi Hesti Sondok, Rita N Taroreh, dan Yantje Uhing “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal EMBA Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akutansi* 7, no 1, 2019): 676.

Tahap-tahap penelitian perlu dijelaskan agar peneliti dapat dengan mudah merancang susunan penelitian. Beberapa tahap yang peneliti lakukan dalam riset ini, yaitu:

#### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ialah semua persiapan yang peneliti lakukan sebelum mendatangi lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif, menganalisis data telah dilaksanakan bahkan saat peneliti belum datang ke lokasi penelitian.<sup>62</sup> Hasil temuan dari studi pendahuluan atau pengambilan data sekunder yang dijadikan analisis tersebut sehingga mendapatkan fokus penelitian. Akan tetapi, sifat dari fokus penelitian dikatakan sementara dan bisa terus berkembang pada saat peneliti mendatangi lapangan. Tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a) Penyusunan rencana studi penelitian, yang mencantumkan judul, konteks, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian, serta metode pengumpulan data.
- b) Penentuan dari suatu obyek penelitian.
- c) Pengurusan perizinan.
- d) Studi lapangan dan evaluasi.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu saat peneliti mendatangi tempat penelitian yang tujuannya mencari, mendapatkan dan mencatat hasil data melalui teknik observasi, juga wawancara serta dokumentasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

---

<sup>62</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 240-241.

- a) Mendatangi lokasi
  - b) Konfirmasi bersetujuan dengan pihak yang mempunyai wewenang dan memiliki kepentingan dalam penelitian
  - c) Pengumpulan data
  - d) Proses analisis data
3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap analisis data ialah peneliti menganalisis temuan berupa data yang didapatkan serta mengecek kembali validitas temuan. Setelah itu, peneliti melakukan penyusunan kerangka laporan hasil penelitian, kemudian menganalisis data lalu dibuat suatu kesimpulan berupa wujud karya tulis ilmiah yaitu format sebuah laporan temuan penelitian yang berpedoman sesuai aturan penulisan karya tulisan ilmiah yang saat ini diberlakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Lembaga dan Profil MTs Ma'arif NU Kencong

Berdirinya MTs. Ma'arif NU Kencong tidak terlepas dari tahun didirikannya Pendidikan Agama Islam Pertama 4 tahun silam. Bertepatan dengan tahun 1956, kemudian setelah berjalan selama 4 tahun ditingkatkan menjadi PGAL. Pengagas pertama berdirinya pendidikan yang kemudian diberi nama Pendidikan Guru Agama Pertama Nahdlatul 'Ulama adalah K.H Jauhari Zawawi sebagai Rois Syuriah Cabang NU Kencong, karena didorong adanya suatu kelanjutan anak didik dari Madrasah Ibtidaiyah sebelumnya. Dorongan tersebut disampaikan saat diadakannya pertemuan Pengurus Cabang Nahdlatul 'Ulama Kencong yang akhirnya disetujuinya berdirinya sekolah tersebut.<sup>63</sup>

Adanya peraturan Pemerintah bahwa Pendidikan Guru Agama hanya negeri saja yang diperbolehkan, maka secara otomatis Pendidikan Guru Agama Lengkap (PGAL) al-Ma'arif berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah pada 22 Juli 1979. Pada tahap awal Kepala Madrasah dan guru-guru diangkat oleh Pengurus Madrasah dengan dasar keikhlasan berjuang demi tegaknya agama Islam, tanpa memperhitungkan honorium yang harus diterima setiap

---

<sup>63</sup> Afif Manan, *Sejarah Ringkas Berdirinya MTs Ma'arif NU Kencong* (Kencong: MTs Ma'arif NU Kencong, 1980), 1-2.

bulannya. Adapun nama-nama Kepala Madrasah yang pernah memimpin di MTs. Ma'arif NU Kencong sebagai berikut:<sup>64</sup>

- a. H.A Mursyid Shomadi : Menjabat tahun 1979-2005
- b. Mohammad Shodili, S.Pd : Menjabat tahun 2005-2011
- c. Suwoto, S.Pd : Menjabat tahun 2011-2013
- d. Dian Nafidza Ahsan, S.Pd.I : Menjabat tahun 2013-2021
- e. Ahmad Rizal, S.Pd.I : Menjabat tahun 2021-sekarang

MTs Ma'arif NU Kencong adalah lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Yunisma Kencong. Tujuan berdirinya MTs Ma'arif NU Kencong atas prakarsa para 'Ulama yang ada dikecamatan Kencong untuk mendirikan madrasah, agar para santri baik yang menetap ataupun pulang dapat belajar sehingga diakui oleh pemerintah dengan mendapat ijazah karena pada waktu itu kebanyakan pondok yang ada adalah Madrasah Salafiyah.<sup>65</sup>

Perkembangan MTs Ma'arif NU Kencong mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan dibuktikan siswa yang menuntut ilmu di MTs Ma'arif NU Kencong, tidak hanya dari lingkungan wilayah Kecamatan Kencong akan tetapi ada yang datang dari wilayah luar. Lembaga MTs Ma'arif Kencong berupaya dengan semaksimal mungkin agar potensi-potensi yang ada di MTs Ma'arif NU Kencong dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tujuan pendidikan putra-putrinya. Salah satu caranya adalah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar madrasah.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Munji, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

<sup>65</sup> Penyusun, *Sekilas Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kencong* (Kencong: MTs Ma'arif NU Kencong, 2015), 3.

<sup>66</sup> Penyusun, 5.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU Kencong

Perkembangan IPTEK yang merupakan tantangan di masa depan, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, keberhasilan output yang memiliki kemampuan ditunjukkan pada penguasaan ilmunya serta mampu berkomunikasi dengan orang lain. Maka, MTs Ma'arif NU Kencong melakukan upaya yang terencana, strategis, dan efektif. MTs Ma'arif NU Kencong memiliki cita-cita yang mengedepankan profil Madrasah yang mampu mengimbangi sesuai dengan masa mendatang yang diwujudkan sebagai berikut.<sup>67</sup>

### a. Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh Lembaga MTs Ma'arif NU Kencong sebagai berikut:

“Unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai Islami dan akhlaqul karimah”.

### b. Misi

Lembaga MTs Ma'arif NU Kencong memiliki sebuah misi yang terdiri dari:

1. Meningkatkan prestasi KBM (kegiatan belajar mengajar) untuk mencapai kelulusan yang standar.
2. Meningkatkan kualitas belajar siswa agar dapat melanjutkan ke jenjang menengah yang berkualitas.

<sup>67</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

3. Meningkatkan prestasi belajar bidang olahraga, seni, serta karya ilmiah sesuai dengan potensi, bakat dan minat/hobi siswa
4. Membekali siswa dengan keterampilan dan kecakapan teknik dasar agar mampu bersaing dalam pasar kerja atau terjun ke masyarakat
5. Mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam dan akhlaqul karimah.

c. Tujuan

Lembaga MTs Ma'arif NU Kencong memiliki sebuah tujuan pendidikan sebagai berikut:

1. Mencetak para kader Nadliyyin yang akan melanjutkan perjuangan para pendahulunya.
2. Sebagai wadah pembinaan para remaja yang belajar agama disamping pendidikan umum.
3. Sebagai sarana untuk menampung para kader yang akan berjuang lewat pendidikan
4. Sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

**3. Prestasi Kejuaraan yang diperoleh MTs Ma'arif NU Kencong**

Madrasah merupakan pusat kegiatan pembelajaran yang berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang kegiatannya antara lain melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan mendidik. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh keterampilan sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja dengan menanamkan serta meningkatkan

ilmu dan taqwa yang dikemas dalam perilaku akhlaqul karimah. Dengan begitu MTs Ma'arif NU Kencong dapat mewujudkannya dalam bentuk keberhasilan meraih prestasi kejuaraan yang diperoleh oleh siswa maupun guru yaitu sebagai berikut.<sup>68</sup>

**Tabel 4.1**  
**Prestasi kejuaraan yang diperoleh MTs Ma'arif NU Kencong**

No.	Lomba	Tingkat	Meraih Kejuaraan	Tahun
1.	Tenis Meja	Jatim	Juara III	2021
2.	Pramuka	Cabang Kencong	Harapan III	2021
3.	Badminton	Jatim	Perwakilan	2019
4.	Banjari	Dua Kabupaten (Jember Lumajang)	Harapan II	2019
5.	Tenis Meja	Kabupaten Jember	Juara I	2019
6.	Penulisan Soal HOTS	Se-MTSN 3	Perwakilan	2018
7.	Lari 500 m	Se-KKM MTSN 3	Juara I	2018
8.	Sepak Bola	Kecamatan	Juara II	2017
9.	Tenis Meja	Kecamatan	Juara I	2017
10.	Catur	Kecamatan	Juara II	2017
11.	Pidato Bahasa Indonesia	Kabupaten Jember	Harapan II	2013
12.	PORSENI Kemenag Tingkat Jatim Cabang Volly Putri	Kediri	Duta Kabupaten Jember	2013
13.	PORSENI Kemenag Tingkat Jatim Cabang Lari Putri	Kediri	Duta Kabupaten Jember	2013
14.	Physics Competition UNESA	Se-Kab Jember, Bondowoso dan Banyuwangi	Juara V Besar	2013
15.	Olympiade Mata Pelajaran UN	MTs Negeri 2 Jember	Juara X Besar	2012
16.	Lomba Mengarang	Kabupaten Jember	Juara I	2011
17.	Pidato Bahasa Arab	Se-Eks Karisidenan Besuki	Juara II	2011

<sup>68</sup> Munji, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

18.	Olympiade MIPA	Se-Eks Karisidenan Besuki	Juara X Besar	2011
19.	Olympiade Matematika	Rayon Jember	Juara III	2011

*Sumber:* Wawancara, 2022

Prestasi kejuaraan MTs Ma'arif NU Kencong

Berdasarkan data diatas bahwa prestasi kejuaraan yang diraih oleh MTs Ma'arif NU Kencong telah banyak mendapatkan juara I. Selain itu juga meraih juara II,III,X Besar dan Duta. Prestasi ini diraih mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, sampai Provinsi. Hal ini berarti menunjukkan MTs Ma'arif NU Kencong mampu bersaing dan mencetak siswa yang berkompeten serta mengharumkan nama baik lembaga.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian data dan analisis data membahas tentang uraian data serta temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah sebagaimana telah disebutkan sebelumnya pada bab III. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian yang kemudian perlu dipaparkan beberapa data sesuai teknik pengumpulan data yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian yang ada dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian mampu dijawab berdasarkan uraian penyajian data ini. Hasil penelitian akan disajikan secara lengkap melalui analisis data yang digunakan antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pembahasan ini akan dipaparkan data-data secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti dan mengacu pada fokus penelitian antara lain:

**1. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Guru dalam dunia pendidikan harus mampu berperan sebagai *educator* yaitu seorang pendidik yang dapat membawa pengaruh terhadap siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Bukan hanya meluluh pada sistem pengajaran saja, namun perlu adanya didikan akan nilai-nilai moral yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Definisi mengajar lebih kepada pola pembelajaran dengan memberikan ilmu pengetahuan yang guru miliki kepada siswa ketika dikelas atau dikenal dengan istilah *transfer of knowledge*. Namun didikan lebih menyeluruh yang arahnya kepada perubahan tingkah laku siswa untuk menjadi insan berbudi pekerti. Hal ini sebagaimana hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IX sekaligus Kepala Madrasah berikut ini bahwa,

Mengajar yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa, memberikan tugas individu atau kelompok (diskusi). Ketika mengajar menyampaikan inti dari materinya, karena saat ini kurikulum yang dipakai adalah KMA 183 2019 yang memuntut siswa untuk lebih aktif daripada guru. Menggunakan metode ceramah. Sedangkan mendidik yaitu dalam mendidik ini bukan hanya *transfer of knowledge*, namun juga *transfer of value*, memberikan motivasi kepada siswa, membimbing siswa saat diskusi, mengutarakan pendapat, memecahkan masalah, kerja sama kelompok, dan diberikan waktu 20 menit untuk menyelesaikan tugas. Biasanya menggunakan metode

diskusi. Namun kembali lagi pada materi yang dipelajari, metode menyesuaikan. Terkadang ketika awal pembelajaran, langsung tanya jawab. Sehingga siswa secara tidak langsung akan menumbuhkan jiwa ingin belajar sebelum berangkat ke sekolah.<sup>69</sup>

Begitu pentingnya peran guru sebagai *educator* yang telah diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VIII menyatakan bahwa,

Mendidik lebih luas, tidak hanya meluluh pada pembelajaran. Akan bisa diluar pembelajaran untuk mendidik anak seperti menumbuhkan kepribadian yang baik. Sedangkan mengajar arahnya lebih kepada pengajaran materi dikelas, menyampaikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.<sup>70</sup>

Hasil wawancara lainnya juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lain yang mengajar di kelas VII yaitu,

Mengajar yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas saja dan menyampaikan materi pelajaran. Namun kalau mendidik memberikan rangsangan dan bimbingan akan kehidupan yang baik seperti mengingatkan sholat & membaca Al-Qur'an kepada siswa. dan bisa juga mendidik diselingi waktu KBM.<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki peran sebagai pendidik bukan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga memberikan nilai-nilai moral dan kebaikan. Tidak hanya mengembangkan pengetahuan siswa saja yang arahnya pada nilai raport yang sesuai KKM, akan tetapi lebih luas yaitu mengajarkan akan nilai kebaikan moral yang nantinya berharap dapat dimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>69</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 12 Januari 2022.

<sup>70</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 18 Januari 2022.

<sup>71</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

Dari pernyataan yang telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diatas dibuktikan oleh wawancara kepada siswa bahwa guru di MTs Ma'arif NU Kencong mampu menjadi seorang pendidik. Bukan hanya mengajarkan materi saja, akan tetapi adanya suatu didikan. Ungkapan tersebut mengatakan bahwa,

Penjelasan yang disampaikan oleh guru jelas, mudah untuk dipahami, sesuai dengan materi dan mengaitkan juga dengan kehidupan. Mendidiknya dengan cara menyesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadis juga Kak. Maksudnya menjelaskan tentang perbuatan yang baik untuk dilakukan oleh siswa berdasarkan sumber tersebut.<sup>72</sup>

Ungkapan dari siswa yang lainnya mengatakan bahwa guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa sendiri, tidak mengacu pada bahasa buku. Hal ini sesuai dengan pernyataan mereka bahwa,

Penjelasannya mudah dipahami Kak, mengaitkan dengan kehidupan sehari-tidak mengacu pada buku sehingga siswa lebih memahami terkait dengan materi tersebut. Mengajarkan sesuai dengan materi, dan juga mengaitkan dengan pengalaman yang pernah dilakukam oleh guru. Kemudian juga menjelaskan tentang teladan Nabi atau tokoh sehingga dapat dicontoh oleh siswa. Guru juga mendidik berdasarkan pengalamannya tadi, kemudian berharap siswa mampu mengimplementasikam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>73</sup>

Membuktikan pernyataan dari guru dan siswa tersebut, peneliti melakukan observasi terkait hal tersebut.<sup>74</sup> Guru sebelum memulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu dengan membaca asmaul husna dan sholawat nariyah. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka, dilanjut memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa. Guru pun menanyakan kepada siswa setiap harinya

<sup>72</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>73</sup> Safina, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>74</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 12 Januari 2022.

sudahkah menyempatkan membaca Al-Qur'an. Hal inilah secara tidak langsung akan mengingatkan siswa untuk tidak lupa membaca Al-Qur'an. Guru mengulang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini, kemudian diberikan *pre-test* berupa pertanyaan kemudian siswa dengan antusias menjawabnya.

Bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an juga diberikan solusi yaitu bimbingan khusus agar mereka mampu membaca dengan benar dan secara bertahap terus-menerus untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar kelas IX sekaligus Kepala Madrasah yang mengatakan bahwa,

Al-Qur'an berasal dari bahasa arab iqra' berarti membaca dengan berulang-ulang. Ibadah itu memang awalnya harus dengan paksaan, seperti hadis Rasulullah yang memerintahkan anak yang berusia 10 tahun untuk melaksanakan sholat. Jika si anak tidak mau melaksanakan sholat, maka boleh dipukul namun dipukul dengan niat membimbing anak tersebut bukan menyakiti. Awalnya memang ibadah itu dipaksa, kemudian menjadi terbiasa dan lama kelamaan menjadi cinta.<sup>75</sup>

Begitu pula menurut penjelasan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis lainnya yang mengajar di kelas VIII perlu adanya suatu arahan dari guru dalam mengatasi siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an.

Beliau mengatakan bahwa,

Bagi siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, maka solusinya melalui guru itu sendiri yaitu membantu siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, mendekati siswa tersebut dengan menayakan kesulitan apa yang dialami dan menayakan apakah siswa tersebut belajar di TPQ atukah tidak. Kemudian konsultasi dengan

<sup>75</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 11 Januari 2022.

guru BTQ untuk membantu siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an tersebut.<sup>76</sup>

Pernyataan tersebut berasal dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VII, bagi siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an suatu bimbingan secara terus-menerus baik dari guru dan teman sebaya adalah solusinya seperti yang disampaikan bahwa,

Siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka harus dibimbing dan diajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai ilmu tajwid. Siswa diperintahkan maju ke meja guru. Awalnya guru membaca ayatnya terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti. Jika nanti ada yang bacaan siswa yang salah, maka akan dibenarkan oleh guru. dengan terbiasa membaca, maka siswa akan dengan sendiri lancar membaca Al-Qur'an. Tak lupa mereka juga harus berkolaborasi dengan teman sebaya yang sudah lancar membaca Al-Qur'an seperti anak yang tinggal di pondok, mereka juga mempunyai peran membimbing temannya yang kurang lancar membaca Al-Qur'an.<sup>77</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya bimbingan, pendekatan, arahan kepada mereka mengenai kesulitannya. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus agar mereka terlatih dan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan begitu bacaan Al-Qur'an siswa tersebut yang awalnya kurang lancar, karena telah terbiasa maka secara bertahap akan mulai lancar. Disamping itu peran teman sebaya pun sangat penting, siswa yang dibimbing oleh tutor sebaya lebih nyaman karena batasannya hanya teman. Oleh karena itu kedua peran tersebut guru dan tutor sebaya mampu mengatasi kesulitan kurang lancar siswa dalam membaca Al-Qur'an

<sup>76</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 25 Januari 2022.

<sup>77</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti. Ia mengatakan bahwa,

Jika ada siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an Kak, maka akan dibimbing cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid, memfasihkan bacaan hurufnya. Hal ini dilakukan secara terus menerus agar mereka yang merasa kesulitan akan terbantu dan terbimbing oleh guru.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh siswa lainnya. Ia mengatakan bahwa,

Siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an maka guru akan memberikan bimbingan cara membacanya Kak, yang sesuai dengan ilmu tajwid. Kemudian diajari membaca huruf bacaan yang fasih sesuai makhrojirul hurufnya serta dapat membedakan antara bacaan yang panjang dan pendeknya.

Hasil dari pernyataan yang disampaikan oleh guru dan siswa tersebut, maka peneliti melakukan pembuktian dengan observasi. Dan menunjukkan bahwa siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an dipanggil ke meja guru, sebelumnya siswa yang bersangkutan ditanya mengenai kesulitan

dalam membaca Al-Qur'an.<sup>78</sup> Baru setelah itu siswa tersebut mendapatkan bimbingan dan arahan untuk membaca Al-Qur'an yang benar sesuai ilmu tajwid. Selain itu seluruh siswa juga diperintahkan secara bersama-sama membaca Al-Qur'an untuk membiasakan mendengar, melihat, dan membaca Al-Qur'an.<sup>79</sup>

Tak lupa guru memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa mengenai pentingnya *soft skill* untuk mengembangkan diri siswa. Bentuk

<sup>78</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 18 Januari 2022.

<sup>79</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 12 Januari 2022.

*soft skill* tersebut yang arahnya untuk memotivasi siswa. Hal ini sesuai pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IX sekaligus Kepala Madrasah mengatakan bahwa,

Seperti motivasi cerita teladan yang berasal dari si embah dari kepala sekolah sendiri. Beliau usianya hampir 100 tahun, tapi tidak pernah putus membaca Al-Qur'an dan sholat berjama'ah. Beliau membaca Al-Qur'an pagi dan sore tanpa menggunakan kaca mata hanya mengandalkan cahaya matahari. Sesungguhnya Al-Qur'an adalah firman Allah yang digunakan sebagai obat (syifa') baik dhoir maupun bathin. Secara tidak langsung ketika membaca Al-Qur'an otak kita bekerja yaitu dibaca sesuai ilmu tajwid. Dengan begitu akan mengurangi penyakin pikun di masa tua seperti kisah si embah. Oleh karena dibutuhkan pengalaman hidup dan pengalaman ilmu. Barokah adalah jika hidup yang nampak memberikan kebaikannya bukan hartanya. Semakin tinggi kebaikannya maka dapat dikatakan barokah hidupnya. *Soft skill* ini dapat dikatakan menyesuaikan dengan umur yang mencerminkan kebiasaan mereka. Dengan begitu diharapkan *soft skill* ini mampu diimplementasikan bukan hanya di sekolah namun juga di kehidupan sehari-hari.<sup>80</sup>

Motivasi pengembangan *soft skill* siswa yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VIII. Beliau mengatakan tidak kalah pentingnya juga membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid, seperti yang disampaikan bahwa,

Mengembangkan program BTQ jika berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam hal ini pelajaran qurdis goalnya yaitu siswa mampu membaca ayat dan hadis serta paham maknanya. Maka yang pertama sebagai guru harus mampu menelaah ilmu tajwid siswa dan melihat sejauh mana jilid mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu bekerja sama bukan hanya dalam materi, namun juga ketika diberikan soal atau pertanyaan oleh guru. Dengan begitu siswa mampu untuk muroja'ah dan siswa tidak memahami materi akan tanya ke temannya yang sudah paham sehingga mereka akan saling membantu temannya tanpa diminta secara langsung. Kemudian juga diselingi dengan cerita pengalaman dari guru pribadi sendiri untuk memotivasi siswa, sehingga siswa mampu menangkap dan

<sup>80</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 12 Januari 2022.

memahaminya karena berasal dari pengalaman langsung dari gurunya.<sup>81</sup>

Pemberian pemahaman mengenai pengembangan *soft skill* dengan membiasakan mereka mendengarkan motivasi untuk mendorong mereka mengembangkan dan memahaminya, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VII mengatakan bahwa,

Awalnya dengan memberikan motivasi kepada siswa bahwa *soft skill* sangatlah penting. Memang awalnya sulit, namun dengan terbiasa maka akan mudah siswa memahami. Seperti memberikan tugas, hafalan dan tugas harian. Kemudian memberikan tokoh teladan kepada mereka yaitu contohnya sebagai guru yang mampu menjadi sosok yang digugu dan ditiru. Memberikan dorongan akan pentingnya kedisiplinan dan sistem mengajarnya mampu menghidupkan suasana belajar di kelas serta dapat berinteraksi dengan baik dengan siswa.<sup>82</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pentingnya guru memberikan pemahaman penguasaan *soft skill* dan mengembangkan pada diri mereka. Tidak lupa guru memberikan sosok atau tokoh teladan yang mempunyai nilai moral kebaikan, dengan tujuan nantinya dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan dari pengalaman langsung dari tokoh. *Soft skill* yang dikembangkan mengenai motivasi akan menyempatkan siswa untuk membaca Al-Qur'an, belajar ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, belajar dengan sungguh-sungguh, kedisiplinan, menyelesaikan tugas dan hafalan sesuai perintah guru.

<sup>81</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 18 Januari 2022.

<sup>82</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti bahwa guru memberikan motivasi untuk mengembangkan kepribadian mereka yaitu,

Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar, membaca materi agar mereka mampu memahami materi dan mampu mengerjakan ujian madrasah nantinya. Kemudian guru juga menganjurkan siswa untuk mempelajari buku lain yang menunjang pembelajaran, agar tidak mengacu pada satu buku saja. Kemudian Belajar dengan sungguh-sungguh, dengan memberikan motivasi ketika belajar tidak perlu ramai. Dengarkan penjelasan dari guru agar nanti mampu memahami materi. Jika ada anak yang ramai itu Kak, guru menegurnya agar tidak mengulangi perbuatan tersebut. Diharapkan nantinya setelah memberikan contoh atau teladan tentang kepribadian siswa mampu mengimplementasikan. Dengan begitu agar siswa membedakan antara perilaku yang buruk dan baik. Ketika memberikan teladan, guru juga mencerminkan perilaku yang tegas untuk menegakkan perbuatan yang baik. Dengan begitu siswa mampu mencerna teladan tersebut.<sup>83</sup>

Pernyataan siswa lainnya mengenai motivasi yang diberikan guru kepada siswa berasal dari pengalaman pribadi gurunya, mereka menyatakan bahwa,

Motivasi dipadukan dengan pengalaman dari guru yang dulu mondok Kak. Belajar dengan sungguh-sungguh mencapai cita-citanya. Dulu guru juga menjadi siswa, sekarang tercapailah cita-citanya menjadi guru yang diimpikan. Kemudian mencontohkan perbuatan baik kepada siswa dan berusaha untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>84</sup>

Untuk membuktikan pernyataan dari guru dan siswa mengenai pentingnya pemahaman penguasaan *soft skill* dan mengembangkannya, maka peneliti melakukan observasi bahwa sebelum memulai pelajaran siswa diperintahkan untuk membiasakan membaca Al-Qur'an. Siswa secara

<sup>83</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>84</sup> Safina, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

bersama-sama membaca juz 30 mulai surah Ad-Dhuha sampai An-Naas.<sup>85</sup> Kemudian guru memerintahkan siswa untuk membaca materi, setelah itu guru menjelaskan inti dari materi tersebut. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahamannya. Setelah itu guru memerintahkan untuk hafalan surat sesuai dengan materi yang dipelajari dan disetorkan kepada guru.<sup>86</sup>

Pemahaman dan pengembangan akan pentingnya *soft skill* kepada siswa juga dibutuhkan cara agar *soft skill* tersebut tetap melekat dalam diri mereka masing-masing. Dengan begitu siswa mampu menerapkannya bukan hanya di lingkungan madrasah saja, akan tetapi di kehidupan sehari-hari baik di rumah ataupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IX sekaligus Kepala Madrasah yang menyampaikan bahwa,

*Soft skill* tidak serta merta bisa tertanam dalam diri siswa, karena membutuhkan suatu cara pembiasaan. Dengan begitu sebagai lembaga sekolah yang menaungi siswa tersebut, secara bertahap membentuk siswa tersebut agar dapat menumbuhkan *soft skill* dan menerapkannya dalam kehidupan.<sup>87</sup>

Untuk melekatkan *soft skill* dalam diri siswa maka dibutuhkan suatu pendekatan dan pembiasaan kepada siswa dengan tujuan secara tidak langsung maka *soft skill* tersebut akan terbiasa melekat dengan sendirinya pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VII mengatakan bahwa,

---

<sup>85</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 12 Januari 2022.

<sup>86</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 08 Februari 2022.

<sup>87</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Januari 2022.

Cara agar *soft skill* bisa melekat yaitu memberikan motivasi atau pendekatan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, maka dibutuhkan pemahaman ilmu tajwid juga. Memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanggung jawab yang terkait pendidikan yaitu siswa mengerjakan tugas dengan disiplin. Guru menagih tugas siswa sampai benar-benar siswa mengerjakan tugas. Kemudian hafalan (surat & hadis di dalam materi mapel Al-Qur'an Hadis). Kemudian surat pendek mulai Ad-dhuha sampai An-Naas.<sup>88</sup>

Demikian juga pernyataan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya bahwa agar *soft skill* melekat pada diri siswa maka dibutuhkan juga bimbingan sesuai yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas VII mengatakan bahwa,

Agar *soft skill* melekat pada diri siswa maka dibarengi dengan pemberian sumber belajar yang tepat dan membimbing mereka seperti nilai spiritual. Contoh buku tentang tuntunan sholat dan mengingatkan kewajiban sholat. Kemudian dengan cara mengingatkan yaitu siswa diperintahkan untuk memakai atribut secara lengkap, tidak datang terlambat, mengerjakan tugas tepat waktu. Bagi yang belum mengerjakan tugas karena ada halangan juga harus dikumpulkan dipertemuan berikutnya.<sup>89</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa agar *soft skill* dapat melekat pada diri siswa dibutuhkan suatu pendekatan, pembiasaan dan bimbingan yang dilakukan oleh guru maupun lembaga Madrasah. Dengan begitu *soft skill* yang telah dikembangkan siswa, maka berharap dapat melekat dalam diri siswa. Pendekatan, pembiasaan dan bimbingan tersebut dilakukan secara terus menerus agar siswa terbiasa menerapkannya. Secara tidak langsung maka *soft skill* tersebut dapat melekat pada individu mereka masing-masing. Guru juga selalu

<sup>88</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 18 Januari 2022.

<sup>89</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

memberikan nasihat dan mengingatkan kepada siswa dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab seperti mengerjakan tugas tepat waktu, memakai atribut lengkap, dan tidak datang terlambat ke sekolah.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu,

Guru menumbuhkan sikap disiplin dengan tidak boleh terlambat datang ke sekolah, menggunakan atribut dengan lengkap sesuai peraturan, tidak boleh ramai saat pembelajaran berlangsung, tidak boleh mengantuk saat kegiatan pembelajaran, dan tugas harus dikumpulkan tepat waktu.<sup>90</sup>

Siswa lainnya juga menjelaskan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab diterapkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Ia mengatakan bahwa,

Menerapkan sikap disiplinnya itu Kak dengan mengingatkan ketika pelajaran tidak boleh tidur dan memakai atribut yang lengkap sesuai peraturan yang berlaku di sekolah. Tanggung jawabnya yaitu menjaga kebersihan kelas karena kebersihan adalah sebagian dari iman, tugas dikumpulkan tepat waktu, dan mengikuti ulangan harian.<sup>91</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh guru dan siswa tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum masuk ke materi pelajaran, guru terlebih dahulu menanyakan dan mengecek tugas yang belum dikumpulkan oleh siswa maupun tugas hari ini.<sup>92</sup> Dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengingatkan tugas tersebut, maka akan tertanam dalam diri siswa sikap tanggung jawab dan disiplin menyelesaikan kewajiban tugasnya tepat waktu. Kemudian ketika ada siswa yang

---

<sup>90</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>91</sup> Salsabila, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>92</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 15 Februari 2022.

mengantuk guru memerintahkan mereka untuk wudhu terlebih dahulu agar menghilangkan rasa kantuknya ketika pembelajaran. Dan tak lupa guru mengecek kerapian atribut lengkap siswa di kelas agar mereka selalu menerapkan sikap disiplin.

## **2. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Guru seorang yang mampu digugu dan ditiru, maksudnya setiap perilakunya dapat dijadikan teladan oleh siswa dan masyarakat sekitar. Ketika mengelola suatu kegiatan pembelajaran, guru diharapkan mampu memberikan suatu ide atau gagasan yang mampu pengaruh kepada siswa dalam berpikir maju ke depan mengimbangi perkembangan zaman saat ini.

Semakin berkembangannya IPTEK, maka guru juga dituntut dan berusaha untuk menjadi seorang pendidik dan pengagas inovasi pembelajaran yang inovatif agar dapat mencetak siswa yang berkualitas

sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dibidang dunia kerja. Dalam mengimbangi kemajuan zaman saat ini bukan hanya mengarahkan siswa

untuk cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saja, namun juga diimbangi dengan nilai-nilai moral. Seseorang yang cerdas saja tidak cukup

tanpa adanya kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Masih banyak seseorang yang mampu di bidang ilmu pengetahuan dan teknologinya, namun tidak mempunyai simpati kepada lingkungan sekitar.

Oleh karena itu penguasaan *soft skill* ini harus dikembangkan sesuai inovasi

yang dimiliki oleh seorang guru. Sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IX sekaligus Kepala Madrasah mengatakan bahwa,

Peran guru sebagai *innovator* tersebut yaitu paling penting bagaimana guru tersebut mengolah pembelajaran agar bisa tumbuh *soft skill* siswa. Dengan menggunakan berbagai metode menyesuaikan materi. Ada kalanya menggunakan metode *coopetative learning*, diskusi, metode *classical*, ceramah, dan penayangan video teladan. Sehingga nantinya siswa juga bisa mengutarakan pendapat, mendapat motivasi, mendapatkan pelajaran kehidupan, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa juga mulai meningkat, awalnya siswa yang terlambat sedikit demi sedikit berkurang. Karena memang sebelumnya siswa masih terbawa sistem pembelajaran daring, sehingga ada yang telat. Metode lain guru sebagai *innovator* yaitu dengan presentasi, penugasan, infaq, menerapkan kedisiplinan dan kegiatan pagi bersalaman kepada guru saat memasuki gerbang Madrasah. Selain itu juga adanya metode pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an, bahkan saat ini perkembangan teknologi sangat maju. Bahkan *android* bisa digunakan untuk mendownload aplikasi Al-Qur'an dan lengkap dengan cara membacanya yang benar sesuai ilmu tajwid serta menjadi sumber ilmu pengetahuan yang mengambil referensi asalkan valid dari teknologi tersebut.<sup>93</sup>

Pernyataan yang sama akan pentingnya inovasi guru dalam mengembangkan *soft skill*, dimana arahnya dengan menciptakan suatu metode yang tepat dalam suatu pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lain yang mengajar kelas VIII mengatakan bahwa,

Menjadi guru harus mampu berpikir kreatif, kaitannya dalam mengembangkan *soft skill* siswa dapat menggunakan metode menyesuaikan dengan yang diajarkan dan materinya. Ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan metode kuis. Untuk metode ceramah digunakan untuk siswa yang serius mengikuti pelajaran dan juga digunakan untuk jam pagi. Sedangkan metode kuis digunakan untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran, biasanya di jam siang. Jika hal ini dilakukan setiap memulai pelajaran, maka

<sup>93</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, 15 Januari 2022.

secara tidak langsung akan melatih mental siswa. Guru pun tidak menekankan siswa harus benar, namun yang terpenting siswa percaya diri untuk menjawab dan diakhir juga dibarengi dengan pemberian reward. Disamping itu guru juga memberikan pemantik (agar anak-anak itu mau untuk bersuara) atau memberikan rangsangan materi terlebih dahulu sesuai dengan KMA 183 2019 yang menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan contoh dengan tujuan memancing siswa untuk berinteraksi. Selain itu juga adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti hadrah.<sup>94</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VII. Beliau menyampaikan tentang inovasi pengembangan *soft skill* ini juga arahnya pada suatu cara atau metode, dimana nantinya dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Metode ini digunakan untuk menjadikan siswa lebih aktif daripada guru, jika kurikulum di Madrasah menggunakan KMA 183 2019. Sesuai yang dikatakannya bahwa,

Dalam mengembangkan *soft skill* siswa dibutuhkan suatu metode yang tepat beberapa diantaranya yaitu metode ceramah dan penugasan. Setelah menjelaskan inti materi yang dipelajari, maka siswa diberikan tugas untuk mengecek tingkat keberhasilan belajarnya. Apakah mereka telah memahami, mendengarkan materi tersebut ataukah belum. Selain itu, guru memberikan rangsangan diawal pembelajaran kepada siswa, agar mereka mampu mengarah ke materi. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Mau tidak mau harus maju, hal ini dapat melatih kepercayaan diri siswa. Terpenting bukan benar salahnya, namun kemauan siswa untuk maju ke depan. Dengan dilatih sesering mungkin, maka siswa akan terlatih mental & kepercayaan dirinya ketika maju ke depan. Selain itu, menunjuk secara acak ini bertujuan agar seluruh siswa sungguh-sungguh dalam belajar, tidak menggampangkan. Guru juga mempersilahkan siswa yang lain untuk menjawab tanpa ditunjuk. Metode lain yaitu dengan hafalan ayat Al-Quran serta Hadis beserta terjemahannya dan disetorkan, sehingga siswa akan berusaha untuk menghafalkan. Dengan metode ini siswa

---

<sup>94</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 25 Januari 2022.

merasa bosan dan secara tidak langsung dapat menumbuhkan keaktifan belajar.<sup>95</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru menjadi seorang yang berperan dalam mengembangkan *soft skill* siswa yang dapat diaktualisasikan dengan inovasi atau ide yang kreatif dikenal dengan istilah *innovator*. Berbagai inovasi dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menciptakan suatu cara atau metode yang tepat untuk mengembangkan *soft skill* siswa. Beberapa metode tersebut antara lain metode *cooperative learning*, diskusi, metode *classical*, ceramah, penayangan video teladan, penugasan, pembiasaan, kuis, hafalan dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga memberikan suatu motivasi akan pentingnya nilai kedisiplinan kepada siswa. Tak lupa guru memberikan semangat kepada siswa bahwa semua orang yang ingin cerdas harus mempunyai niatan untuk belajar dan bersungguh-sungguh. Metode dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan *soft skill* siswa.

Pernyataan yang disampaikan oleh beberapa guru diatas sesuai dengan wawancara peneliti kepada siswa yang mengatakan bahwa,

Cara atau ide guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa itu Kak yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Menunjuk secara acak ini bertujuan agar seluruh siswa sungguh-sungguh dalam belajar, tidak menggampangkan. Kemudian dengan hafalan ayat Al-Quran dan Hadis beserta terjemahannya, sehingga siswa akan berusaha untuk menghafalkan. Dengan begitu juga akan hilangkan rasa bosan saat pembelajaran. Selain itu guru juga

---

<sup>95</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

menerapkan sikap kepada siswa pasti bisa. Guru memberikan semangat, benar atau salah itu perkara biasa. Namun percaya diri ketika mengungkapkan pendapat adalah suatu hal yang luar biasa. Jadi jangan malu-malu, pasti bisa.<sup>96</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh siswa lain saat diwawancarai oleh penulis terkait dengan inovasi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa yang mengatakan bahwa,

Guru mempunyai cara Kak agar siswa mampu menumbuhkan *soft skill* yaitu saat kegiatan pembelajaran dengan candaan agar siswa tidak bosan dan tidak monoton. Setelah itu guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan guru mengenai materi. bahwa salah dan benar tidak menjadi masalah. Terpenting mereka mampu mengutarakan pendapatnya. Dengan begitu siswa akan lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.<sup>97</sup>

Membuktikan pernyataan yang disampaikan oleh guru dan siswa tersebut, maka peneliti juga melaksanakan observasi dan mendapatkan sebuah data bahwa ada beberapa inovasi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa yaitu menciptakan suatu metode dan kegiatan yang kreatif. Beberapa metode tersebut yaitu membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi, awalnya siswa diberikan tugas sesuai dengan materi yang telah dibagi.<sup>98</sup> Kemudian di diskusikan dengan diberikan waktu 20 menit dan hasilnya dipresentasikan oleh kelompok tersebut. Diakhir diskusi guru menambahkan penjelasan inti materi agar siswa lebih memahami kembali. Dalam menjelaskan materi guru

---

<sup>96</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>97</sup> Salsabila, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>98</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 12 Januari 2022

menyelingi dengan candaan agar suasana kelas tidak tegang dan tidak monoton.

Selain itu metode lainnya melakukan kegiatan pagi bersalaman dengan guru di gerbang Madrasah yang dipimpin oleh Kepala Madrasah dan diikuti oleh waka kesiswaan ataupun guru lainnya.<sup>99</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berinteraksi dengan guru, menumbuhkan sopan santun dan menghindarkan siswa dari keterlambatan. Disamping itu metode lainnya adalah menerapkan 6 M yaitu membaca, menghafal, muroja'ah, menyimak (semak an), menyetorkan, mempresentasikan.<sup>100</sup> Dalam hal ini siswa secara bersama-sama membaca ayat dan hadis beserta terjemahan sebanyak tiga kali. Kemudian menghafal, muroja'ah, menyimak. Dengan kegiatan ini interaksi siswa satu dengan lainnya akan terjalin. Selanjutnya setelah lancar menghafal, maka siswa setor hafalan ke guru. Dan terakhir mempresentasikan, sebelumnya siswa dibentuk kelompok serta dibagi materinya. Setelah itu mendiskusikan dengan teman kelompok dan hasilnya dipresentasikan. Biasanya mempresentasikan ini juga bisa diganti dengan kegiatan tanya jawab.

Metode lainnya dengan kuis yaitu ketika pembelajaran ada interaksi antara siswa dan guru dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.<sup>101</sup> Hal ini juga bertujuan agar siswa fokus, percaya diri, aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>99</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 15 Januari 2022

<sup>100</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 08 Februari 2022.

<sup>101</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 18 Januari 2022

Mengaktualisasikan suatu metode pembelajaran kelompok, sebagai seorang guru juga harus mampu mengetahui siswanya telah memahami materi yang diskusikan ataukah belum. Jika siswanya telah memahami materi maka bukan menjadi suatu permasalahan, akan tetapi jika siswa belum memahaminya mencari solusi adalah jalan keluar. Cara mengetahui siswa telah memahami materi yaitu melihat saat presentasi kelompok di kelas, apakah mereka saat menjelaskan materi sudah cakap dan tidak terpaku dengan membaca buku. Selain itu saat diskusi kelompok telah selesai, guru dapat menambahkan penjelasan mengenai inti materi sehingga akan lebih memperjelas dengan begitu siswa tidak merasa kesulitan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas VIII bahwa,

Saat guru mengetahui apakah siswa sudah paham mengenai materi saat diskusi kelompok yaitu dengan melihat keompokan, tidak terpaku pada sumber belajar (LKS) saja, namun juga diluar LKS. Seperti siswa memberikan contoh bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Selain itu guru juga melihat hasil dari nilai diskusi dan nilai harian. Jika ada siswa yang kesulitan menangkap materi pelajaran, maka siswa yang bersangkutan dipanggil satu per satu kemudian diberikan bimbingan.<sup>102</sup>

Hal ini juga ungkapkan mengenai cara guru mengetahui siswanya telah memahami materi saat diskusi kelompok yaitu dengan menambahkan kegiatan tanya jawab. Jika siswa yang diberikan pertanyaan oleh guru mampu menjawab, maka dapat dikatakan mereka telah memahami materi

---

<sup>102</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 18 Januari 2022.

tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar kelas VII bahwa,

Untuk mengetahui pemahaman siswa saat diskusi kelompok berlangsung yaitu memberikan kegiatan tanya jawab diakhir diskusi tujuannya untuk mengulang materi. Jika siswa mampu menjawab, maka mereka dikatakan sudah memahami materi. Disamping itu juga diberikan tugas kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi. Selain itu juga melihat proses siswa mengerjakan & nilai siswanya. Jika telah mencapai KKM atau tuntas, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami materi tersebut. Apabila ada siswa yang kesulitan menangkap materi, maka ia lebih diperhatikan dan menanyakan kepada siswa terkait permasalahannya. Karena guru juga dikatakan sebagai orang tua kedua siswa, sehingga dijadikan tempat curhatan layaknya orang tua sendiri.<sup>103</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa saat diskusi kelompok, maka cara guru adalah melihat saat presentasi kelompok di kelas. Apabila saat mempresentasikan hasil diskusi mereka sampaikan secara cakup, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah memahami materi pelajaran. Selain itu guru juga memberikan kegiatan tanya jawab, penugasan beserta proses mengerjakannya untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang pelajari. Jika dari siswa ada yang merasa kesulitan memahami materi, maka guru harus mampu memberikan bimbingan untuk mengatasi permasalahan mereka dan mencari solusi yang tepat.

---

<sup>103</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

Pernyataan dari guru diatas mengenai siswa yang merasa kesulitan memahami materi pelajaran maka perlu adanya bimbingan juga diperjelas dengan wawancara peneliti kepada siswa yang mengatakan bahwa,

Jika ada siswa yang kesulitan memahami materi maka guru mengulang kembali materi yang dipelajari Kak, tujuannya agar mereka lebih mengingat akan materi tersebut dan juga secara tidak langsung guru mampu beinteraksi dengan siswa yang bersangkutan sehingga nantinya dapat mengetahui kesulitannya. Selain itu memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Apabila ada teman yang merasa kesulitan maka guru akan membimbing dan menanyakan tentang materi masalahnya.<sup>104</sup>

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh siswa lain mengenai kesulitan siswa terhadap suatu materi maka guru akan memperjelas kembali materi tersebut agar siswa lebih memahaminya. Ia mengatakan bahwa,

Apabila ada siswa yang kesulitan memahami materi, maka akan dijelaskan kembali materi tersebut agar mereka mampu memahaminya. Guru pun tidak pilih kasih Kak dalam menjelaskan materi antara siswa yang cerdas, sedang dan kurang daya tangkapnya. Guru tetap memberikan penjelasan kembali kepada seluruh siswa jika masih ada siswa yang kurang memahami materi.<sup>105</sup>

Hasil wawancara diatas antara peneliti dengan guru dan siswa juga diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa saat pembelajaran berlangsung setelah guru menjelaskan inti materi yang dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.<sup>106</sup> Selain itu guru juga mengadakan kegiatan tanya jawab untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Apabila terdapat siswa yang merasa kesulitan memahami materi, maka guru akan mengulang kembali

---

<sup>104</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>105</sup> Safina, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>106</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU kencong, 14 Januari 2022.

atau menjelaskan secara spesifik tentang materi tersebut.<sup>107</sup> Hal ini bertujuan agar siswa mampu menangkap materi yang telah dipelajari.

Kaitannya pengembangan *soft skill* ini tidak terhindar dari kekurangan salah satunya adalah siswa yang melanggar peraturan Madrasah. Namun sebagai guru profesional harus mampu memberikan solusi agar siswa tidak melanggar dalam hal melatih penguasaan *soft skill* siswa. Dengan begitu kegiatan yang arahnya kepada pengembangan *soft skill* siswa dapat berjalan secara efektif dan berharap dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pernyataan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an yang mengajar kelas IX sekaligus Kepala Madrasah bahwa,

Ada saja siswa yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan *soft skill* di dalam kelas pembelajaran misalkan diskusi kelompok. Namun sebagai guru harus mencari solusi terbaik yaitu dengan memberikan nasihat serta arahan kepada siswa tersebut, diperintahkan maju ke depan kelas, memberikan motivasi kepada mereka dan diperintahkan menjelaskan materi yang dipelajari tanpa membaca. Jika siswa terlambat datang ke sekolah, maka tidak boleh masuk dan diperintahkan berdiri di pintu gerbang dengan membaca asmaul husna dan sholawat nariyah.<sup>108</sup>

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lainnya yang mengajar di kelas VIII, bagi siswa yang melanggar peraturan di Madrasah maka perlu adanya bimbingan dan melakukan pendekatan kepada mereka. Sebagaimana pernyataan beliau bahwa,

Bagi siswa yang melanggar maka cara awal melakukan pendekatan. Misalkan tidak mengikuti pelajaran, maka siswa tersebut ditanya mengapa alasan tidak mengikuti pelajaran. Setelah itu diberikan

<sup>107</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 15 Februari 2022.

<sup>108</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 12 Januari 2022.

nasihat, jika tidak mau berubah akan ditindaklanjuti yaitu dengan diberikan *punishment* atau hukuman dipertemuan dimana siswa melanggar. Namun jika siswa tidak menyelesaikan hukuman, maka akan diberikan dipertemuan selanjutnya begitu seterusnya. Hukuman ini bersifat mendidik yaitu menulis & membaca istigfar.<sup>109</sup>

Siswa yang melanggar peraturan Madrasah maka perlu adanya bimbingan, peringatan, dan yang terakhir diberikan tindakan yaitu hukuman. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar kelas VII mengatakan bahwa,

Siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan bimbingan terlebih dahulu. Apabila masih melakukan pelanggaran lagi, siswa tersebut akan diperingatkan. Namun jika tetap saja melanggar maka akan diberi sanksi yaitu hukuman. Misalkan jika tidak mengikuti pelajaran, hukumannya diperintahkan mengerjakan tugasnya kembali atau tidak mendapat nilai yang ini berdampak pada kenaikan kelas. Apabila bermain *android* saat pelajaran tanpa seizin guru, maka akan disita. Dan jika tidak masuk sekolah tanpa keterangan hingga 10x maka berpengaruh juga pada kenaikan kelas. Biasanya siswa ketika diberi peringatan satu kali sudah takut dan tidak akan melakukannya. Selain itu juga berkoordinasi dengan guru BP.<sup>110</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa dalam pengembangan *soft skill* pada siswa masih mempunyai kekurangan, namun sebagai seorang guru yang berperan sebagai *innovator* harus mampu mengatasi setiap masalah dan mencari solusi terbaik. Pemecahan masalah yang terjadi yaitu siswa tidak mengikuti diskusi kelompok, tidak mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, dan bermain *android* tanpa seizin guru saat pelajaran di mulai. Solusi tepat untuk mengatasi permasalahan siswa yang melanggar yaitu melakukan pendekatan, nasihat, bimbingan, peringatan, dan hukuman atau

<sup>109</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 25 Januari 2022.

<sup>110</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

*punishment*. Awalnya guru melakukan pendekatan dan menanyakan mengenai mengapa siswa tersebut melanggar peraturan Madrasah. Kemudian setelah itu guru memberikan nasihat, bimbingan, dan peringatan kepada siswa agar tidak melakukan kesalahan kembali. Namun apabila siswa yang bersangkutan tetap melakukan kesalahan, maka akan diberikan hukuman atau *punishment* yang bersifat mendidik contohnya menulis, membaca istigfar atau asmaul husna dan sholawat nariyah.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada siswa di MTs Ma'arif NU Kencong bagi siswa yang melanggar peraturan Madrasah, maka akan diberikan teguran. Namun jika tetap melakukan kesalahan kembali akan ditindaklanjuti yaitu diberikan hukuman. Ia mengatakan bahwa,

Apabila siswa melanggar peraturan Madrasah maka akan diberikan teguran pertama kalinya Kak, apabila tetap melakukan kesalahan tersebut maka akan ditindaklanjuti secara tegas yaitu diberikan hukuman atau *punishment* yang sifatnya mendidik. Jika tidak mengikuti pelajaran maka akan ditanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga mereka akan merasa kebingungan karena tidak mengikuti pelajaran. Hal tersebut tujuannya agar mereka mampu merasakan efek jera, dan tidak mengulangi kesalahannya kembali.<sup>111</sup>

Pernyataan lainnya juga disampaikan oleh siswa hasil wawancara peneliti terkait siswa yang melanggar peraturan Madrasah maka akan dinasehati, diingatkan dan dibimbing terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana pernyataannya bahwa,

Siswa yang melakukan pelanggaran di Madrasah maka akan dinasehati Kak, lalu diingatkan agar siswa tersebut tidak melakukan kesalahan yang sama. Setelah itu dibimbing dengan dipanggil ke meja

---

<sup>111</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

guru. Kemudian ditanya mengapa siswa tersebut melakukan pelanggaran, dicari sebabnya dan diberikan solusi.<sup>112</sup>

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan observasi peneliti ke MTs Ma'arif NU Kencong bahwa siswa yang terlambat berangkat ke Madrasah tidak diperkenankan masuk terlebih dahulu karena masih diberikan *punishment* yaitu berdiri di depan gerbang Madrasah dengan membaca sholawat nariyah dan ditulis nama siswa yang telat di buku catatan.<sup>113</sup> Tujuannya jika nanti siswa yang bersangkutan terlambat kembali sampai batas maksimal yang telah ditentukan, maka akan ditindaklanjuti dengan memanggil orang tuanya ke lembaga Madrasah.

Selain itu Kepala Madrasah juga berkeliling ke kantin atau tempat dimana biasanya siswa berkumpul untuk mengecek apakah ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Disamping bagi siswa yang tidak memakai sepatu, diperintahkan untuk lepas sandal dan tidak beralaskan apapun sampai pulang. Hal tersebut sebagai sanksi agar mereka merasakan efek jera. Sebelumnya siswa yang terlambat datang ke Madrasah diberikan *punishment* di depan pintu gerbang, kemudian setelah masuk ke kelas masih diberi *punishment* kembali yang sifatnya mendidik oleh guru mata pelajaran yaitu dengan membaca asmaul husna dan sholawat nariyah.<sup>114</sup> Dengan begitu nantinya siswa yang bersangkutan akan merasakan efek jera dan tidak melakukan pelanggaran kembali. Tak lupa guru pun memberikan nasihat dan bimbingan kepada siswa tersebut.

---

<sup>112</sup> Salsabila, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>113</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 15 Januari 2022.

<sup>114</sup> Observasi di MTs Ma'arif NU Kencong, 15 Januari 2022.

Kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan *soft skill* sesuai dengan visi dari lembaga MTs Ma'rif NU Kencong yaitu unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai Islami dan berakhlakul karimah. Adanya visi Madrasah tersebut diharapkan mampu dilaksanakan oleh seluruh pihak yang terlibat khususnya bagi siswa. Guru mata pelajaran mempunyai cara tersendiri untuk memadukan visi Madrasah dengan kegiatan pembelajaran yang arahnya pada pengembangan *soft skill* siswa. Pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga memiliki cara untuk mewujudkan visi Madrasah sesuai yang diharapkan oleh lembaga. Sebagai guru terutama dalam bidang pendidikan agama Islam harus mampu memberikan sebuah ide atau inovasi agar visi Madrasah dapat tercapai dan diimplementasikan oleh siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IX sekaligus Kepala Madrasah bahwa,

Kaitannya dengan visi Madrasah unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai islami dan akhlaqul karimah ini berkaitan dengan pengembangan *soft skill* siswa. Unggul prestasi maksudnya meningkatkan kompetensi akademik (bidang studi atau pelajaran) dan non akademik (ekstrakurikuler). Nilai islami yaitu menggunakan metode pembiasaan seperti pembacaan sholawat nariyah dan asmaul husna sebelum memulai pelajaran. Pembiasaan lainnya yaitu istigosah, tahlil, sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, kotak jariyah jum'at. Selain itu melalui pembiasaan terprogram yaitu peringatan hari besar Islam, nasional, dan upacara bendera. Kemudian adanya pembiasaan spontan yaitu 3 S (senyum, salam, sapa), bansos. Dan juga pembiasaan keteladanan yaitu berpakaian rapi, ramah, dan mencontoh akhlak Nabi.<sup>115</sup>

Pernyataan lain juga mengenai visi Madrasah ini harus melalui pengenalan dan pembiasaan mulai siswa masuk ke Madrasah sampai lulus

---

<sup>115</sup> Ahmad Rizal, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 12 Januari 2022.

hingga menjadi alumni. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas VIII yang mengatakan bahwa,

Visi Madrasah unggul prestasi mulai kelas VII harus ditanamkan. Misalnya kelas 7 sudah mulai hafalan asmaul husna, kelas 8 hafalan surat pendek dan kelas 9 setor hafalan tersebut sebagai syarat kelulusan Madrasah. Jadi dikembangkan prestasi mulai kelas 7. Jika arahnya pada visi berakhlakul karimah maka melalui pengajaran tawasul dari guru untuk murid. Meskipun tawasul ini tidak terlihat namun bisa dirasakan agar mampu memberikan efek batiniyah antara siswa dan guru. Jika yang berupa fisik yaitu guru bukan hanya *transfer of knowledge* (mengajarkan ilmu saja), tetapi juga *transfer of value* (mendidik). Kedua pengajaran baik itu sifatnya batin dan fisik harus berjalan beriringan, karena sebagai manusia membutuhkan ikhtiar dan tawakal.<sup>116</sup>

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar kelas VII juga menyampaikan tentang visi Madrasah berkaitan dengan pengembangan *soft skill* yaitu,

Madrasah memiliki visi yang sangat penting untuk memajukan lembaga dan ada keterkaitan dengan pengembangan *soft skill* siswa. Dalam hal ini guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar mampu mencapai nilai islami yang sesungguhnya yaitu mengingatkan tentang sholat, mengaji, hafalan surat. Dan juga mengajarkan & mengingatkan akan tata krama dan unggah-ungguh ketika bertemu & memasuki ruangan guru. Mengajarkan siswa akan sopan santun kepada semua guru, meskipun guru tersebut tidak mengajar di kelas mereka. Akan tetapi tetap siswa harus sopan dan juga ketika berbicara dengan guru tidak boleh dengan nada yang tinggi. Bahasanya dengan bahasa yang halus yaitu krama atau indonesia yang baik.<sup>117</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa visi MTs Ma'arif NU Kencong sangat berkaitan dalam hal mengembangkan *soft skill* siswa yaitu unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai islami dan akhlakul karimah. Unggul prestasi ini dapat terealisasikan di bidang akademik atau

<sup>116</sup> M Syaifuddin Abd Rouf, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 25 Januari 2022.

<sup>117</sup> Nila Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 15 Februari 2022.

non akademik maupun memadukan antara keduanya. Ada beberapa cara untuk mewujudkan visi Madrasah tersebut yaitu melalui beberapa metode pembiasaan, pembiasaan spontan, pembiasaan terprogram dan pembiasaan teladan. Metode pembiasaan meliputi pembacaan sholawat nariyah, asmaul husna sebelum memulai pelajaran, istigosah, tahlil, sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, dan kotak jariyah jum'at. Kemudian melalui pembiasaan terprogram yaitu peringatan hari besar Islam, nasional, dan upacara bendera. Sedangkan pembiasaan spontan yaitu 3 S (senyum, salam, sapa), bansos. Dan melalui pembiasaan keteladanan yaitu berpakaian rapi, ramah, dan mencontoh akhlak Nabi. Selain itu untuk mencapai nilai islami yang sesungguhnya yaitu mengingatkan tentang sholat, mengaji, dan hafalan surat. Kemudian juga mengajarkan dan mengingatkan akan tata krama dan unggah-ungguh ketika bertemu dan memasuki ruangan guru.

Visi Madrasah yang kaitannya dengan pengembangan *soft skill* ini harus ditanamkan sejak dini mulai dari kelas VII sampai kelas IX kepada siswa, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan dalam lingkungan Madrasah maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa, bukan hanya berusaha secara fisik dari luar namun juga melalui batiniyah yaitu doa dan tawasul. Tujuannya untuk mengharap Rida Allah dan diberikan kemudahan agar siswa mampu mengembangkan *soft skill* sehingga terwujudnya visi Madrasah sesuai harapan.

Pernyataan diatas mengenai visi Madrasah yang berkaitan dengan pengembangan *soft skill* siswa, juga disampaikan oleh hasil wawancara peneliti kepada siswa. Ia mengatakan bahwa,

Sebuah visi Madrasah itu Kak mengajarkan kepada siswa untuk unggul prestasi, dengan begitu guru memberikan nasihat kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan mendengarkan penjelasan guru dari inti materi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan secara lisan tujuannya agar siswa mampu memahami materi. Jika siswa memahami materi maka prestasinya juga akan unggul. Kaitannya dengan membentuk akhlaqul karimah siswa yaitu memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa tentang perilaku-perilaku yang baik. Kemudian dicontohkan perilaku yang baik tersebut oleh guru sehingga siswa mudah untuk mencerna maknanya. Dan guru juga memerintahkan kepada siswa untuk mengimplementasikan perilaku baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>118</sup>

Siswa lainnya juga menyampaikan mengenai keterkaitan antara visi Madrasah dengan pengembangan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong yaitu,

Dalam mewujudkan visi Madrasah unggul prestasi siswa diperintahkan untuk mempelajari materi dengan sungguh-sungguh Kak. Dengan begitu secara tidak langsung materi tersebut akan mudah diingat dan hafal secara sendirinya oleh siswa. Kaitannya dengan membentuk akhlaqul karimah siswa yaitu guru memberikan contoh teladan Nabi dan sahabat. Dengan begitu nantinya siswa diharapkan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlak yang baik.<sup>119</sup>

Pernyataan yang disampaikan dari hasil wawancara kepada guru dan siswa diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti ke lapangan yaitu kaitannya dengan unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai Islami dengan

<sup>118</sup> Adinda, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

<sup>119</sup> Safina, diwawancarai oleh Penulis, Kencong, 22 Februari 2022.

memberikan pembelajaran keagamaan dan umum. Saat pembelajaran agama, maka diselingi dengan pengetahuan umum agar siswa mampu menghadapi perkembangan zaman saat ini serta mampu mencetak siswa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Jadi adanya keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Selain itu juga memberikan metode yang inovatif untuk menjadikan siswa bersungguh-sungguh dan aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan akhlaqul karimah siswa terbentuk ditunjukkan saat siswa ketika bertemu dengan guru sedikit membungkukkan badannya sebagai wujud sopan santun. Selain itu sebelum memasuki ruang guru, Kepala Madrasah, TU terlebih dahulu siswa mengucapkan salam. Disamping itu ketika siswa ada kepentingan di luar kelas saat masih ada kegiatan pembelajaran, maka siswa izin dengan bahasa yang halus kepada guru.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini membahas tentang data-data yang telah dikumpulkan dengan analisis induktif. Maksudnya suatu analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh, kemudian dibuat kesimpulan. Di dalamnya juga memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan di lapangan.<sup>120</sup>

Fokus penelitian ini diarahkan dalam dua hal yaitu peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *educator* dalam mengembangkan *soft skill*

---

<sup>120</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 94

siswa di MTs Ma'arif NU Kencong dan peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong.

Dibawah ini pembahasan tentang temuan sesuai fokus penelitian tersebut dengan judul Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* Siswa di MTs Ma'arif NU Kencong dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**  
**dalam mengembangkan *Soft Skill* Siswa di MTs Ma'arif NU Kencong**

No.	Fokus	Temuan
1.	<i>Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai Educator dalam mengembangkan soft skill siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?</i>	<p>Guru mengembangkan <i>soft skill</i> siswa dengan mampu bertindak dikelas untuk dapat membedakan antara mengajar dan mendidik serta memberikan bimbingan dan menanamkan <i>soft skill</i> dalam diri siswa yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Etika dan moral               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan cerita dan penayangan tokoh teladan atau biasanya disebut pembiasaan keteladanan.</li> <li>2) Guru memberikan nasihat agar siswa menerapkan sikap sopan santun dengan menghormati seseorang yang lebih tua.</li> </ul> </li> <li>b. Semangat               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menggunakan pembelajaran ceramah.</li> </ul> </li> <li>c. Kemampuan kontinuitas dalam bertindak               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap pembelajaran di mulai membaca Al-Qur'an bersama-sama sesuai materi dan juz 30 surah ad-dhuha sampai an-nas.</li> <li>2) Mengingatkan siswa untuk selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an.</li> <li>3) Diawal dan diakhir pembelajaran guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari</li> </ul> </li> <li>d. Bertanggung Jawab</li> </ul>

		1) Guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan tugas dan hafalan, jika tidak diselesaikan maka akan diberikan <i>punishment</i> .
2.	<p><i>Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai Innovator dalam mengembangkan soft skill siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?</i></p>	<p>Peran guru sebagai <i>innovator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> adalah menciptakan suatu cara atau metode yaitu:</p> <p>a. Kemampuan berkomunikasi, kerja sama, keterampilan berpikir, kepercayaan diri, menyelesaikan masalah, dan keterampilan kepemimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menerapkan metode <i>cooperative learning</i></li> <li>2) Guru membentuk kelompok diskusi</li> <li>3) Guru menggunakan metode 6 M (membaca, menghafal, muroja'ah, menyimak, menyetorkan, dan mempresentasikan).</li> <li>4) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>5) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya</li> </ol> <p>b. Pengelolaan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan penugasan dan kuis</li> <li>2) Guru menerapkan metode <i>clasiccal</i>.</li> </ol> <p>c. Kedisiplinan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memerintahkan siswa untuk memakai atribut dengan lengkap.</li> <li>2) Kegiatan pagi bersalaman dengan guru di depan gerbang untuk memantau agar siswa tidak dapat terlambat ke sekolah.</li> </ol> <p>d. Memiliki Jiwa Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membentuk metode pembiasaan yaitu kotak jariah hari Jum'at.</li> <li>2) Menerapkan pembiasaan spontan yaitu bansos dan 3 S (senyum, salam, dan sapa).</li> </ol> <p>e. Mempunyai Nilai-nilai Spriritual</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menerapkan metode pembiasaan.yaitu sholat berjama'ah, membaca asmaul husna dan sholat nariyah sebelum memulai pembelajaran, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, tahlil, dan istigosah</li> <li>2) Pembiasaan terprogram yaitu peringatan Hari Besar Islam.</li> <li>3) Doa dan tawasul untuk mengembangkan <i>soft skill</i>.</li> </ol>

Sumber : Hasil Temuan, 2022

Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *educator* dan *innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa komponen *soft skill* siswa yang dikembangkan di MTs Ma'arif NU Kencong sesuai dengan pendapat Sharma dalam bukunya Warni dan Intan. Namun komponen *soft skill* tersebut ditambahkan oleh peneliti sesuai dengan hasil temuan dilapangan yaitu kedisiplinan, kemampuan kontinuitas, bertanggung jawab, memiliki jiwa sosial, memiliki kepercayaan diri, dan mempunyai nilai-nilai spiritual. Sedangkan komponen *soft skill* menurut pendapat Sharma dalam bukunya Warni dan Intan yang tidak ditemukan oleh peneliti di lapangan adalah keteampilan kewirausahaan. Dengan begitu komponen *soft skill* yang terdapat di MTs Ma'arif NU Kencong sesuai hasil penelitian berjumlah tiga belas. Komponen *soft skill* diatas dapat dijabarkan sesuai dengan peran guru sebagai *educator* dan *innovator* sebagai berikut:

**1. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Mendidik ini erat kaitannya dengan peran guru sebagai *educator* yang berarti pendidik. Lembaga MTs Ma'arif NU Kencong dalam mengembangkan *soft skill* siswa khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang pertama sesuai dengan wawancara kepada guru yaitu mengedepankan peran guru sebagai *educator*. Guru dapat membedakan antara sistem mengajar dan mendidik. Jadi, ketika pembelajaran di kelas

guru mampu memberikan pengajaran sesuai materi dan mendidikan akan nilai-nilai kebaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Yogia Prihatini bahwa definisi guru sebagai pengajar lebih kepada *transfer of knowledge* atau memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi jika pendidik berperan lebih besar daripada pengajar.<sup>121</sup>

Hasil observasi peneliti di lapangan memperoleh data bahwa pengembangan *soft skill* di MTs Ma'arif NU Kencong diaktualisasikan saat mengawali kegiatan pembelajaran. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menanyakan kepada siswa setiap harinya sudahkah menyempatkan membaca Al-Qur'an. Hal inilah secara tidak langsung akan mengingatkan siswa untuk tidak lupa membaca Al-Qur'an. Bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an diadakan pendekatan, bimbingan, dan arahan kepada mereka mengenai kesulitannya. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus agar mereka terlatih dan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan begitu, bacaan Al-Qur'an siswa tersebut yang awalnya kurang lancar karena telah terbiasa maka secara bertahap akan mulai lancar.

Selain itu peran teman sebaya pun sangat penting, siswa yang dibimbing oleh tutor sebaya lebih nyaman karena batasannya hanya teman. Adanya peran tutor sebaya akan membentuk *soft skill* siswa yaitu bekerja sama dan terjalinnya komunikasi. Oleh karena itu kedua peran tersebut baik guru maupun tutor sebaya harus berjalan beriringan untuk mengatasi kesulitan siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>121</sup> Prihartini, Wahyudi, Hasanah, dan Ridha DS, "Peran dan Tugas Guru", 88.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong tak lupa guru memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa mengenai pentingnya *soft skill* untuk mengembangkan diri mereka. Bentuk *soft skill* tersebut yang arahnya untuk memotivasi siswa. Pengimplementasiannya guru memberikan contoh tentang seorang tokoh teladan yang mempunyai nilai moral kebaikan, dengan tujuan nantinya dapat mendorong siswa untuk menerapkan pengalaman langsung dari tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru MTs Ma'arif NU Kencong juga memberikan pemahaman dan pengembangan akan pentingnya *soft skill* kepada siswa juga dibutuhkan cara agar *soft skill* tersebut tetap melekat dalam diri mereka masing-masing. Dengan begitu siswa mampu menerapkannya bukan hanya di lingkungan madrasah saja, akan tetapi di kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Putri Cahyanti, Purwandi, dan Hadi Suyono bahwa guru sebagai *educator* memiliki peran yang pertama dan utama, maksudnya peran yang terlebih dahulu dilaksanakan oleh guru serta memiliki dampak yang paling besar terhadap perubahan pola pikir dan tingkah laku peserta didik.<sup>122</sup>

Wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong mengungkapkan agar *soft skill* dapat melekat pada diri siswa dibutuhkan suatu pendekatan, pembiasaan dan bimbingan

---

<sup>122</sup> Cahyanti, Purwandi, dan Suyono, "Peran Guru Sebagai Educator.", 80.

secara terus menerus dilakukan oleh guru maupun lembaga Madrasah. Secara tidak langsung maka *soft skill* tersebut dapat melekat pada individu mereka masing-masing. Guru juga selalu memberikan nasihat dan mengingatkan kepada siswa dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab seperti mengerjakan tugas tepat waktu, memakai atribut lengkap, dan tidak datang terlambat ke sekolah. Selain itu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengimplementasikan adab sopan santun ketika bertemu dengan seseorang yang lebih tua yaitu guru ataupun orang tua.

## **2. Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ma'arif NU Kencong menunjukkan bahwa peran guru sebagai *innovator* dalam mengembangkan *soft skill* adalah menciptakan suatu cara atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan yaitu mengembangkan *soft skill* siswa. Hal

sesuai dengan pernyataan Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa bahwa seorang guru hendaknya memiliki keinginan yang tinggi untuk selalu menambah ilmu pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menghasilkan sebuah inovasi dalam media, metode, model-model pembelajaran yang kreatif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>123</sup>

---

<sup>123</sup> Munawir, Salsabila, dan Nisa, "Tugas Fungsi dan Peran Guru Profesional", 10.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan mendapatkan data bahwa beberapa metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong antara lain metode *cooperative learning*, diskusi, metode *classical*, ceramah, penayangan video teladan, penugasan, pembiasaan, kuis, hafalan dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu guru juga memberikan suatu motivasi akan pentingnya nilai kedisiplinan kepada siswa. Tak lupa guru memberikan semangat kepada siswa bahwa semua orang yang ingin cerdas harus mempunyai niatan untuk belajar dan bersungguh-sungguh.

Penelitian melalui teknik observasi di MTs Ma'arif NU Kencong memperoleh data bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga menggunakan metode kuis yaitu menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan. Metode ini bertujuan agar siswa memperhatikan, fokus, percaya diri, dan aktif dalam pembelajaran. hal ini sesuai dengan pernyataan Arbain Nurdin bahwa inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an

Hadis telah mengalami kemajuan dibuktikan dengan media yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu *power point*, Al-Qur'an digital, Hadis digital, *games* atau kuis dan lainnya.<sup>124</sup>

Disamping itu metode lainnya adalah menerapkan 6 M yaitu membaca, menghafal, muroja'ah, menyimak (semak an), menyetorkan, mempresentasikan. Siswa mengawali dengan membaca ayat dan hadis beserta terjemahan bersama-sama sebanyak tiga kali. Kemudian menghafal,

---

<sup>124</sup> Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran", 61.

muroja'ah, menyimak. Adanya kegiatan ini interaksi siswa satu dengan lainnya akan terjalin. Selesainya saling semak siswa melanjutkan setor hafalan kepada guru. Setelah itu siswa mendiskusikan dengan teman kelompok dan hasilnya dipresentasikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ika Nafisatuz Zuhro dan Imron Fauzi bahwa secara tidak langsung pembelajaran kelompok ini akan menjalin komunikasi, kerja sama dan membentuk ukhuwah sehingga mengajarkan kepada siswa agar tidak saling membeda-bedakan teman satu dengan lain baik dari suku atau ras.<sup>125</sup>

Dalam metode pembelajaran kelompok, sebagai seorang guru juga harus mampu mengetahui siswanya telah memahami materi yang diskusikan atukah belum. Cara guru mengetahuinya yaitu memperhatikan saat presentasi kelompok di kelas bahwa mereka mampu menjelaskan materi dengan cakap dan tidak terpaku dengan membaca buku. Diakhir diskusi, guru menambahkan penjelasan mengenai inti materi. Selain itu guru juga mengadakan kegiatan tanya jawab, penugasan beserta proses mengerjakannya untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang pelajari. Jika dari siswa ada yang merasa kesulitan memahami materi, maka guru harus mampu memberikan bimbingan untuk mengatasi permasalahan mereka dan mencarikan solusi yang tepat.

Observasi peneliti langsung ke MTs Ma'rif NU Kencong memperoleh data bahwa Kepala Madrasah juga terlibat dalam kegiatan pengembangan *soft skill* yaitu mengadakan kegiatan pagi bersalaman dengan guru di

---

<sup>125</sup> Zuhro, dan Fauzi, "Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah", 121.

gerbang Madrasah yang dipimpin oleh Kepala Madrasah dan diikuti oleh waka kesiswaan ataupun guru lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berinteraksi dengan guru, menumbuhkan sopan santun dan menghindarkan siswa dari keterlambatan.

Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Ahmad Rizal menyatakan bahwa pengembangan *soft skill* pada siswa masih terdapat beberapa kekurangan, namun sebagai seorang guru yang berperan sebagai *innovator* harus mampu mengatasi setiap masalah dan mencari solusi terbaik. Permasalahan dapat terjadi saat siswa tidak mengikuti diskusi kelompok, tidak mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, dan bermain *android* tanpa seizin guru saat pelajaran di mulai. Solusi tepat untuk mengatasi permasalahan siswa yang melanggar yaitu melakukan pendekatan, nasihat, bimbingan, peringatan, dan hukuman atau *punishment*.

Tahapan awal, guru melakukan pendekatan dan menanyakan mengenai mengapa siswa tersebut melanggar peraturan Madrasah.

Kemudian setelah itu guru memberikan nasihat, bimbingan, dan peringatan kepada siswa agar tidak melakukan kesalahan kembali. Namun apabila siswa yang bersangkutan tetap melakukan kesalahan, maka akan diberikan hukuman atau *punishment* yang bersifat mendidik contohnya menulis, membaca istigfar atau asmaul husna dan sholawat nariyah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan observasi langsung di MTs Ma'arif NU Kencong bahwa visi lembaga sangat berkaitan dalam hal mengembangkan

*soft skill* siswa yaitu unggul prestasi berpijak pada nilai-nilai islami dan akhlaqul karimah.

Unggul prestasi ini dapat terealisasikan di bidang akademik atau non akademik maupun memadukan antara keduanya. Ada beberapa cara untuk mewujudkan visi Madrasah tersebut yaitu melalui beberapa metode pembiasaan, pembiasaan spontan, pembiasaan terprogram dan pembiasaan teladan. Metode pembiasaan meliputi pembacaan sholawat nariyah, asmaul husna sebelum memulai pelajaran, istigosah, tahlil, sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, dan kotak jariyah jum'at. Kemudian melalui pembiasaan terprogram yaitu peringatan hari besar Islam, nasional, dan upacara bendera. Sedangkan pembiasaan spontan yaitu 3 S (senyum, salam, sapa), bansos. Dan melalui pembiasaan keteladanan yaitu berpakaian rapi, ramah, dan mencontoh akhlak Nabi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arbain Nurdin bahwa suatu metode yang dapat diartikan sebagai aplikasi atau cara yang digunakan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>126</sup>

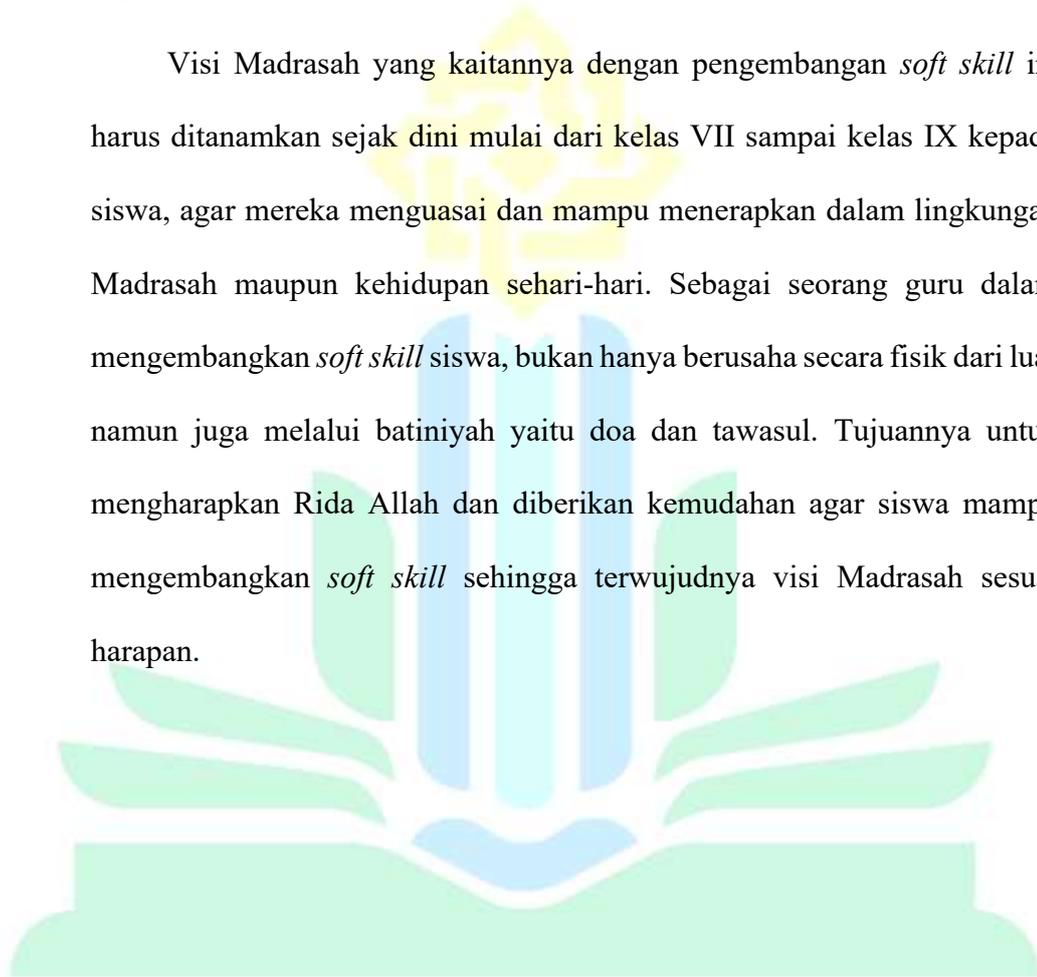
Hasil observasi peneliti di MTs Ma'arif NU Kencong memperoleh data bahwa guru memberikan nasihat tentang tata krama dan sopan santun siswa dan telah ditunjukkan oleh siswa sendiri bahwa ketika bertemu guru sedikit menundukkan kepala dan sebelum memasuki ruangan guru mengucapkan salam. Selain itu untuk mencapai nilai islami yang

---

<sup>126</sup> Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 37.

sesungguhnya yaitu mengingatkan tentang sholat, mengaji, dan hafalan surat.

Visi Madrasah yang kaitannya dengan pengembangan *soft skill* ini harus ditanamkan sejak dini mulai dari kelas VII sampai kelas IX kepada siswa, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan dalam lingkungan Madrasah maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa, bukan hanya berusaha secara fisik dari luar namun juga melalui batiniyah yaitu doa dan tawasul. Tujuannya untuk mengharapakan Rida Allah dan diberikan kemudahan agar siswa mampu mengembangkan *soft skill* sehingga terwujudnya visi Madrasah sesuai harapan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan acuan hasil pelaksanaan riset dan dianalisis datanya tentang peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dibuat suatu kesimpulan yaitu:

#### **1. Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU Kencong sebagai *educator* dalam mengembangkan *soft skill* adalah guru membedakan antara mengajar dan mendidik, mengingatkan siswa agar tidak lupa membaca kitab Al-Qur'an. Kemudian untuk anak yang cara membaca ayat Al-Qur'annya kurang lancar dilakukan pendekatan, bimbingan, arahan dan dibentuk tutor sebaya. Selain itu, guru memberikan contoh seorang tokoh teladan, agar *soft skill* dapat melekat pada diri siswa dibutuhkan suatu pendekatan, pembiasaan dan bimbingan secara terus-menerus. Guru juga selalu memberikan nasihat untuk disiplin tanggung jawab seperti mengerjakan tugas tepat waktu, memakai atribut lengkap, dan tidak datang terlambat ke sekolah.

#### **2. Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022**

Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong yaitu melalui suatu cara atau metode. Beberapa metode yang digunakan antara lain metode *cooperative learning*, metode *classical*, penayangan video teladan, metode 6 M, kegiatan pagi bersalaman dengan guru di gerbang Madrasah, metode pembiasaan, pembiasaan spontan, pembiasaan terprogram dan pembiasaan teladan. Disisi lain dapat dilihat bahwa visi MTs Ma'arif NU Kencong sangat berkaitan dalam mengembangkan *soft skill* siswa yaitu unggul dalam berprestasi dengan mengacu pada nilai-nilai ajaran islami dan akhlaqul karimah.

## **B. Saran-saran**

Uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat memberikan suatu saran-saran yang sifatnya untuk membangun pihak yang berkompeten dalam mengembangkan *soft skill* siswa adalah:

### **1. Bagi Lembaga MTs Ma'arif NU Kencong**

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai suatu bentuk pertimbangan oleh lembaga Madrasah untuk terus mengembangkan *soft skill* siswa tidak

hanya meluluh pada *hard skill* saja. Dengan harapan, siswa mampu mengimplementasikannya di lingkungan Madrasah maupun masyarakat.

Selain itu lembaga harus mampu menjalin suatu ikatan kerja sama dengan pihak yang terlibat baik Kepala Madrasah, guru-guru, staf karyawan, anak didik dan orang tua siswa untuk bersama-sama mengembangkan *soft skill*.

### **2. Bagi Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU Kencong**

Kepala Madrasah harus lebih tanggap dalam menjalankan perannya sebagai supervisor yaitu dengan memperhatikan terhadap kompetensi guru untuk meningkatkan kemampuannya mulai dari aspek intelektual, keimanan, teknologi, kreativitas, dan meningkatkan profesionalitas guru. Disamping itu Kepala Madrasah mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan belajar khususnya dalam hal mengembangkan *soft skill* siswa.

### **3. Bagi Guru MTs Ma'arif NU Kencong**

Baiknya lagi guru lebih meningkatkan kreatif dan juga inovatif dalam menggunakan suatu media pembelajaran untuk menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan siswa mampu berperan aktif khususnya berkaitan dengan pengembangan *soft skill* siswa.

### **4. Bagi Orang Tua**

Adanya pendidikan di Madrasah didukung oleh pendidikan keluarga yaitu dari kedua orang tua. Pendidikan keluarga adalah suatu madrasah yang paling awal dan mempunyai kedudukan utama bagi anak. Sebagai orang tua dimana posisinya lebih dekat dengan anak harus mampu mengajarkan kepada anak akan pentingnya untuk mengembangkan *soft skill*, karena kemampuan intelektual saja tidak cukup tanpa adanya mendidik nilai-nilai moral dalam diri anak. Oleh karena itu, lingkungan keluarga mempunyai tugas harus selalu memperhatikan perkembangan anaknya dan dapat berkolaborasi dengan guru di Madrasah.

### **5. Bagi Siswa MTs Ma'arif NU Kencong**

Siswa harus lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, agar program yang telah diadakan di Lembaga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan serta mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Program yang berkaitan dengan pengembangan *soft skill* ini sangat berguna bagi siswa apabila mereka telah menjadi alumni. Potensi yang ia miliki akan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan norma yang berlaku dan bersaing di dunia kerja serta mampu mengimbangi kemajuan teknologi.

#### **6. Bagi Peneliti Lain**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini mampu dijadikan untuk bahan referensi, menambah wawasan dan landasan untuk peneliti berikutnya yang berkaitan tentang peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Heni Nur. "Pengembangan *Soft Skill* dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo." Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Al-Jawiy, Rakimin. "Mempererat Tali Persaudaraan," NU Online, 07 Desember, 2021. <https://islam.nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-mempererat-tali-persaudaraan-J5jwX>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Awwaliyah, Robiatul. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Epistemologi terhadap Problematika Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, no. 1 (Agustus 2018): 37.
- Cahyanti, Putri, Purwandi, dan Suyono, Hadi. "Peran Guru Sebagai Educator Dalam Pendidikan Seks di KB Mutiara Bangsa Yogyakarta." *Jurnal Literasi* 12, no. 2 (2021): 80.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qu'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Penerbit di Ponogoro, 2015.
- Fadillah, Yusuf. "Peran Guru Kelas Sebagai Motivator dan Inovator dalam Keaktifan Proses Belajar di MIN 1 Ponorogo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Inayah. "Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun 2019/2020." Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Izhar. "Peranan Guru dalam Pembelajaran Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0." Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. Semarang: UNNESA, 2019.
- Khasanah, Siti Yuliatun. "Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020." (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 1.
- Lanteda, Syaron Brigitte, J.Lengkong, Florence Daicy, Joorie. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no.048 (2017).

Manan, Afif. *Sejarah Ringkas Berdirinya MTs Ma'arif NU Kencong*. Kencong: MTs Ma'arif NU Kencong, 1980.

Mawardi, Imam. "Kurikulum Pendidikan Islam Pengembangan Karakter *Soft Skills* Dalam Menyiapkan Generasi Ulul Albab." *Jurnal AICIE*, (Februari 2017): 10.

M Herlambang, Edi Ansyah, dan Masrifa Hidayani, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu." *Jurnal Islamic Education* 2, no.2 (2021) : 92.

Muhammad. "Strategi Guru PAI mengembangkan kemampuan *Soft Skills* Siswa di SMPN Satu Atap 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang". Tesis, IAIN Palangka Raya, 2019.

Munawir, Salsabila, Zuha Prisma, dan Nisa, Nur Rohmatun. "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no.1 (Maret 2022): 10.

Nurdin, Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information And Communication Technology." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (Juni 2016): 61.

Nurdin, Arbain. "*Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 37.

Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Permana, Dian dan Hisan Ahyani. "Implementasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Multikultural pada Peserta Didik." *Jurnal Tawadhu* 4, no 1 (2020) : 996.

Priatmoko, Sigit. "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0." *Jurnal Ta'lim Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 224.

Penyusun. *Sekilas Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kencong*. Kencong: MTs Ma'arif NU Kencong, 2015.

Prihartini, Yogia, Wahyudi, Nur Hasanah, dan Muhammad Ridha DS. "Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop." *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (Desember 2019): 79.

RA. *Pengembangan Soft Skill*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu. 2021.

- Ratri, Carolina, *Berbagai Life dan Soft Skill yang Harus Diajarkan pada Si Kecil*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020.
- Rohelah dan Saiful. "Strategi Pembentukan *Soft Skill* Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-bata Pamekasan." *re-JIEM* 2, no.1 (Juni 2019): 157.
- Safitri, Heni. "Strategi Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur" Skripsi, IAIN Metro, 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sari, Evi Yulia. "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-SA) Darun Nasyi'in Bumi Jawa Batanghari Nuban." Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Sekretariat Kemenag RI, Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- Setyaningrum, Saumi. "Peran Guru dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi di MAN 1 Pontianak." *Journal Basic Of Education AL-ASASIYYA* 02, no.1 (Juli-Desember 2017):77.
- Sharma dalam bukunya Warni dan Intan. *Strategi Pembelajaran dalam Implentasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh Miftahul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sondok, Sandi Hesti, Rita N Taroreh, dan Yantje Uhing. "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akutansi* 7, no 1, 2019): 676.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan." *Jurnal Raudhah* 1, no. 1, 2016): 91. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Subagja, Slamet. "Peran Guru Al Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Subanono, Ferdy. *Soft Skill Dunia Kerja*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sutrisno. "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no.1 ( Januari 2016): 30.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. IAIN, Jember Press, 2018.

Tim Penulis. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kemenag, 2019.

Tsani, Ahmad, dan M. Sabeni. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Siswa: Studi Kualitatif Naturalistik di SMA Negeri 2 Kota Bekasi." *Jurnal Turats* 11, no. 1, (2015): 41.

Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Wanto, Alfi Haris. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City." *Jurnal: Of Public Sector Innovations* 2, no 1 ( 2017): 42.

Yulia Dewi Budiani, Maskuri Bakri, dan Ika Anggraheni, "Implementasi Pembelajaran Daring PAI Berbasis *Soft Skill* di SMA Negeri 5 Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 68-69,

Yunarti, Yuyun. "Pengembangan Pendidikan *Soft Skill* dalam Pembelajaran Statistik." *TARBAWIYAH Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no.1 (Januari-Juni 2016): 153.

Zuhro, Ika Nafisatus, dan Fauzi, Imron. "Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Ababiyah* 1, no. 2 (Desember 2020): 121.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1: Matriks Penelitian



Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p><i>Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa di MTs. Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022</i></p>	<p>1. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis</p> <p>2. Soft Skill Siswa</p>	<p>a. Peran Guru Al-Qur'an Hadis</p> <p>- Intrapersonal</p> <p>- Interpersonal</p>	<p>- <i>Educator</i> (Mendidik)</p> <p>- <i>Innovator</i> (Menciptakan Ide Baru)</p> <p>- Motivasi</p> <p>- Nilai-nilai Spiritual</p> <p>- <u>Kedisiplinan</u></p> <p>- <u>Percaya diri</u></p> <p>- <u>Semangat</u></p> <p>- <u>Kepemimpinan</u></p> <p>- <u>Pengelolaan informasi</u></p> <p>- <u>Kontinuitas</u></p> <p>- <u>Bertanggung Jawab</u></p> <p>- <u>Keterampilan berpikir</u></p> <p>- Komunikasi</p> <p>- Kerja Sama</p> <p>- <u>Memiliki Jiwa Sosial</u></p> <p>- Etika dan Moral</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. <u>Kepala Madrasah di MTs. Ma'arif NU Kencong</u></p> <p>b. <u>Guru Al-Qur'an Hadis kelas VII, VIII, dan IX di MTs. Ma'arif NU Kencong</u></p> <p>c. <u>Peserta didik kelas kelas VII, VIII, dan IX MTs. Ma'arif NU Kencong</u></p> <p>2. Peristiwa: <u>Pengembangan Soft Skill</u></p> <p>3. Lokasi: <u>MTs. Ma'arif NU Kencong</u></p> <p>4. Dokumentasi:</p> <p>- <u>Profil Lembaga MTs Ma'arif Nu Kencong</u></p> <p>- <u>Foto Kegiatan Pengembangan Soft Skill</u></p> <p>- <u>Silabus</u></p> <p>- <u>RPP</u></p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: <u>Kualitatif</u></p> <p>2. Jenis Penelitian: <u>Studi kasus</u></p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. <u>Wawancara : Semiterstruktur</u></p> <p>b. <u>Observasi : Non Partisipatif</u></p> <p>c. <u>Dokumentasi</u></p> <p>4. Teknik Analisis Data:</p> <p>a. <u>Miles</u></p> <p>b. <u>Huberman</u></p> <p>c. <u>Saldana</u></p> <p>5. Analisis Data:</p> <p>a. <u>Triangulasi Sumber</u></p> <p>b. <u>Triangulasi Teknik</u></p>	<p>1. <u>Bagaimana peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Educator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di <u>MTs. Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?</u></u></p> <p>2. <u>Bagaimana peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai <i>Innovator</i> dalam mengembangkan <i>soft skill</i> siswa di <u>MTs. Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021/2022?</u></u></p>

Lampiran 2: Formulir Pengumpulan Data

**1. Pedoman Observasi**

- a) Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Educator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- b) Peran Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai *Innovator* dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- c) Program atau kegiatan pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU Kencong
- d) Kondisi siswa ketika kegiatan pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU Kencong

**2. Pedoman Wawancara**

No.	Aspek	Sub Aspek	Item Pertanyaan	
			Guru	Siswa
1.	Peran guru sebagai educator dalam mengembangkan <i>soft skill</i>	Menciptakan sistem mengajar dan mendidik	<p>1. Dalam kegiatan pembelajaran, bagaimanakah Bapak/Ibu membagi antara mengajar dan mendidik siswa?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman tentang pentingnya penguasaan <i>soft skill</i> dalam diri siswa?</p>	<p>1. Bagaimana cara guru adik ketika memberikan penjelasan materi di kelas?</p> <p>2. Bagaimanakah guru adik memotivasi siswa untuk mengembangkan kepribadian?</p>

	<p>Memberikan dorongan kepada siswa dalam mengembangkan <i>soft skill</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu agar <i>soft skill</i> yang telah dikembangkan dapat melekat dalam diri siswa?</li> <li>2. Siapakah tokoh yang Bapak/Ibu jadikan teladan atau contoh dalam pembelajaran untuk mengembangkan <i>soft skill</i> siswa?</li> <li>3. Hal-hal apa sajakah yang Bapak/Ibu lakukan untuk membentuk siswa yang disiplin dan tanggung jawab?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal apa sajakah yang guru adik lakukan dalam mencontohkan perbuatan baik di sekolah?</li> <li>2. Saat guru adik memberikan contoh atau teladan tentang kepribadian, bagaimana tanggapan adik?</li> <li>3. Bagaimana cara guru adik dalam bersikap disiplin dan tanggung jawab?</li> </ol>
	<p>Membantu anak dalam menguasai <i>soft skill</i> untuk mampu bekerja sama atau berinteraksi dengan orang lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan seperti apakah yang Bapak/Ibu bentuk untuk mengembangkan <i>soft skill</i> siswa?</li> <li>2. Bagaimanakah solusi Bapak/Ibu mengatasi siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, apa saja yang dilakukan guru adik untuk mengembangkan kepribadian siswa?</li> </ol>

			yang kurang lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an dan Hadis?	2. Bagaimana guru adik mengatasi siswa yang kurang lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an dan Hadis?
2.	Peran guru sebagai innovator dalam mengembangkan soft skill	Membentuk sebuah metode untuk mengembangkan soft skill siswa	<p>1. Bagaimana cara atau metode Bapak/Ibu untuk mengembangkan soft skill siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi siswa yang tidak mengikuti proses belajar kelompok?</p> <p>3. Upaya pencegahan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa tidak melakukan pelanggaran?</p>	<p>1. Bagaimanakah sistem mengajar guru adik di kelas?</p> <p>2. Solusi apa yang dilakukan oleh guru adik dalam menanggapi siswa yang melanggar peraturan sekolah?</p> <p>3. Upaya apa yang diterapkan oleh guru adik untuk mengatasi siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran?</p>
		Menyediakan berbagai	1. Bagaimana cara melatih mental	1. Metode apa yang digunakan oleh

	<p>aktifitas yang bersumber nilai hidup untuk dipelajari</p>	<p>dan kepercayaan diri siswa ketika mempresentasikan hasil kerja kelompoknya?</p> <p>2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menjadikan siswa yang lebih aktif daripada guru sesuai kurikulum KMA 183 2019?</p> <p>3. Dalam kegiatan diskusi, bagaimanakah Bapak/Ibu mengetahui siswa dalam kelompok telah memahami materi?</p> <p>4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara mengatasi siswa yang sulit menangkap pelajaran?</p>	<p>guru adik untuk membangun kepercayaan diri siswa ketika kegiatan diskusi kelompok?</p> <p>2. Hal apa sajakah yang dilakukan guru adik agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimanakah guru adik mengatasi keberagaman tingkat kecerdasan siswa dalam menangkap materi pelajaran?</p> <p>4. Hal apa sajakah yang dilakukan oleh guru adik untuk mengatasi siswa yang kesulitan dalam belajar?</p>	<p>1. Menurut adik, sebagai guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis</p>
	<p>Memadukan dengan visi madrasah dalam</p>	<p>1. Kaitannya dengan visi madrasah, bagaimanakah Bapak/Ibu</p>		

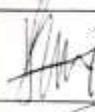
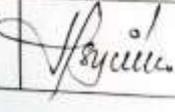
		mengembangkan soft skill siswa	memadukan antara visi tersebut dengan pengembangan soft skill siswa? 2. Bagaimanakah membentuk visi akhlakul karimah siswa yang kaitannya dengan pengembangan soft skill?	upaya apa yang dilakukan oleh guru adik dalam menanggapi siswa yang pemahamannya sedikit lambat? 2. Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru adik dalam membentuk siswa yang berakhlak baik?
--	--	--------------------------------	--	--

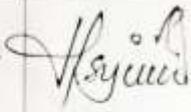
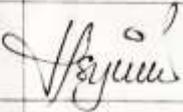
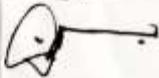
### 3. Pedoman Dokumentasi

- a) Sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU Kencong
- b) Foto-foto kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian MTs Ma'arif NU Kencong

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MTs MA'RIF NU KENCONG**

No.	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1.	10 Januari 2022	Meminta surat penelitian dari Institusi UIN KH Achmad Siddiq secara online	UIN K.H Achmad Siddiq Jember	
2.	11 Januari 2022	Izin penelitian sekaligus arahan awal penelitian oleh Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU Kencong	Ahmad Rizal, S.Pd.I	
3.	12 Januari 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX	Ahmad Rizal, S.Pd.I	
4.	14 Januari 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII	M. Saifuddin Abd Rouf, M.Pd	
5.	15 Januari 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX terkait kedisiplinan siswa	Ahmad Rizal, S.Pd.I	
		Observasi kegiatan salaman siswa kepada guru sebelum memasuki Madrasah		
6.	18 Januari 2022	Observasi, wawancara, dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII	M. Saifuddin Abd Rouf, M.Pd	
		Pengambilan data guru	Moh.Afton Ilman Julivianto, S.Pd	
7.	21 Januari 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan pembacaan tahlil dan asmaul husna	Moch. Yusuf Efendi	
8.	25 Januari 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII	M. Saifuddin Abd Rouf, M.Pd	
9.	8 Februari 2022	Observasi dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII	Nila Rosyidah, S.Pd.I	

10.	15 Februari 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII	Nila Rosyidah, S.Pd.I	
		Pengambilan data profil lembaga, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, dan lainnya	Munji Abdullah, S.Pd	
11.	22 Januari 2022	Wawancara kepada siswa sekaligus dokumentasi	Adinda	
			Safina	
			Salsabila	
		Pengambilan data silabus, RPP, dan nilai pada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	Ahmad Rizal, S.Pd.I	
			M. Saifuddin Abd Rouf, M.Pd	
			Nila Rosyidah, S.Pd.I	
12.	01 Maret 2022	Meminta permohonan surat pernyataan telah selesai penelitian di MTs Ma'arif NU Kencong	Ahmad Rizal, S.Pd.I	

Jember, 02 Maret 2022

Madrasah  
Tsana'wah Ma'arif Kencong



Ahmad Rizal, S.Pd.I

Lampiran 4: Foto Penelitian



Kegiatan pembelajaran di Kelas IX E guru memberikan pengajaran dan didikan kepada siswa untuk menumbuhkan *soft skill* semangat



Kegiatan pembelajaran di kelas VIII C dengan bersama-sama membaca ayat dalam Al-Qur'an untuk menumbuhkan *soft skill* kontinuitas



Kegiatan pembelajaran di Kelas VII D yaitu guru mengulang kembali materi dan memberikan kuis untuk menumbuhkan *soft skill* kepercayaan diri, dan kontinuitas



Kegiatan setiap pagi bersalaman kepada guru saat memasuki gerbang Madrasah untuk menumbuhkan *soft skill* etika dan moral, kedisiplinan



Setor hafalan Surah dalam Al-Qur'an kepada Guru untuk menanamkan *soft skill* bertanggung jawab dan disiplin



Kegiatan diskusi kelompok untuk menumbuhkan *soft skill* kerja sama, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berfikir dan menyelesaikan masalah, pengelolaan informasi, dan keterampilan kepemimpinan



Siswa yang aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami hal ini menumbuhkan *soft skill* memiliki kepercayaan diri, dan semangat



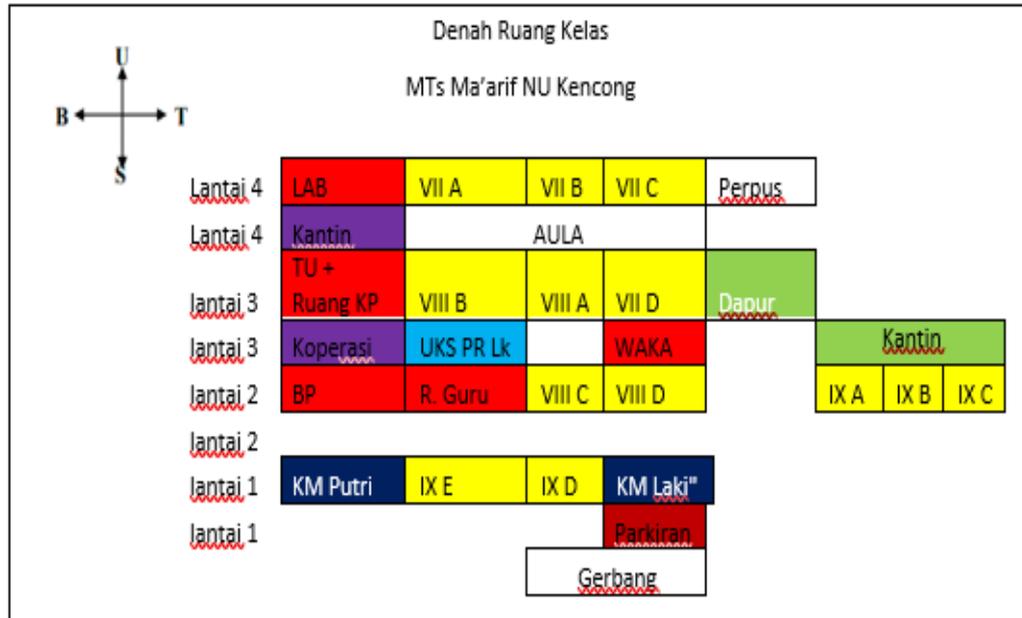
Kegiatan kotak Jariyah setiap Hari Jum'at untuk menumbuhkan *soft skill* jiwa sosial kepada sesama



Kegiatan Pembacaan Al-Qur'an dan Asmaul Husna  
untuk menumbuhkan *soft skill* nilai-nilai spiritual pada diri siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 5: Denah Ruang Kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6: Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68138  
Website : [www.http://fkip.iain-jember.ac.id](http://fkip.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2414/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts. Ma`arif NU Kencong

Jl. Kh Agus Salim No.15-17, Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68167.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181157  
Nama : DEWI SHOLEHA  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa di MTs Ma`arif NU Kencong selama 50 ( lima puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Ahmad Rizal, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Januari 2022

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



### YAYASAN YUNISMA KENCONG MTs MA'ARIF KENCONG ( Terakreditasi – A )

Jl. K.H. Iqbal Saibani No. 13 - 17 Kencong 68116 E-mail : yunisma\_mts@yahoo.co.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs m/601/072/M/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Rizal, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Semeru Ponjen Lor - Kencong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Dewi Sholeha
NIM	T20181157
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	Peran Guru Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadis dalam mengembangkan <b>Soft Skill</b> siswa di MTs Ma'arif NU Kencong
Tanggal Penelitian	11 Januari - 1 Maret 2022

Adalah benar - benar telah melakukan penelitian Skripsi dengan judul tersebut di MTs Ma'arif NU Kencong Tahun Pelajaran 2021 / 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 8: Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KARTU KONSULTASI**  
**BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

---

Nama : DEWI SOLEHA  
 No. Induk Mahasiswa : T20181157  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa di MTs Ma'arif NU Kembang  
 Pembimbing : Arbain Nurdin M.Pd.I  
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal 11 Oktober 2021 s/d 28 Mei 2022

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIHICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 Oktober 2021	Bimbingan tentang matriks penelitian	<i>Arbain</i>
2.	09 November 2021	Bimbingan tentang revisi matriks penelitian	<i>Arbain</i>
3.	26 November 2021	Bimbingan tentang proposal	<i>Arbain</i>
4.	08 Desember 2021	Bimbingan mengerjakan revisi proposal dan nilai sumpro	<i>Arbain</i>
5.	05 Januari 2022	Bimbingan tentang surat izin penelitian	<i>Arbain</i>
6.	14 Januari 2022	Bimbingan tentang instrumen penelitian	<i>Arbain</i>
7.	19 April 2022	Bimbingan tentang hasil skripsi	<i>Arbain</i>
8.	29 April 2022	Bimbingan tentang referensi hadis	<i>Arbain</i>
9.	20 Mei 2022	Bimbingan tentang tesisi skripsi	<i>Arbain</i>
10.	24 Mei 2022	Bimbingan tentang revisi skripsi dan hasil tesisi	<i>Arbain</i>
11.	25 Mei 2022	Bimbingan tentang kurnitin	<i>Arbain</i>
12.	27-28 Mei 2022	Bimbingan tentang revisi kurnitin	<i>Arbain</i>
13.			

Jember, 30 Mei 2022  
 Ketua Jurusan

*[Signature]*  
 Dr. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
 NIP. 19750802003122003

Catatan : Kartu Konsultasi ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 9: Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sholeha  
NIM : T20181157  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **“Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa di MTs Ma’arif NU Kencong”** adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Jember, 14 Juni 2022

Saya yang menyatakan



**Dewi Sholeha**

**NIM. T20181157**

Lampiran 10: Surat Keterangan Lolos Cek Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Dewi Sholeha  
NIM : T20181157  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 22,2%

1. BAB 1 : 29%
2. BAB 2 : 28%
3. BAB 3 : 26%
4. BAB 4 : 18%
5. BAB 5 : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2022

Petugas Ruang Baca



Ulfa Dina Novienda S.Sos.I., M.Pd.



Lampiran 12: Foto Depan MTs Ma'arif NU Kencong



Lampiran 13: Data Siswa

DATA SISWA					
MTS MA'ARIF KENCONG					
TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022					
WALI KELAS		:	KELAS : IX D		
NO	NIS	NAMA	L/P	KLS AWAL	KET
1	121235090067190037	Ahmad Faisol Refi'i	L	8B	
2	121235090067190038	Ahmad Iamatullah Mustaqim	L	8A	
3	121235090067190039	Aisahra Syafa'ah Aulia	P	8B	
4	121235090067190070	Alif Aziz Al Fakhih	L	8B	
5	121235090067190004	Anisa Nur Rohmah	P	8B	
6	121235090067190112	Citra Dwi Nur Fadilah	P	8C	
7	121235090067190143	Dela Arifatun Ayunda	P	8E	
8	121235090067190008	Efa Tutut Wahyuni	P	8B	
9	121235090067190146	Endah Sri Arifiani	P	8D	
10	121235090067200154	Erlangga Ramadhani	L	8B	
11	121235090067190011	Farid Ramadhani	L	8C	
12	121235090067190012	Fina Herawati	P	8C	
13	121235090067190080	Hilda Nazwa Tsania	P	8B	
14	121235090067190148	Iftitah Khoirur Ramadhani	P	8E	
15	121235090067190117	Inna Nur Maulidia Mahayani	P	8C	
16	121235090067190150	Irfi Nailatul Ni'mah	P	8E	
17	121235090067190118	Izza Afkarina	P	8D	
18	121235090067190087	M. Faiq Fathur Rohman	L	8C	
19	121235090067190016	M. Iqbal Hakiki	L	8A	
#	121235090067190124	M. Bobith Arsyada Syafa'ani	L	8C	
21	121235090067190154	Moh. Farel Anul Yagim	L	8D	
#	121235090067190128	Moh. Wildan Futuhi	L	8D	
#	121235090067190013	Moh. Yusril Ibad	L	8A	
#	121235090067190056	Muhammad Adnan Prastyon	L	8D	
25	121235090067190095	Muhammad Rahmad Pangestu	L	8D	
#	121235090067190132	Nafisatul Ghouro'	P	8D	
27	121235090067190024	Nafisyia Aura Ramadhani	P	8E	
#	121235090067190053	Putri Ramadhani Ayuningrum	P	8C	
#	121235090067190060	Ramadhani Imam Hadi	L	8C	
#	121235090067190023	Ringga Setyawan	L	8B	
31	121235090067190065	Tania Aurellia Firdiana R	P	8E	
#	121235090067190162	Via Dina Aliyah	P	8E	
#	121235090067190066	Yuli Ramanda Yanti	P	8C	
#	121235090067190068	Zibril Ahmad Maulana Binta Efendi	L	8A	
		L = 16			
		P = 18			



**MTs MA'ARIF KENCONG**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

WALI KELAS		: NURIKA USWATUN H, S.Pd	KELAS : VII D	
NO.	NIS	NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH
1	12123509006721008	ACHMAD RIDLO IRWAN MUSYAHRI	L	MI BAITUN NAIM
2	12123509006721008	ADDINDA MAGHFIROTUN FATHONNIS	P	SD ASSUNNIYAH
3	12123509006721008	AGIEL BINASTIAR HIDAYATULLAH	L	MI MIFTAHUL HUDA
4	12123509006721008	AMANDA DEWI APRILIA	P	SDN KUNIR KUDUL 4
5	12123509006721009	ANA FAIZATUL HAQ	P	SD ASSUNNIYAH
6	12123509006721009	ANNISA NURUL RAMADHANI	P	SDN YOSOWILANGUN 3
7	12123509006721009	AULIA NAFIDZATUNNISA	P	MIMA 3
8	12123509006721009	AURELIA ROSYIFA EL MAULIDA	P	MI SALAFIYAH
9	12123509006721009	CAHAYA MAULIDIA FEBRIANI	P	SDN 2 KENCONG
10	12123509006721009	ELGA MAHARANI	P	MI SALAFIYAH
11	12123509006721009	EMIL PUTRI NADIA	P	MI RAUDIATUL ULUM
12	12123509006721009	HANIFA KARISMAULIDA	P	SDN KARAHILISURABAYA
13	12123509006721009	JESSICA MARATHUS SHOLEHA	P	MI ALMUHAJIRIN
14	12123509006721009	M NASRUL KHOIRI	L	MI MIFTAHUL ULUM 1
15	12123509006721010	MAULIDA SYAFAATUR RISKY	P	MI MIFTAHUL HUDA
16	12123509006721010	MUH SHOLAHUDIN AL ASY'ARI	L	MIMA 09 KETING
17	12123509006721010	MUHAMMAD ARDAN MAULANA MUHT	L	SDN 11 KUNDUR
18	12123509006721010	MUHAMMAD FAJAR SHOFA NUR HAKI	L	SDN BAGOREJO 1
19	12123509006721010	MUHAMMAD FAHMI KAFABI RAMDHA	L	SDNU Kencong
20	12123509006721010	NOVELIA PUTRI SHINTA	P	SD ASSUNNIYAH
21	12123509006721010	NUR SYAIDAH	P	SDN KENCONG 7
22	12123509006721010	RAMADHAN FAHMI MAULANA AHMA	L	MI BAITUN NAIM
23	12123509006721010	RETNO ALIYATUL HIMMAH	P	MI MIFTAHUL HUDA
24	12123509006721010	RIZQINA PURTI NUR MADINAH	P	MI AL HUDA
25	12123509006721010	ROBITH ABDILLAH ALHADHI	L	MIMA 09 KETING
26	12123509006721011	SINTA DELTA SARI	P	SDNU BAGOREJO
27	12123509006721012	TASYALIA AYU WANDARI	P	MI MIFTAHUL ULUM 1
28	12123509006721013	WARDAFEBBY NIQMATUL IZZA	P	MI MIFTAHUL HUDA
L		: 9		
P		: 19		



Lampiran 14: Kalender Akademik

**HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH  
KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
UNTUK RA/BA, MI, MTs DAN MA/MAPK**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	JUNI'21																															
1	JULI'21			LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	LHB	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	17	
2	AGUSTUS'21	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	LHB	25	26	27	28	LU	29	LHB	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41
3	SEPTEMBER'21	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	
4	OKTOBER'21	68	69	LU	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	LHB	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU
5	NOPEMBER'21	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	
6	DESEMBER'21	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JANUARI'22	LHB	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25
8	PEBRUARI'22	LHB	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48			
9	MARET'22	LHB	49	LHB	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	LPP
10	APRIL'22	LPP	LPP	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	LHB	83	LU	84	85	86	EFF	EFF	EFF	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	
11	MEI'22	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	87	88	89	90	91	92	LU	LHB	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	LHB	101	102	LU	103	104	
12	JUNI'22	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	
	JULI'22	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																					LU	

**KETERANGAN:**

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1\*
- LS2 : Libur Semester 2\*
- LPP : Libur Permulaan Puasa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif

- : Matsama/Awal Masuk
- : PAS/PAT dan Ujian Praktek
- : Tanggal Raport
- : Hari Santri Nasional

- : Pondok Ramadhan
- : Prediksi UM MA/MAPK
- : Prediksi UM MTs
- : Prediksi UM MI

TANGGAL	SEMESTER GANJIL	KETERANGAN
12 Juli 2021	Hari pertama Semester Ganjil TP 2021/2022	
20 Juli 2021	Hari Raya Idul Adha 1442 H	
10 Agustus 2021	Tahun Baru Islam 1443 H	
17 Agustus 2021	HUT Kemerdekaan RI	
19 Oktober 2021	Maulid Nabi Muhammad SAW	
29 November - 11 Desember 2021	Rentang waktu pelaksanaan PAS	
17 Desember 2021	Pembagian Rapor Semester Ganjil	
24-25 Desember 2021	Hari Raya Natal	

TANGGAL	SEMESTER GENAP	KETERANGAN
1 Januari 2022	Tahun Baru Masehi 2022	
3 Januari 2022	HAB Kementerian Agama	
3 Januari 2022	Hari Pertama Semester Genap TP 2021/2022	
1 Februari 2022	Tahun Baru Imlek	
1 Maret 2022	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	
3 Maret 2022	Hari Raya Nyepi	
15 April 2022	Wafat Yesus Kristus	
1 Mei 2022	Hari Buruh Internasional	
2-3 Mei 2022	Hari Raya Idul Fitri 1443 H	
16 Mei 2022	Hari Raya Waisak	
26 Mei 2022	Kenaikan Isa Almasih	
30 Mei - 11 Juni 2022	Rentang waktu pelaksanaan PAT	
17 Juni 2022	Pembagian Rapor Semester Genap	

Semester Ganjil : 134 hari  
Semester Genap : 120 hari  
Hari Efektif Fakultatif : 3 hari

Sidoarjo, 22 April 2021



Pj. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

M. SYAMSURI

\* Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM dari Kementerian Agama  
\* Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud  
\* Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Agama

## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2021-2022

JULI 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26						

AGUSTUS 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Total Hari : 31 Hari Efektif : 24						

SEPTEMBER 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26						

OKTOBER 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
Total Hari : 31 Hari Efektif : 25						

NOVEMBER 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26						

DESEMBER 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Total Hari : 31 Hari Efektif : 25						

JANUARI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
Total Hari : 31 Hari Efektif : 25						

FEBRUARI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					
Total Hari : 28 Hari Efektif : 22						

MARET 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26						

APRIL 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
Total Hari : 30 Hari Efektif : 25						

MEI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Total Hari : 31 Hari Efektif : 22						

JUNI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26						

### KETERANGAN:

- \* Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM dari Kementerian Agama
- \* Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud
- \* Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Agama

Lampiran 15: Jadwal Pelajaran MTs Ma'arif NU Kencong

**JADWAL PELAJARAN  
MTs. MA'ARIF KENCONG  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

JAM KE	Pukul	SENIN												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
1	07.15 - 07.55	AC	AB2	W	V	D	M	R	X	G	B	F	Y1	K
2	07.55 - 08.35	AC	AB2	W	V	D	M	R	X	G	B	F	Y1	K
3	08.35 - 09.15	T	N	AC	Y2	R	Q1	AB1	I	M	K	B	G	Z
4	09.15 - 09.55	T	N	AC	Y2	R	Q1	AB1	I	M	K	B	G	Z
ISTIRAHAT														
5	10.10 - 10.50	AB2	K	Y2	G	Q1	W	Z	R	D	M	H	E	N
6	10.50 - 11.30	ab2	K	Y2	G	Q1	W	Z	R	D	M	H	E	N
JAM KE	Pukul	SELASA												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
1	07.15 - 07.55	C	V	O	AB2	AC	R	Y3	Q1	N	F	G	Z	B
2	07.55 - 08.35	C	V	O	AB2	AC	R	Y3	Q1	N	F	G	Z	B
3	08.35 - 09.15	O	T	K	X	C	AB1	W	B	R	N	Q2	I	G
4	09.15 - 09.55	O	T	K	X	C	AB1	W	B	R	N	Q2	I	G
ISTIRAHAT														
5	10.10 - 10.50	K	O	C	AC	X	D	B	G	H	Y1	E	R	Q2
6	10.50 - 11.30	K	O	C	AC	X	D	B	G	H	Y1	E	R	Q2
JAM KE	Pukul	RABU												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
1	07.15 - 07.55	V	C	AB2	B	S	I	AC	M	K	D	R	N	E
2	07.55 - 08.35	V	C	AB2	B	S	I	AC	M	K	D	R	N	E
3	08.35 - 09.15	B	AC	V	W	O	S	P2	D	F	H	N	K	M
4	09.15 - 09.55	B	AC	V	W	O	S	P2	D	F	H	N	K	M
ISTIRAHAT														
5	10.10 - 10.50	AD	X	T	C	P2	O	K	AB1	Z	G	M	B	R
6	10.50 - 11.30	AD	X	T	C	P2	O	K	AB1	Z	G	M	B	R
JAM KE	Pukul	KAMIS												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
1	07.15 - 07.55	H	M	G	N	AB1	C	D	AC	O	R	K	Q2	P1
2	07.55 - 08.35	H	M	G	N	AB1	C	D	AC	O	R	K	Q2	P1
3	08.35 - 09.15	R	G	N	M	B	P2	S	K	Q2	C	D	O	Y1
4	09.15 - 09.55	R	G	N	M	B	P2	S	K	Q2	C	D	O	Y1
ISTIRAHAT														
5	10.10 - 10.50	M	R	B	AD	K	AC	G	S	P1	Q2	Y1	H	O
6	10.50 - 11.30	M	R	B	AD	K	AC	G	S	P1	Q2	Y1	H	O
JAM KE	Pukul	JUMAT												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
0	07.00 - 07.15	TAHLIL												
1	07.15 - 07.45	F	H	M	K	Z	B	Q1	Y3	C	U	P1	D	AA
2	07.45 - 08.15	F	H	M	K	Z	B	Q1	Y3	C	U	P1	D	AA
3	08.15 - 08.45	X	B	AD	T	G	Y3	I	Z	U	AA	O	C	H
4	09.00 - 09.30	X	B	AD	T	G	Y3	I	Z	U	AA	O	C	H
ISTIRAHAT														
5	09.30 - 10.00	G	Q2	X	F	Y3	K	C	W	B	O	U	AA	D
6	10.00 - 10.30	G	Q2	X	F	Y3	K	C	W	B	O	U	AA	D
JAM KE	Pukul	SABTU												
		VIIA	VII B	VII C	VII D	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIIID	IXA	IXB	IXC	IXD	IXE
0	07.00 - 07.15	ISTIGHOSAH												
1	07.15 - 07.55	N	F	Q2	R	I	X	O	P2	Y1	Z	C	M	U
2	07.55 - 08.35	N	F	Q2	R	I	X	O	P2	Y1	Z	C	M	U
3	08.35 - 09.15	Y2	AD	F	Q2	W	Z	M	O	E	P1	AA	U	C
4	09.15 - 09.55	Y2	AD	F	Q2	W	Z	M	O	E	P1	AA	U	C
ISTIRAHAT														
5	10.10 - 10.50	Q2	Y2	R	O	M	G	X	C	AA	E	Z	P1	I
6	10.50 - 11.30	Q2	Y2	R	O	M	G	X	C	AA	E	Z	P1	I

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

AHMAD RIZAL, S.Pd.I.

VERSI : 01

Berlaku mulai : Senin 03 Januari 2022

NO	KODE GURU	NAMA GURU	MAPEL
1	B	Muthofa, S.Pd.I.	PPKn
2	C	Muthi' Nihayati, S.Ag.	SKI
3	D	Endang Susati, S.Pd.	IPS
4	E	Ahmad Rizal, S.Pd.I.	Qurdist
5	F	Jumrah, S.Pd.	IPA
6	G	Dian Hafidza Ahsan, S.Pd.I.	Fiqih
7	H	Muchamad Patoni, S.Pd., MM.	Matematika
8	I	Lilis Setyaningsih, S.P.	IPA
9	J	Nur Ika Utawaton Hasanah, S.Pd.	Matematika
10	K	Helmi Isnaini, S.Pd.	B. Indonesia
11	L	Riyatun, S.Pd.	B. Indonesia
12	M	Ngatalif	B. Daerah
13	N	Ila Dwi Dayanti, S.Pd.	B. Inggris
14	O	Saiful, S.Pd.I.	Informatika
15	P1	Bunuk Muhariah	Matadi/Ris
15	P2	Bunuk Muhariah	BTQ
16	Q1	Luluk Hanifah, S.Pd.I.	Akidah
16	Q2	Luluk Hanifah, S.Pd.I.	Matadi/Ris
17	R	A. Wafi Al Harin, S.Pd.	Penjas
18	S	Nur Muhammad Sholeh, S.Pd.	B. Inggris
19	T	Lailatul Maghfiroh, S.Pd.	IPS
20	U	Lilik Suryani, S.Pd.I.	Ke-NU-an
21	V	Niswaton Hasanah, M.Pd.I.	Ke-NU-an
22	W	Moh. Afton Iman Julivianto, S.Pd.	Matematika
23	X	Ghozwanul muzaka	B. Arab
24	Y1	M. Saifuddin Abd Rouf	B. Arab
24	Y2	M. Saifuddin Abd Rouf	Akidah
24	Y3	M. Saifuddin Abd Rouf	Qurdist
25	Z	Limi Nur Fadillah, S.Sos	BP/ SBK
26	AA	Abdul Latif, S.Pd.I.	Akidah
27	AB1	Nila Rosyidah, S.Pd.I.	Aswaja
27	AB2	Nila Rosyidah, S.Pd.I.	Qurdist
28	AC	Muhammad Abu Hanifah B.	BTQ
29	AD	Munji Abdullah	Seni Budaya

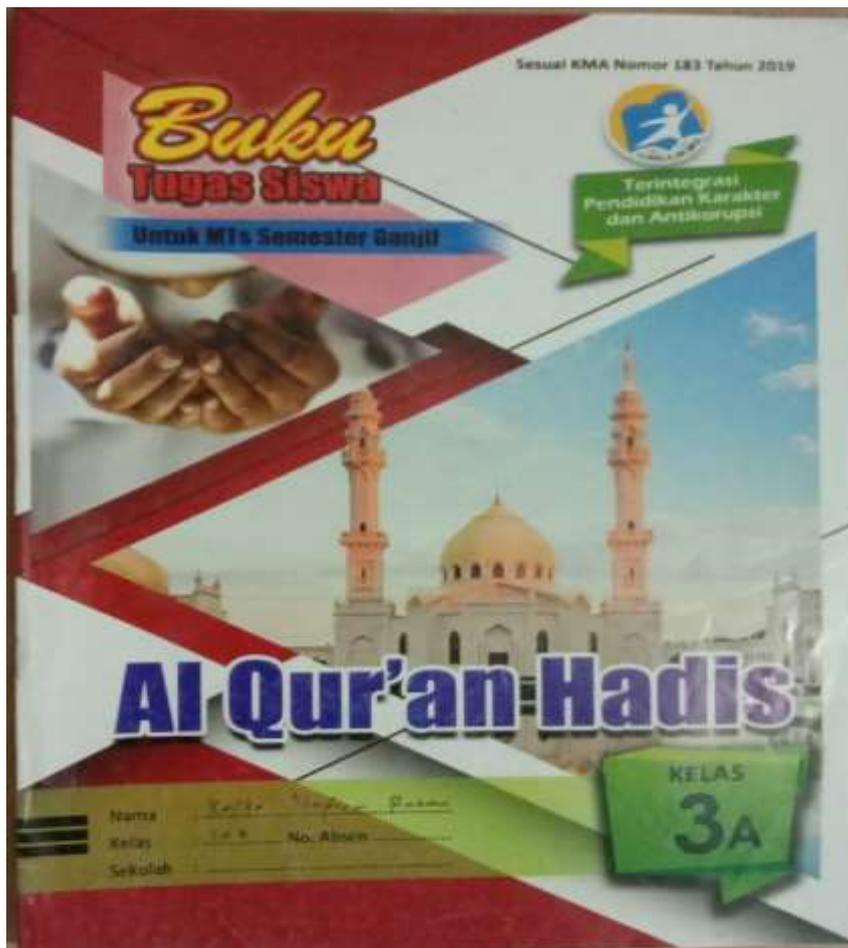
**Catatan :**

Sesuai dengan tata tertib Yayasan Yunisma. Guru tidak diperkenankan mengatur / merubah jadwal sendiri tanpa sepengetahuan Kepala Madrasah

Kencong, 02 Januari 2022  
Ka. Ur. Kurikulum

MOH. AFTON ILMAN JULIVIANTO, S.Pd

Lampiran 16: Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis



U  
KIA

GERI  
IDDIQ



## Lampiran 17: Perangkat Pembelajaran MTs Ma'arif NU Kencong

### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Ma'arif Kencong  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
 Kelas / Semester : IX / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)  
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
1.4. Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid			1.4.1. Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Non Tes	Observasi		- Buku Guru Al-Qur'an Hadis, Kemenag RI, 2020, Al-Qur'an Hadis Kelas IX, Jakarta, Hal. 69
			1.4.2. Meyakini keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid				
2.4. Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas			2.4.1. Menenerakan sikap teliti dalam melaksanakan tugas	Non Tes	Observasi		- Buku Siswa Al-Qur'an
			2.4.2. Terbiasa bersikap teliti dalam melaksanakan				



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kejadian Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
		<ul style="list-style-type: none"> <li> <p>bacaan dalam (imlah, isyarn, tashil, naql, mad/qashr) secara berpasangan</p> </li> <li> <p>Siswa saling bertanya tentang bacaan dalam (imlah, isyarn, tashil, naql, mad/qashr)</p> </li> </ul>	3.4.5. Membandingkan bacaan imlah, isyarn, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an			<p>Lafal yang bergans bawah termasuk bacaan! Den bagaimana cara membaca yang benar!</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li> <p>Siswa mengungkapkkan pertanyaan-pertanyaannya secara tertulis maupun lisan</p> </li> </ul>					
		<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> <p>Secara berpasangan siswa menggali informasi tentang bacaan gharb dalam (imlah, isyarn, tashil, naql, mad/qashr) dan ketentuannya dan buku siswa / paket</p> </li> <li> <p>Secara berpasangan siswa mencari contoh-contoh bacaan gharb dalam (imlah,</p> </li> </ul>					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
		isyām, tashīl, naql, madqashr) dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan <b>Mengasosiasi</b> - Siswa mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang bacaan gharib dalam (imalah, isyām, tashīl, naql, madqashr)					
		- Siswa mengidentifikasi bacaan gharib dalam (imalah, isyām, tashīl, naql, madqashr) dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan Siswa menyusun kesimpulan hasil diskusi dengan bimbingan guru <b>Mengkomunikasikan</b> - Siswa mempresentasikan bacaan gharib dalam (imalah, isyām, tashīl, naql, madqashr) dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
4.4. Mempraktikkan bacaan <i>Imalah, Isyamm, Tashil, Naql Mad/Qashr</i> yang ada dalam al-Qur'an.		- Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan Siswa menunjukkan contoh bacaan gharb dalam (imalah, isyamm, tashil, naql, mad/qashr) dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	4.4.1. Mendemonstrasikan bacaan <i>Imalah, Isyamm, Tashil, Naql, Mad Qashr</i> yang ada dalam al-Qur'an. 4.4.2. Medengarkan bacaan <i>Imalah, Isyamm, Tashil, Naql, Mad Qashr</i> yang ada dalam al-Qur'an. 4.4.3. Menerapkan bacaan <i>Imalah, Isyamm, Tashil, Naql, Mad Qashr</i> yang ada dalam al-Qur'an.	Keterampilan	Praktek / unjuk kerja	Kenakan penantainya a. Bukalah Al-Qur'an - QS. Al-Hud : 41 - QS. Yusuf : 11 - QS. Fussilat : 44 - QS. Al-Hujurat : 11 - QS. Al-Kahf : 23 & 38 b. Bacalah surah tersebut dengan tartil menggunakan kaidah tajwid yang benar	

Kencong, 3 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Ahimad Rizal, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Satuan Pendidikan	- MTs Ma'arif Kencong
Kelas / Semester	- IX / Genap
Mata Pelajaran	- Al-Qur'an Hadis
Materi Pokok	- Bacaan Gharib
Alokasi Waktu	- 2 x 40 menit (Pertemuan Pertama)

Kompetensi Inti	1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
	4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	3.4	Memahami ketentuan bacaan gharib dalam (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.
------------------	-----	---

Indikator Pencapaian Kompetensi	3.4.1	Menjelaskan pengertian bacaan gharib dalam (imalah, isymam, tashil, naql, mad/qashr) dalam Al-Qur'an
	3.4.2	Mengidentifikasi bacaan imalah, isymam, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, ceramah, Tanya jawab, diskusi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat : - Menjelaskan pengertian bacaan gharib dalam (imalah, isymam, tashil, naql, mad/qashr) dalam Al-Qur'an - Mengidentifikasi bacaan imalah, isymam, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an
---------------------	--

Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imalah secara bahasa berarti condong/miring. Sedangkan secara istilah adalah mencondongkan bacaan harakat fathah pada harakat kasrah sekitar dua pertiganya. Imalah dibagi dua yaitu imalah sugra dan imalah kubra. Contoh: مَجْرَهَا</li> <li>- Isymam secara bahasa berarti menggabungkan, memadukan, mencampurkan. Sedangkan dalam arti istilah adalah mengombinasikan harakat fathah dengan harakat dammah disertai monyong bibirnya. Contoh: لَا تَأْمَنَّا</li> <li>- Tashil artinya lunak, meringankan. Adapun yang dimaksud bacaan tashil adalah membaca hamzah dan alif dengan hamzah pertama dibaca tahqiq (jelas) dan pendek, sedangkan hamzah kedua dibaca tashil. Tujuannya adalah agar lafal tersebut tidak sukar diucapkannya. Contoh: عَاغِمِي</li> <li>- Naql secara bahasa artinya memindah, menggeser. Sedangkan menurut istilah artinya memindahkan harakat hamzah ke huruf mati sebelumnya dan setelah itu hamzahnya dibuang. Tujuannya adalah untuk mempermudah bacaannya. Contoh: يَسْرُ الْأَمْنَمُ</li> <li>- Qashr yang berarti bacaan pendek, yakni memendekkan bunyi atau suara huruf mad yang sebenarnya dibaca panjang. Bacaan qashr dibagi menjadi 2 yaitu Shafrun Mustadir dan Shafrun Mustathil Contoh: مِنْ نَبَايِ</li> </ul>
---------------------	---

Metode Pembelajaran	Literasi, Ceramah, Tanya jawab, Diskusi
---------------------	---

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>- memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya</li> <li>- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Guru memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> </ul>
Kegiatan Inti (50 menit)	
Literasi	<p>Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan)</p> <p><b>Mengamati</b> Peserta didik bersama kelompoknya <b>melakukan pengamatan</b> dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr</p>
Critical thinking	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr Misainya Bagaimana pengertian bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr? Bagaimanakah mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr?</p>
Collaboration (Kerja Sama)	<p><b>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu Peserta didik diminta untuk menalar seperti yang terdapat pada buku siswa Diskusikan jawaban kalian dengan teman sebangku atau teman dalam kelompok kalian. Tentukan jawaban terbaik jika kalian menemukan jawaban yang berbeda dalam diskusi tersebut. Sajikan jawaban terbaik kalian di dalam kelas. Bagi siswa atau kelompok yang tidak maju harap menanggapi presentasi dari temannya Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Siswa</p>
Communication (Komunikasi)	<p><b>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</b> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
Creativity (Kreativitas)	<p><b>Kesimpulan Pembelajaran</b> Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang pengertian dan mengidentifikasi bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</p>
Penutup (5 menit)	<p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</p>
Alat / bahan dan media pembelajaran	<p>Bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas Karton Media : Kartu Lafal</p>

Sumber Belajar	: -	Buku Al-Qur'an Hadis, MTs Kelas IX, Kementerian Agama RI, 2020, Jakarta, Hal. 69 -	Buku ilmu tajwid.
Penilaian	: a. b.	Sikap Pengetahuan	
Tehnik Penilaian	: a. b.	Non Tes (Observasi) Tes Tulis (Uraian)	
Instrumen Penilaian	:	1.	Jelaskan pengertian bacaan gharib dalam Al-Qur'an baik secara bahasa maupun istilah!
		2.	Jelaskan pengertian tashil baik secara bahasa maupun istilah!
		3.	Jelaskan pengertian naql baik secara bahasa maupun istilah!
		4.	Perhatikan ayat berikut!  ولا تهابوا بالالقاء يس الإسم الفسوق بعد الإيمان
			lafal yang bergaris bawah termasuk bacaan...
		5.	Perhatikan ayat berikut!  لولا فصلت ابنة عجمي وعربي
			Lafal yang bergaris bawah termasuk bacaan...

Kencong, 10 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran



Ahmad Rizal, S.Pd.I

KIA

Q

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Ma'arif Kentong  
 Kelas / Semester : IX / Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
 Materi Pokok : Bacaan Gharib  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan Pertama)

Kompetensi Inti	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li> <li>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li> <li>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</li> </ol>
Kompetensi Dasar	:	3.4. Memahami ketentuan bacaan gharib dalam (Imalah, Isyama, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	3.4.3. Mendeskripsikan bacaan imalah, isyama, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an.
	:	3.4.4. Menganalisis bacaan imalah, isyama, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an.
Tujuan Pembelajaran	:	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, ceramah, Tanya jawab, diskusi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan bacaan imalah, isyama, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an</li> <li>- Menganalisis bacaan imalah, isyama, tashil, naql, mad/qashr yang ada dalam Al-Qur'an</li> </ul>
Materi Pembelajaran	:	<p>Imalah              Menurut Imam Hafis bacaan imalah dalam al-Qur'an hanya ada satu yaitu QS. Hud (11): 41 juz 12. Pada pertengahan ayat tersebut terdapat Lafal 'majraha' yang dibaca imalah menjadi 'majreha'              Contoh: مَجْرَهَا              Isyama              Menurut Imam Hafis di dalam al-Qur'an hanya ada satu yaitu: QS. Yusuf (12): 11 Juz 12. Jadi, cara membacanya adalah "laa ta'manna" sambil mecucu atau memanjangkan kedua bibir ke depan pada pertengahan gannah "mannid".              Contoh: لَا تَأْمَنَّا              Tashil              Alasan lafal وَأَعْجَبِيْ dibaca tashil, karena apabila ada dua hamzah qatha' bertemu dan berurutan pada satu tafadz, bagi lisan orang Arab merasa berat melafadzkannya sehingga lafadz tersebut bisa ditashilkan (diringankan).              Naql              Alasan lafal بَشْرَ الْإِنْمِمْ dibaca naql, karena adanya dua hamzah washal (hamzah yang tidak terbaca ditengah kalimat) yakni hamzah al-ta'rif dan hamzah ismu yang mengapit lam, sehingga kedua hamzah tersebut tidak terbaca apabila disambung dengan kata sebelumnya.              Qashr              Memendekkan bunyi atau suara huruf mad yang sebenarnya dibaca panjang. Ada dua bacaan qashar yaitu              - Shafun Mustadir yaitu tanda lingkaran seperti bentuk bola (O) yang tertulis pada lafal yang diqasharkan. Bacaan ini harus pendek baik washal maupun waqaf              - Shafun Mustathil yaitu tanda lingkaran yang memanjang seperti (0) yang tertulis pada lafal yang diqasharkan. Bacaan ini dibaca pendek ketika washal dan tetap panjang ketika waqaf.              Contoh: مِنْ نَبَايِ</p>

Metode Pembelajaran	Literasi, Ceramah, Tanya jawab, Diskusi
---------------------	---

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.</li> <li>- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Guru memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> </ul>
Kegiatan Inti (50 menit)	
Literasi	<p>Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan)</p> <p><b>Mengamati</b> Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr</p>
Critical thinking	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr. Misalnya Bagaimana mendeskripsikan bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr? Bagaimanakah menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr?</p>
Collaboration (Kerja Sama)	<p><b>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu Peserta didik diminta untuk menalar seperti yang terdapat pada buku siswa Diskusikan jawaban kalian dengan teman sebangku atau teman dalam kelompok kalian. Tentukan jawaban terbaik jika kalian menemukan jawaban yang berbeda dalam diskusi tersebut. Sajikan jawaban terbaik kalian di dalam kelas. Bagi siswa atau kelompok yang tidak maju harap menanggapi presentasi dari temannya Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Siswa</p>
Communication (Komunikasi)	<p><b>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</b> Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>
Creativity (Kreativitas)	<p><b>Kesimpulan Pembelajaran</b> Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang mendeskripsikan dan menganalisis bacaan imalah, isyam, tashil, naql, mad/qashr Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</p>
Penutup (5 menit)	<p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</p>

Alat / bahan dan media pembelajaran	: Bahan Papan Tulis, Spidol, Kertas Karton Media Kartu Lafal
Sumber Belajar	: - Buku Al-Qur'an Hadis, MTs Kelas IX, Kementerian Agama RI, 2020, Jakarta, Hal. 69 - Buku ilmu tajwid.
Penilaian	: c. Sikap d. Pengetahuan
Tehnik Penilaian	: c. Non Tes (Observasi) d. Tes Tulis (Uraian)
Instrumen Penilaian	: <ol style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan ayat berikut!  <p style="text-align: center;">قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ</p>           Mengapa lafal yang bergaris bawah disebut bacaan isyami!</li> <li>Perhatikan ayat berikut!  <p style="text-align: center;">لَوْلَا فَصَّلْتُ آيَاتَهُ عَاجِزِي وَعَرَبِي</p>           Mengapa lafal yang bergaris bawah disebut bacaan tashil!</li> <li>Perhatikan ayat berikut!  <p style="text-align: center;">وَلَا تَتَّبِعُوا بِالْأَلْقَابِ سُبُوحَ السَّمِوَاتِ وَمَعَادِ الْعِلْمِ</p>           Mengapa lafal yang bergaris bawah disebut bacaan naqi!</li> <li>Cermati lafal berikut!           <ol style="list-style-type: none"> <li>قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ</li> <li>وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمَتَرْمَاهَا</li> </ol>           Lafal yang bergaris bawah termasuk bacaan! Dan bagaimana cara membaca yang benar!</li> <li>Cermati lafal berikut!           <ol style="list-style-type: none"> <li>يَشَاءُ اللَّهُ</li> <li>وَمَلَايَهُ</li> </ol>           Lafal tersebut termasuk bacaan! Bagaimana cara membaca yang benar!</li> </ol>

Kercong, 17 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran



Ahmad Rizal, S.Pd.I

### BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Dewi Sholeha, dipanggil Dewi atau Iha. Penulis merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dengan NIM T20181157, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dilahirkan di Jember 29 Agustus 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Rozikin dan Ibu Khomsah.

Penulis merupakan seseorang berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Tempat tinggal penulis berada di Dusun Gumuk Banji 1 RT 004/ RW 027, Desa Kencong, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Penulis memulai pendidikan formal di TK Dewi Masithoh tahun 2005 dan lulus tahun 2006, melanjutkan pendidikan di SDN 1 Kencong tahun 2006 dan lulus tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan di MTs Kencong tahun 2012 dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU Kencong tahun 2015 dan lulus Tahun 2018, setelah itu meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember pada tahun 2018 dan lulus tahun 2022.

Selain itu penulis menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Assuniyyah tahun 2015 dan lulus tahun 2018, kemudian melanjutkan ke Ma'had Al-Jam'iyah IAIN Jember tahun 2018 sampai tahun 2019, dan meneruskan di Pondok Pesantren Darul Arifin II tahun 2019 sampai 2021. Pengalaman organisasi penulis yaitu pengurus Pondok Pesantren Assuniyyah Kencong bidang koperasi dan anggota organisasi *Institute of Culture and Islamic Studies* divisi Tahfidzul Qur'an di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. Penulis berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember untuk mendapatkan gelar S2 dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.